



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



**KANTOR PENJAMINAN
MUTU**
www.its.ac.id/kpm

PANDUAN SPMI

PROGRAM STUDI BARU



SPMI


KANTOR PENJAMINAN MUTU

2024

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

● ● ● adm_qa@its.ac.id

IDENTITAS DOKUMEN

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER		KODE	
	Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111 Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472 Fax: 031-5947264, 5950808 http://www.its.ac.id		10.14.4.3.7	
DOKUMEN PANDUAN	SUB BAG. Sistem Penjaminan Mutu Internal -Prodi		Tanggal dikeluarkan:	
			Revisi 5	Agustus 2025
BAGIAN	PELAKSANAAN SPMI			

KATA SAMBUTAN

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) harus dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, di mana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT).

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan. SPME adalah syarat perlu bagi Prodi dapat memperoleh penilaian terakreditasi. LuaranSPMI digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi. Jangka waktu akreditasi ditentukan oleh LAM. Untuk itu keterlaksanaan SPMI menjadi persyaratan utama sebuah Prodi terakreditasi dan menentukan peringkat akreditasi ITS.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka kewajiban bagi seluruh Prodi termasuk Prodi baru yang telah menjalankan proses Pendidikan nya dalam waktu minimal 1 (satu) tahun untuk mengikuti proses pemantauan dan evaluasi dalam program SPMI. Evaluasi melalui audit terhadap pelaksanaan SPMI di Prodi dan di Departemen dpata digunakan untuk pengendalian dan peningkatan standar bagi Prodi tersebut. Semoga pelaksanaan SPMI tahun 2025 untuk Prodi Baru ini dapat berjalan sesuai dengan perencanaan nya, dan diperoleh hasil evaluasi area peningkatan yang dapat dilakukan oleh ITS.

Surabaya, Juli 2025

Rektor

Ir. Bambang Pramujati, M.Sc.Eng., Ph.D

NIP. 19691203 199403 1 001

KATA PENGANTAR

Dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi atas keterlaksanaan standar ITS kepada Program Studi (Prodi) yang telah melaksanakan proses Pendidikan selama 1 (satu) tahun, maka perlu disusun suatu dokumen panduan untuk menjadi pegangan bagi Prodi, Auditor dan Unit pengelola program studi (UPPS). Dokumen ini merupakan panduan pelaksanaan audit mutu internal (AMI) yang tersusun atas: (i) Maksud dan Tujuan dilaksanakan AMI, (ii) standar yang digunakan dalam AMI oleh Auditor, (iii) Jadwal pelaksanaan AMI, (iv) Tindak lanjut atas pelaksanaan AMI.

Standar yang digunakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), terdiri atas (i) standar nasional Pendidikan tinggi (SN Dikti), dan (ii) standar tambahan ITS, yang dimasukkan ke dalam kriteria setiap standar pada (i). Pelaksanaan SPMI pada level Prodi dan UPPS harus dengan prinsip Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) atas standar. Standar (i) dan (ii) disusun dalam urutan yang sama dengan kriteria pada BAN PT dan LAM. Hal ini dilakukan untuk menjadikan suatu pemahaman yang sama, bahwa dalam pelaksanaan proses tridharma dan pengelolaan nya dapat dinilai atas susunan standar seperti pada badan akreditasi nasional. Standar pada (i) ditetapkan sama dengan SN Dikti yang tertuang di dalam Permendikbud No. 3/2020, meskipun saat ini telah keluar PermendikbudRistek No. 53/2023 ttg Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Tujuan pelaksanaan AMI terhadap SPMI di level Prodi dan UPPS dimaksudkan pula sebagai perekaman keterlaksanaan standaryang diminta oleh Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPME yang diikuti oleh Prodi baru ini, adalah (i) BAN PT, dan (ii) LAM INFOKOM. Dua macam hasil keterlaksanaan standar, yaitu data / informasi yang dikategorikan sebagai data kuantitatif, dan informasi kualitatif. Data kuantitatif merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU), Dimana IKU yang ditetapkan di dalam SPMI ITS adalah data kuantitatif yang diminta oleh badan akreditasi nasional (BAN) PT dalam bentuk lembar kerja program studi (LKPS). Data kuantitatif selain IKU tersebut, merupakan capaian dari Prodi dan UPPS yang dikagorikan sebagai Indikator kinerja tambahan (IKT), yaitu hasil capaian dari kontrak kinerja antara Kaprodi dan Kepala Departemen dengan pimpinan Fakultas.

Data IKU diseragamkan jenis dan jumlahnya, sedangkan indikator kinerja tambahan (IKT) akan disesuaikan dengan LAM yang diikuti. Departemen dan Prodi dapat menambahkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang menjadi target setiap tahun nya. Data kuantitataif sebagai ukuran di dalam mengevaluasi kualitas pelaksanaan proses Tridharma, untuk itu data kualitatif di dalam SPMI 2024 masih diperlukan dalam pelaksanaan SPMI tahun 2025 ini. Data kuantitatif telah disediakan oleh DPTSI di dalam Power Bi pada tautan data.its.ac.id. Data tersebut harus

diverifikasi dan/atau divalidasi dan/atau ditambahkan oleh Departemen dan/atau Prodi. Data digunakan untuk evaluasi ketercapaian atas IKU.

Pelaksanaan SPMI tahun 2025 di Departemen dan/atau Prodi yang dikategorikan Prodi baru dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap Audit Kecukupan (AK), dan Audit/Asesmen Lapangan (AL). Prodi baru telah menunjukkan ketercapaian IKU dalam waktu ½ tahun akademik, dan ini dapat dilengkapi dalam waktu 1 tahun akademik secara penuh.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua Tim Penyusun, Tim Penelaah, Tim Support Data dan Tim Teknis yang lain. Sebagai upaya untuk penyempurnaan buku Panduan ini, maka saran dan masukan dapat dilakukan melalui email resmi KPM (adm_qa@its.ac.id) atau media lain.

Surabaya, Juli 2025

Kepala KPM

Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, MT

NIP.196605311990022001

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, M.T.
Prof Dr.Eng. Siti Machmudah, S.T., M.Eng.
Dr.Eng. Kusdianto, S.T., M. Sc.Eng.
Sarah Cahyani, S.T., M.T., Ph.D.

TIM PENELAAH

Prof. Dr. Ing. I Made Londen Batan, M.Eng.
Prof. Ir. Renanto, M.Sc., Ph.D.
Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr.Ir. Aulia Siti Aisjah, MT
Prof. Dr. Ir. Bangun M.S., DEA., DESS.
Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng., Ph.D.
Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.
Prof. Dr. Ir. Adhi Dharma Wibawa, S.T., M.T

TIM SUPPORTING DATA

Bagus Jati Santoso, S.Kom., Ph.D.
Agus Budi Raharjo, S.Kom, M.Kom., Ph.D.
Olyn Maidyaratri, S.ST.
Paramita Daniswari, A.Md.
Hartantya Ainiyatuts Tsaniyah, S.Kom.
Lila Ambarwati
Lintang Dewayani Rahayuning Gusti
Isnaeny Fitriaty
Niko Dwi Saputro

TIM PERANCANG SISTEM ONLINE

Adam Fahamzah, S.Kom
Fitri Nuraini, S.S.

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN ITS	1
1.2 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI	3
1.3 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI	5
1.4 LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN SPMI	7
1.5 SUSUNAN BAB DOKUMEN PANDUAN SPMI.....	8
 BAB 2. KEBIJAKAN PENGALIHAN AKREDITASI KE LAM	8
2.1 CAKUPAN APS PADA LAM	8
2.2 DAFTAR PRODI ITS YANG MASUK KE DALAM CAKUPAN LAM.....	9
2.3 STANDARD PADA BADAN AKREDITASI NASIONAL PT (BAN-PT) DAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI (LAM)	10
2.4 UNIT PENGELOLA PRODI.....	11
 BAB 3. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	16
3.1 PRINSIP PPEPP DALAM SPMI ITS	16
3.2 STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS.....	17
3.2.1 STANDAR AKADEMIK DALAM SPMI ITS.....	17
3.2.2 PRINSIP OBE DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN.....	21
3.2.3 STANDAR PENGEMBANGAN YANG DIADOPTASI DARI STANDAR BADAN AKREDITASI INTERNASIONAL	23
3.3 ANATOMI BORANG SPMI PROGRAM STUDI KATEGORI BARU UNTUK TAHUN 2025.....	26
3.3.1 BAGIAN I BORANG SPMI	26
3.3.2 BAGIAN IIA - BORANG SPMI	33
3.3.3 BAGIAN IIB – BORANG SPMI.....	35
3.4 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA.....	36
3.4.1 PERSENTASE BOBOT PENILAIAN LKPS DAN LED.....	36
3.4.2 SIMPULAN PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN BUTIR STANDAR PADA SPMI YANG BERLAKU UNTUK TAHUN 2025	37

3.4.3	JUMLAH BUTIR STANDAR YANG DIGUNAKAN DALAM SPMI PRODI BARU.....	42
3.4.4	PENILAIAN LED	42

BAB 4. PELAKSANAAN SPMI 46

4.1	PELAKSANAAN SPMI UNTUK TAHUN 2025.....	46
4.2	JADWAL PELAKSANAAN SPMI	47
4.3	PELAKSANAAN SPMI DALAM DUA TAHAP	48
4.4	ISIAN BUTIR STANDAR DAN LINGKUP AUDIT	49
4.4.1	ISIAN BUTIR STANDAR.....	49
4.4.2	LINGKUP AUDIT	58
4.5	PRODI PELAKSANA SPMI	59
4.6	SOP PELAKSANAAN SPMI MELALUI AUDIT	60

BAB 5. PENUTUP 61

LAMPIRAN A – NAMA AUDITORERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN B - KAJIAN STANDAR PADA LAM 64

LAMPIRAN C– BOBOT NILAI LKPS..... 76

LAMPIRAN D– BUTIR STANDAR 1-9..... 79

STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	74
STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA.....	78
STANDAR 3: MAHASISWA	87
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA	93
PENAMBAHAN SUB BUTIR STANDAR UNTUK LAM SAMA	109
LAM EMBA UNTUK BUTIR 4.4.1 DAN 4.5.1	110
PENAMBAHAN SUB BUTIR STANDAR UNTUK LAM KES.....	111
STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	113
PENAMBAHAN BUTIR STANDAR – BERLAKU LAM INFOKOM.....	118
PENAMBAHAN BUTIR STANDAR – BERLAKU LAM KES.....	118
STANDAR 6 : PENDIDIKAN UNTUK PRODI SELAIN KEDOKTERAN.....	126
SUPLEMEN BUTIR STANDAR PENDIDIKAN UNTUK LAM TEKNIK DAN LAM INFOKOM.....	150

LAM TEKNIK	150
LAM INFOKOM.....	152
STANDAR 6: PENDIDIKAN – BERLAKU UNTUK LAM KES.....	159
STANDAR 7: PENELITIAN	171
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	174
BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT DAN PENJAMINAN MUTU MBKM.....	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI	4
Gambar 2.1 <i>Layer model for higher education institutions (Tropp, 2002)</i>	9
Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT	10
Gambar 2.3 Layer model di dalam pengelolaan Pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)	12
Gambar 2.4 4 (empat) Layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Perek. No. 24, 25 Tahun 2019	13
Gambar 3.1 10 (sepuluh) standar di dalam SPMI ITS sejak tahun 2017-skr.....	20
Gambar 3.2 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA.....	22
Gambar 3.3 siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE.....	23
Gambar 3.4 10 (sepuluh) standar hasil kesepakatan antara ESG dan ENQA.....	24
Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN	24
Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria	25
Gambar 3.7 7 (tujuh) standar badan akreditasi AQAS (Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programmes)	25
Gambar 4.1 Sistem pengendalian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi di ITS.....	10
Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM.....	8
Tabel 2.3 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 25/2019.....	13
Tabel 3.1 Standar Akademik dan Kemahasiswaa SPMI ITS	17
Tabel 3.2 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2025 bagi Prodi Baru didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM	21
Tabel 3.3 Bagian dan Isi Borang SPMI 2025 untuk Prodi baru	26
Tabel 3.4 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2025 khusus untuk Prodi Baru.	27
Tabel 3.5 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2025 untuk Prodi Baru.....	28
Tabel 3.6 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu	33
Tabel 3.7 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2025 untuk Prodi Baru.....	34
Tabel 3.8 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2025 untuk Prodi Baru	36
Tabel 3.9 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2025	36
Tabel 3.10 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS.....	37
Tabel 3.11 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar pada LAM KES yang berbeda rubrik nya kriteria BAN PT/LAM dan diberlakukan pada tahun 2025	38
Tabel 3.12 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2025.....	42
Tabel 3.13 Bobot setiap standar.....	43
Tabel 3.14 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi kategori Prodi Baru	44
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2023 melalui audit internal	47
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023	49
Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana yang dikategorikan Prodi Baru.....	51
Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2025 bagi Prodi Baru	58
Tabel 4.6 Nama Prodi kategori Prodi Baru yang melaksanakan SPMI 2025	59
Tabel 1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS.....	65

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.¹

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu Prodi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi yang selanjutnya disingkat **CPL Prodi** adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Computer Based Test atau disingkat **CBT** atau Tes Berbasis Komputer adalah uji kemampuan pengetahuan melalui sistem pelaksanaan ujian menggunakan media komputer.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen Tetap Prodi yang selanjutnya disingkat **DTPS** adalah dosen tetap ITS dimana berhome based pada Prodi yang diaudit dan / atau dosen yang mengampu MK di Prodi yang diaudit dan dalam 1 (satu) fakultas yang sama dengan Prodi yang diaudit.

Dosen tidak tetap sesuai dengan LAM KES adalah dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan untuk menjamin mutu program akademik.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

DTPR adalah kepanjangan dari Dosen Tetap Penghitung Rasio, yaitu dosen tetap Perguruan Tinggi dari Prodi yang diakreditasi, yang mengajar di Prodi yang diakreditasi untuk matakuliah

kompetensi utama Prodi. Isitilah DTPR ada di LAM Infokom. DTPR mempunyai makna sama dengan DTPS.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwacapaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi-diri adalah proses yang dilakukan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk menilai secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

EWMP sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*), merupakan beban kerjadosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam / minggu.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

First taker adalah peserta ujian yang pertama kali mengikuti CBT/PBT dan OSCE setelah dinyatakan memenuhi persyaratan dan menyelesaikan kurikulum pendidikan vokasi atau menjalankan praktek klinik bagi pendidikan profesi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan

menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan **ITS** adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

IKU adalah kepanjangan dari Indikator Kinerja Utama, yaitu indikator kuantitatif yang sama dengan data dalam LKPS – BAN PT sesuai dengan jenjang Program Pendidikan.

IKT adalah kepanjangan dari Indikator Kinerja Tambahan, yaitu indikator tambahan bagi setiap Prodi di luar IKU yang dapat diperoleh dari indikator target yang telah disepakati dalam kontrak kerja antara Departemen dan / prodi dengan Dekan dan / Rektor.

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihankerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor².

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat **KK** merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu dan menentukan kelayakan serta mutu sesuatu.

Laporan Kinerja Prodi (LKPS) adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja unit pengelola Prodi dan Prodi yang diukur dalam proses akreditasi.

Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Prodi tersebut.

Objective Structured Clinical Examination atau yang disingkat OSCE adalah suatu metoda untuk menguji kompetensi klinik sebagai penciri kemampuan lulusan dilakukan secara objectif dan terstruktur pada suatu waktu tertentu.

Prodi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikandan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraihcapaian pembelajaran lulusan.³

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.³

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Prodi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan PSPST merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Paper Based Test atau yang disingkat **PBT** atau Tes Berbasis Tertulis adalah uji kemampuan pengetahuan melalui sistem pelaksanaan ujian secara tertulis.

Rekognisi adalah hal atau keadaan yang diakui / pengakuan / pengenalan / penghargaan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non- akademik di ITS yang

ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijazah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data / informasi secara terus menerus / periodic dan sistematis untuk memastikan standar / kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

Tata pamong (*governance*) adalah sistem yang dianut Perguruan Tinggi atau Prodi yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Prodi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan

transdisiplin.

UPPS adalah kepanjangan dari Unit Pengelola Prodi. Di lingkungan ITS yang berperan sebagai UPPS adalah Departemen – apabila mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau Fakultas – apabila Departemen hanya mengelola 1 (satu) Prodi.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi .

DAFTAR SINGKATAN

ABET	: American Board of Engineering and Technology
AMI	: Audit Mutu Internal
AUN	: ASEAN University Network
AUN-QA	: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DKPU	: Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG	: Direktorat Kemitraan Global
DRPM	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST	: Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
ELO	: <i>Expected Learning Outcomes</i>
EWMP	: Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA	: External Quality Assurance
FSAD	: Fakultas Sains dan Analitika Data
FTEIC	: Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FTIRS	: Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTSPK	: Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
FTK	: Fakultas Teknologi Kelautan
FDKBD	: Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FV	: Fakultas Vokasi
HE	: Higher Education
HEI	: Higher Education Institutions
IABEE	: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan
IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
IQA	: Internal Quality Assurance
IT	: Information Technology
ICT	: Information Communication Technology
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember IPD: Indeks Prestasi Dosen

KAI	: Kantor Audit Internal
Kadep	: Kepala Departemen
Kaprodi	: Kepala Prodi
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemendikbud Ristek	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
LO	: <i>Learning Outcomes</i>
OBE	: <i>Outcome-Based Education</i>
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
Perek	: Peraturan Rektor
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M	: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
PLO	: Program Learning Outcome
Prodi	: Prodi
POMITS	: Publikasi Online ITS
PPEPP	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PRESTASI	: Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa
PSPST	: Prodi Pelaksana SPMI Terbaik
QA	: <i>Quality Assurance</i>
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA	: Rencana Strategis
SAR	: Self Assesment Report
SCL	: Student Centered Learning
SPT	: Standar Pendidikan Tinggi
SWOT	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats</i>
SIKAD	: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA	: <i>Science and Technology Index</i>
SIMPEL	: Sistem Informasi Penelitian
TCL	: <i>Teacher Centered Learning</i>
Tendik	: Tenaga Kependidikan
TQM	: <i>Total Quality Management</i>
UU	: Undang-undang
UPPS	: Unit Pengelola Prodi
VMTS	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



BAGIAN 1

BAB 1.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan / atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang sistem Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012⁴, adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdayasaing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS

Visi, misi ITS adalah sebagai berikut⁵:

Visi ITS adalah “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut:

Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS

Tujuan ITS meliputi:

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
(1). berbudi pekerti luhur; (2). unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; (3). berkepribadian luhur dan mandiri; (4). profesional dan beretika; (5). berintegritas dan

bertanggung jawab tinggi; dan (6). mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

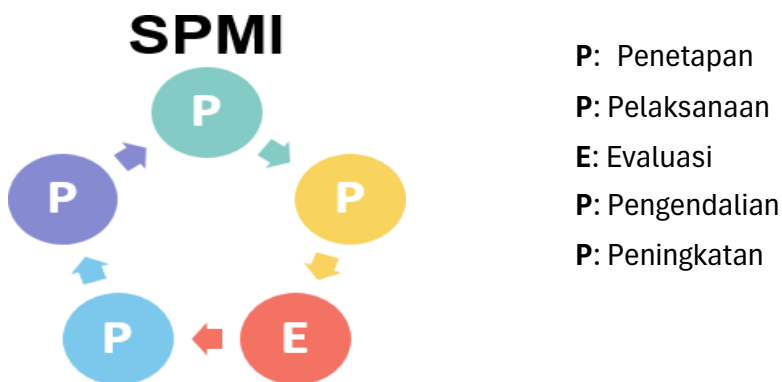
- c. memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
- d. mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
- e. menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan konstruktif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
- f. mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan, dan bentuk akuntabilitas. Penjaminan mutu dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.



Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, mempunyai tujuan:

- menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- menjamin agar pembelajaran pada Prodi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti; dan
- mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum NKRI mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar SN Dikti (sesuai dengan Permendikbud No. 3/2020), dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal ITS,
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan borang akreditasi LAM untuk Prodi, serta didukung oleh
- ketersediaan data yang ada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur

pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM. Instrumen Akreditasi Prodi yang digunakan oleh BAN PT versi 4.0 (IAPS 4.0), dan IAPS instrument dari LAM untuk bidang ilmu (i) Teknik (LAM Teknik), (ii) Sains, matematika dan ilmu alam (LAM SAMA), (iii) Informatika dan komputer (LAM Infokom), dan (iv) ekonomi, manajemen bisnis dan akutansi (LAM EMBA), serta (vi) Kesehatan dan kedokteran (LAM PT KES). Pengaturan standar disesuaikan dengan masing-masing bidang ilmu Prodi, dan penomoran setiap butir standar mengacu pada dokumen Standar SPMI bidang akademik dan kemahasiswaan.

Pelaksanaan SPMI untuk tahun 2025, menggunakan standar SN Dikti yang telah diakomodasi oleh BAN-PT maupun LAM, dan ditambahkan dengan standar yang tidak / belum terakomodasi di dalam SN Dikti / BAN-PT/LAM sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing Prodi.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Undang-Undang yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012 pasal 51, dan secara operasional dinyatakan di dalam Permenristekdikti No 62/2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,
2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan kebijakan dan standar minimal SN Dikti dan standar yang ditambahkan oleh ITS,
3. Mempersiapkan Prodi dalam rangka reakreditasi BAN PT atau LAM dan/ atau akreditasi internasional, atau pelaporan secara rutin tiap tahun khusus untuk Prodi yang beraliansi pada LAMEMBA. Selain reakreditasi juga untuk bukti pada Dokumen Pemantauan dan Evaluasi (PEPA) tahun I, II, III, dan IV sejak ditetapkan pertama kali peringkat akreditasi Prodi,
4. Melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pada tujuan nomor 3 di atas, SPMI juga dilakukan secara paralel dalam rangka persiapan Prodi menyusun borang / SAR yang sesuai dengan BAN PT / LAM dan badan akreditasi internasional yang dituju. Badan akreditasi internasional yang dituju, harus sesuai dengan bidang keilmuan Prodi, serta diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditetapkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/2020.

Kepmen No. 236/O/2024, menyatakan lembaga akreditasi dengan persetujuan internasional, diantaranya adalah:

1. ASIIN – *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieur- wissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*, adalah badan akreditasi untuk bidang engineering, sains, computing, design dan keteknikan.
2. IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*) adalah badan akreditasi untuk bidang teknik, teknologi, rekayasa, informatika dan komputasi.

ASIIN telah mendapat pengakuan dari EQAR (External Quality Assurance Register), dan beberapa lembaga yang mengakui badan akreditasi lain, yaitu:

1. The Council for Higher Education Accreditation (CHEA)
2. Washington Accord (WA)
3. Sydney Accord (SA),
4. Seoul Accord (SeA),
5. Canberra Accord (CA),
6. World Federation for Medical Education (WFME)

Badan akreditasi internasional yang dapat beroperasi di Indonesia, telah mendapatkan persetujuan dari Kemendikbud Ristek dan dapat dipilih oleh Prodi dengan bidang ilmu sesuai, diantaranya adalah:

1. *Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET) untuk bidang ilmu teknik, teknologi, rekayasa, informatika dan komputasi
2. *Japan Accreditation Board for Engineering Education* (JABEE) untuk bidang ilmu teknik dan rekayasa
3. *Korea Architectural Accrediting Board* (KAAB) untuk bidang ilmu arsitektur
4. *Institution of Chemical Engineers* (IchemE) untuk bidang ilmu teknik kimia
5. *Royal society of Chemistry* (RSC) untuk bidang ilmu kimia untuk bidang ilmu kedokteran
6. *Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health* (IAAHEH) untuk bidang kedokteran
7. *Accreditation Agency in Health and Social Sciences* (AHPGS) untuk bidang ilmu sosial dan kesehatan termasuk kedokteran
8. *Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute* (ACQUIN) untuk bidang ilmu sosial dan humaniora
9. *Association of MBAs* (AMBA) untuk bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, dan akuntansi
10. *The Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB) untuk bidang ilmu manajemen dan bisnis.

11. *International Accreditation Council for Business Education (IACBE)* untuk bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, dan akuntansi

1.4 Landasan Hukum Pelaksanaan SPMI

1. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Permenristekdikti Nomor 18 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran.
3. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
6. Peraturan Rektor ITS Nomor 15 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik ITS tahun 2018
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 23 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Merdeka belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Institut Teknologi sepuluh Nopember.
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019, Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
10. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Peraturan Akademik Program Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
11. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Vokasi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik Dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
13. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2021, Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Institut Teknologi

Sepuluh Nopember.

1.5 Susunan Bab Dokumen Panduan SPMI

Dokumen yang diberikan judul sebagai panduan SPMI, merupakan dokumen yang tersusun atas 2 (dua) bagian utama, yaitu:

Bagian 1:

Berisi:

Bab 1. Pendahuluan, merupakan naskah akademik yang berisi latar belakang, dan alasan mengapa SPMI perlu dilaksanakan di ITS dan Standar rujukan yang digunakan.

Bagian 2:

Bab 2. Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang pengalihan akreditasi Prodi dari BAN PT ke LAM PT untuk bidang ilmu tertentu.

Bab 3 dan Bab 4. Penjelasan secara teknis pelaksanaan SPMI untuk tahun 2025.

Prinsip yang digunakan di dalam SPMI dan perkembangan SPMI ITS, dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Prinsip PPEPP, dimana P yang pertama adalah penetapan standar. Standar tersebut merujuk pada dokumen standar SPMI, dengan nomor dokumen 10.12.3.1, yang ditetapkan oleh Rektor melalui Keputusan Rektor ITS Nomor T/3486/IT2/HK.00.01/2021.
- b. Kriteria pada beberapa LAM yang merujuk pada standar SN Dikti, dan dengan indikator yang berbeda antara antar LAM (lihat tabel 2.2)
- c. Prinsip di dalam pelaksanaan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Bab 4. Pelaksanaan SPMI

Berisi:

- a. Jadwal pelaksanaan,
- b. Data yang digunakan dalam SPMI, dengan memperhatikan IKU dan IKT,
- c. Butir standar yang akan dinilai otomatis 4, dengan memperhatikan hasil penilaian tahun 2025,
- d. Pembagian kelompok Prodi sesuai dengan peringkat akreditasi BAN PT dan / Akreditasi Internasional,
- e. Kriteria penentuan peringkat pelaksana SPMI terbaik,

- f. SOP dalam pelaksanaan SPMI, melalui tahap 1 yaitu desk evaluasi dan tahap 2 yaitu visitasi secara luring.

Bagian 3:

Bab 5. Penutup



BAGIAN 2

BAB 2. KEBIJAKAN PENGALIHAN AKREDITASI KE LAM

Sesuai dengan peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 9 Tahun 2020 tentang kebijakan pengalihan akreditasi Prodi dari BAN-PT ke Lembaga akreditasi Mandiri (LAM). Terhitung sejak LAM mulai melaksanakan Akreditasi Prodi (APS), maka BAN-PT tidak lagi menerima usulan APS dan semua usulan APS dari PT diajukan ke LAM dan BAN-PT tidak lagi memperpanjang peringkat APS yang berada dalam lingkup LAM, terkecuali beberapa Prodi yang belum termuat di dalam KepMen 186/M/2021, atau Prodi yang berada pada 2 (dua) LAM. Daftar Prodi yang termuat di dalam KepMen yang dimaksud dapat dilihat di dalam sistem informasi KPM (<https://www.its.ac.id/kpm/id/spme/cakupan-lam/>).

LAM yang telah beroperasi dan telah disahkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, adalah sebagai berikut:

1. LAM PT – Kesehatan (LAM PT-KES)
2. LAM Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAM-EMBA)
3. LAM Kependidikan (LAM-DIK)
4. LAM Sains Alam dan Ilmu Formal (LAM-SAMA)
5. LAM Informatika dan Komputer (LAM-Infokom)
6. LAM Teknik
7. Lebih dari 1 (satu) LAM

Ke 7 (tujuh) LAM tersebut di atas sejak bulan April 2022 telah melakukan proses akreditasi Prodi. Di luar 7 LAM tersebut di atas, untuk Prodi yang dapat diakreditasi oleh lebih dari satu LAM, maka diputuskan untuk tetap diakreditasi oleh BAN-PT.

2.1 Cakupan APS pada LAM

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu¹:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Ke empat standar tersebut digunakan oleh BAN PT dan LAM, dan diakomodasi ke dalam kriteria setiap standar yang digunakan. Dalam Peraturan BAN-PT Nomor 19 Tahun 2022 tentang cakupan akreditasi Prodi pada LAM, telah di atur beberapa ketentuan. Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM meliputi modus penyelenggaraan pendidikan tatap muka, pendidikan jarak jauh (PJJ), atau modus penyelenggaraan pendidikan lain yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Prodi yang tidak termasuk dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada 6 (enam) LAM yang tersebut di atas, diakreditasi oleh BAN-PT sampai dengan berdirinya LAM yang sesuai dengan rumpun ilmu dan/atau bidang ilmu dari Prodi tersebut.

Terdapat beberapa keadaan, di dalam pemilihan lembaga akreditasi, dengan ketentuan berikut ini:

1. Perguruan Tinggi dapat memilih LAM yang akan melakukan akreditasi Prodi yang termasuk dalam cakupan akreditasi pada lebih dari 1 (satu) LAM berdasarkan:
 - (i) kesesuaian kurikulum,
 - (ii) capaian pembelajaran, dan/atau
 - (iii) kerangka pengetahuan (*body of knowledge*)dari Prodi tersebut dengan LAM yang akan melakukan akreditasi, dengan syarat mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Eksekutif (DE) BAN-PT.
2. Perguruan tinggi dengan Prodi yang mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan sesuai dengan salah satu Prodi yang termasuk pada cakupan akreditasi Prodi pada LAM, namun mempunyai nama Prodi yang berbeda, dapat mengusulkan akreditasi Prodi kepada LAM terkait, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT
3. Perguruan Tinggi dengan Prodi yang termasuk pada Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM namun mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan yang tidak sesuai dengan LAM di dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM tersebut, dapat mengusulkan akreditasi Prodi kepada LAM lain yang sesuai atau oleh BAN-PT bila LAM yang sesuai belum terbentuk, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT.

2.2 Daftar Prodi ITS yang Masuk ke dalam Cakupan LAM

Daftar Prodi ITS yang termasuk ke dalam cakupan LAM, ditunjukkan di dalam Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 **Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi di ITS**

No	Nama Prodi Sarjana, Magister, dan Doktor	Fakultas
(1)	(2)	(3)
I	LAM TEKNIK	
1	S1 Rekayasa Keselamatan Proses	FTIRS
II	LAM EMBA	
2	S1 Bisnis Digital	FDKBD

Perbedaan operasional antar LAM yang ada di Indonesia adalah rumpun dan/atau bidang keilmuan. Secara prinsip semua LAM menggunakan standard yang mengadopsi SN DIKTI, namun ada sedikit perbedaan di dalam indikator ketercapaian standar. Kajian terhadap persamaan dan perbedaan indikator setiap standar menjadi salah satu yang penting untuk pengembangan sistem SPMI di ITS. Untuk itu SPMI ITS yang mempunyai tujuan mendukung SPME ITS, dan agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka dilakukan kajian indikator pada setiap butir standar dalam berbagai LAM.

2.3 Standard pada Badan Akreditasi Nasional PT (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

Standard yang digunakan oleh BAN PT dan LAM ditunjukkan pada Tabel 2.2. berikut ini.

Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM

Standar	BAN PT	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA	LAM PT KES
1	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa
4	SDM	SDM	SDM	SDM	SDM	SDM
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6*	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan
7	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian
8	PkM	PkM	PkM	PkM	PkM	PkM
9	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran
10*	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan. 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan. 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan. 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan. 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan. 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis SWOT 2. Program Pengembangan

Keterangan:

VMTS: Visi, Misi, Tujuan, dan strategic

PPP: Penetapan Program Pengembangan

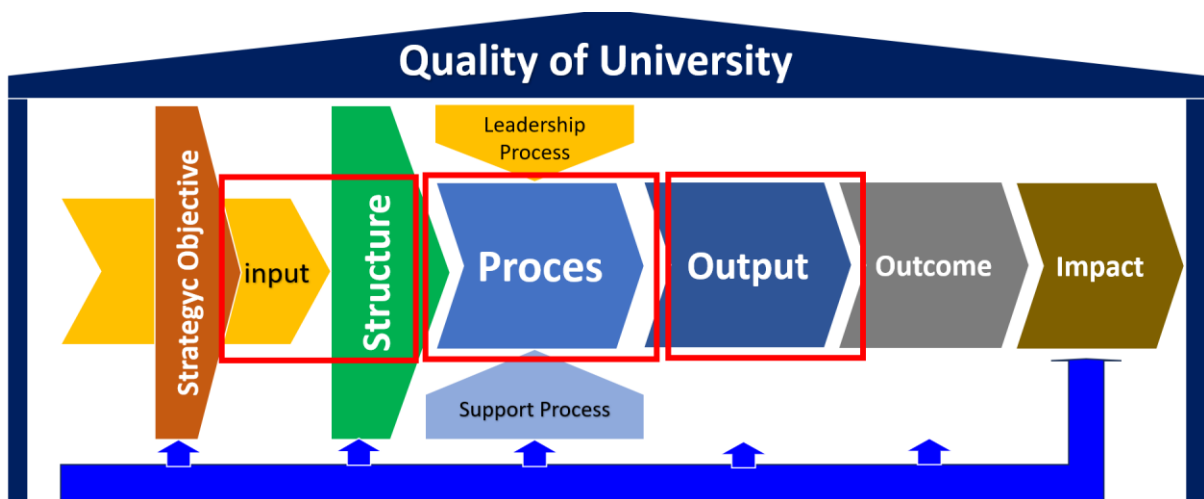
UPPS: Unit Pengelola Prodi

* perbedaan indikator pada LAM

Terlihat pada Tabel 2.2 di atas, BAN-PT dan LAM menggunakan standar yang sama. Standar tersebut, merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan PermendikbudRistek No. 53/2023 (memuat SN Dikti dan Permendikbud No.3 Tahun 2020). SN Dikti digunakan sebagai dasar di dalam instrument BAN PT dan LAM. Instrumen diarahkan pada pengukuran *output* dan *outcome* dari sebuah PT dan Prodi. Dengan diberlakukannya 9 standar yang dikatakan sebagai instrument akreditasi Prodi (IAPS) Versi 4.0 dan telah berlaku sejak 1 April 2019, terdapat 6 perubahan mendasar yang diharapkan dapat terjadi di ITS. 3 (Tiga) dari 6 (enam) perubahan tersebut adalah:

- Pergeseran paradigma dalam SPMI dari *input-process* ke *output-outcome*,
- Perubahan tugas Prodi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan Prodi,
- Pergeseran *nature* SPMI dari *quality check* menuju *quality assurance*, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) dan mengembangkan budaya mutu (*Quality Culture Development*).

Paradigma SPMI saat ini terhadap pengukuran *output – outcome*, hal ini sesuai dengan teori tentang kualitas suatu universitas, yang ditandai oleh komponen: input-proses-output-outcome dan impact, yang diilustrasikan pada Gambar di bawah ini.

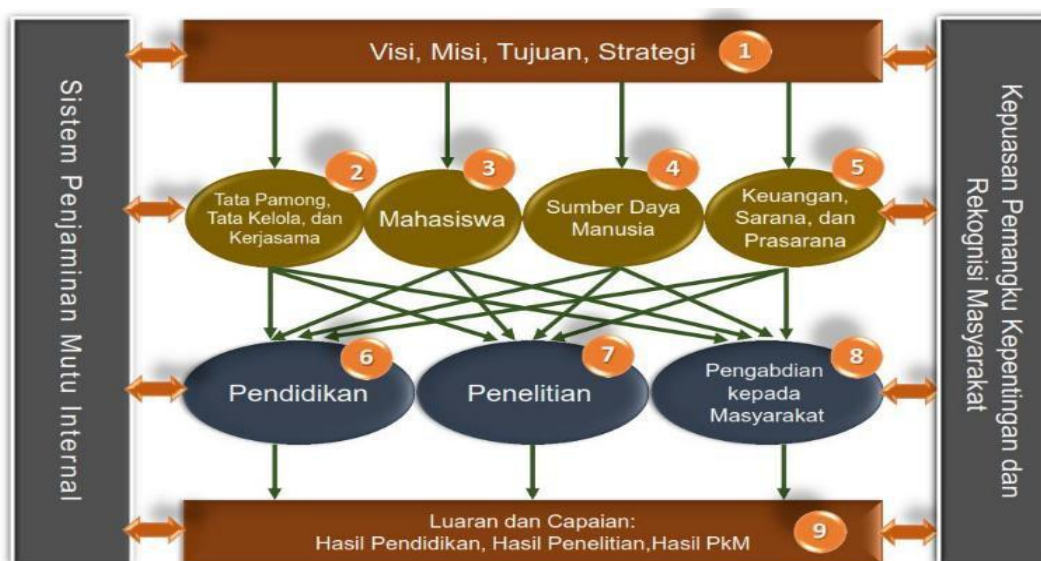


Gambar 2.1 Layer model for higher education institutions (Tropp, 2002).

Ilustrasi pada Gambar 2.1 di atas, menunjukkan bahwa pengukuran terhadap output – akan berkorelasi dengan outcome yang menjadi ukuran target dari keberhasilan proses yang dilakukan di PT.

Sembilan standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT dan LAM merupakan sistem yang dibangun atas 3 lapis, yaitu lapisan bawah, tengah dan paling atas. Lapisan teratas, yaitu lapisan luaran dan capaian pendidikan sebagai standar ke 9, yang secara langsung dinikmati oleh

masyarakat, lapisan tengah yang terdiri 7 (tujuh) buah standar. Lapisan tengah ini adalah, standar ke 2 (Tata pamong dan tata kelola), standar ke 3 (Mahasiswa) , standar ke 4 (SDM), standar ke 5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana), standar ke 6, 7 dan 8, yaitu standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ke 8 standar tersebut untuk meraih standar ke 1 (VMTS). 9 standar merupakan sebuah bangunan, yang harus diikat/ditegakkan dengan pelaksanaan SPMI dan dikuatkan dengan bukti survey terhadap kepuasan dari stakeholder. Pentingnya SPMI dan kepuasan stakeholder di dalam pencapaian 9 standar, ditunjukkan di dalam Gambar 2.2 di bawah ini.



Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Sesuai dengan PermendikbudRistek No. 53 tahun 2023 tentang sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, salah satu aspek penting adalah telah terlaksana nya SPMI. SPMI wajib dilaksanakan dengan prinsip PPEPP, yaitu: (i) penetapan standar, (ii) Pelaksanaan standar, (iii) evaluasi pelaksanaan standar, (iv) pengendalian standar, dan (v) peningkatan standar PT.

Di dalam unsur pertama tentang penetapan standar, ITS telah beberapa kali mengalami perubahan. Hal ini diakibatkan oleh 2 aspek, yaitu aspek dari eksternal, dan aspek dari internal. Aspek eksternal diantaranya perubahan kebijakan secara nasional, yaitu:

- (i) Berlakunya PermendikbudRistek No. 53/2023, sejak 16 Agustus 2023, dan dengan masa peralihan maksimum 2 (dua) tahun.
- (ii) Di dalam PermendikbudRistek No. 53/2023 dan SN Dikti berlaku suatu kegiatan pembelajaran yang dikatakan sebagai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- (iii) Target Indikator Kinerja Utama (IKU) oleh KemendikbudRistek sesuai dengan Keputusan Dirjen Dikti KemendikbudRistek Nomor 173/E/KPT/2023, serta

- (iv) Perbedaan kriteria dan prosedur dalam LAM. Kriteria di dalam LAM digunakan sebagai salah satu acuan untuk mengembangkan standar SPMI ITS di tahun 2025 ini.

Aspek internal diantaranya adalah evaluasi terhadap hasil penilaian dari badan akreditasi nasional dan internasional, yang dikategorikan dalam “*requirement*” atau *deficiency*, sehingga menyebabkan perlunya penambahan/peningkatan standar untuk menutup kekurangan yang dimaksud.

2.4 Unit Pengelola Prodi

UPPS adalah singkatan dari unit pengelola Prodi. Di dalam terminologi UPPS tersebut, sangat bergantung pada organisasi tata kelola sebuah PT, dan sifatnya otonomi. Di dalam PP No 4 tahun 2014, dinyatakan bahwa

“Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi. Didalam perancangan teknologi informasi menganut pada: orientasi pada dua tingkat referensi”.

Tingkat vertikal mengacu pada tingkat seperti di lembaga pendidikan tinggi, di mana keputusan dibuat dan tugas dilakukan, yaitu manajemen puncak di fakultas, lembaga dan kepala / penanggung jawab pada level tersebut. Level horizontal mengacu pada proses utama pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian (didalam nya adalah pengabdian kepada masyarakat), dan layanan. Ini termasuk berbagai kebutuhan informasi yang sejalan dengan kebutuhan yang berbeda mengenai sistematisasi dan alokasi informasi. Bergantung pada tingkat proses pengambilan keputusan yang tersentralisasi dan terdesentralisasi antara manajemen puncak, fakultas, institut dan para penanggung jawab, diperlukan sistem informasi multidimensi (Küpper et al. 2013, 636).

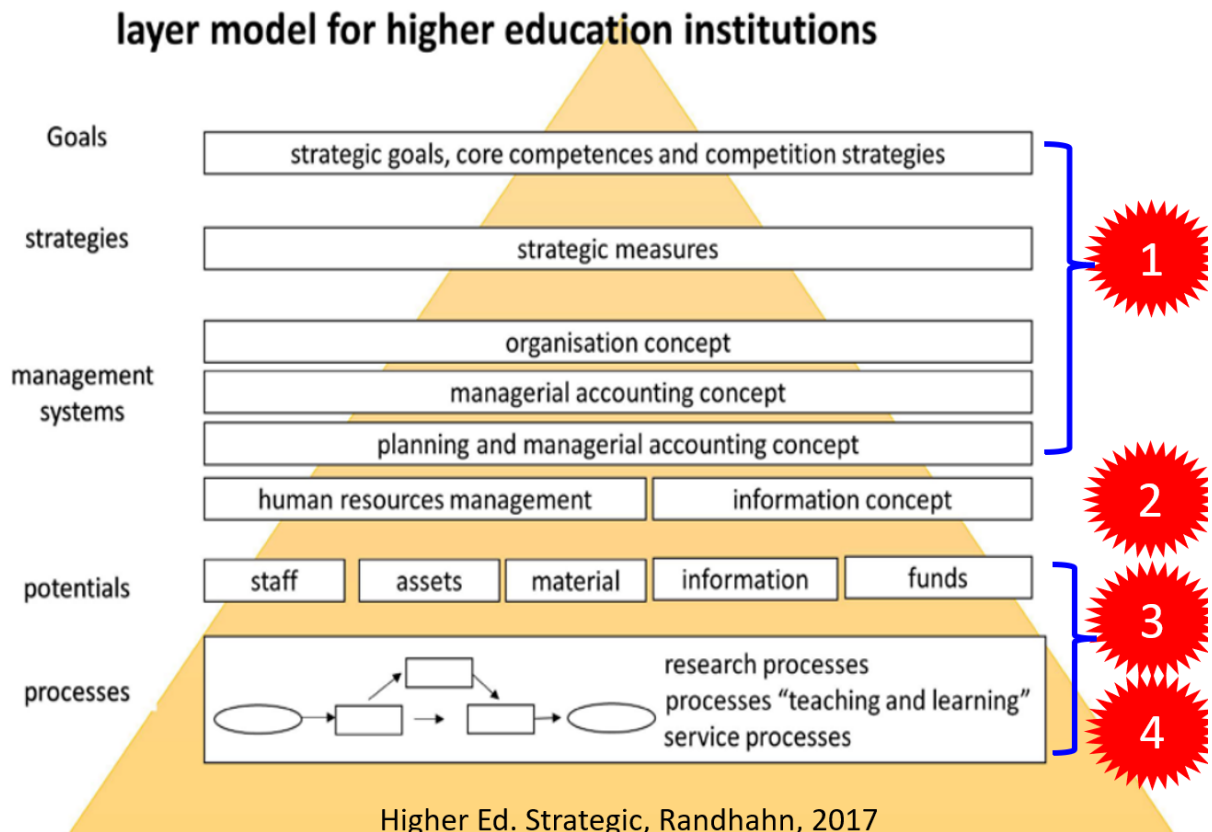
Di dalam Statuta ITS pasal 42, PP 54/2015 menyatakan bahwa Rektor sebagai pemimpin ITS menjalankan fungsi otonomi pengelolaan ITS. Pada ayat 2 Psl 42, pernyataan “pengelolaan tersebut” meliputi:

- i. penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta seluruh kegiatan penunjang dan pendukung lainnya untuk menjamin peningkatan mutu akademik ITS secara berkelanjutan; dan
- ii. penyelenggaraan tata kelola, keuangan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

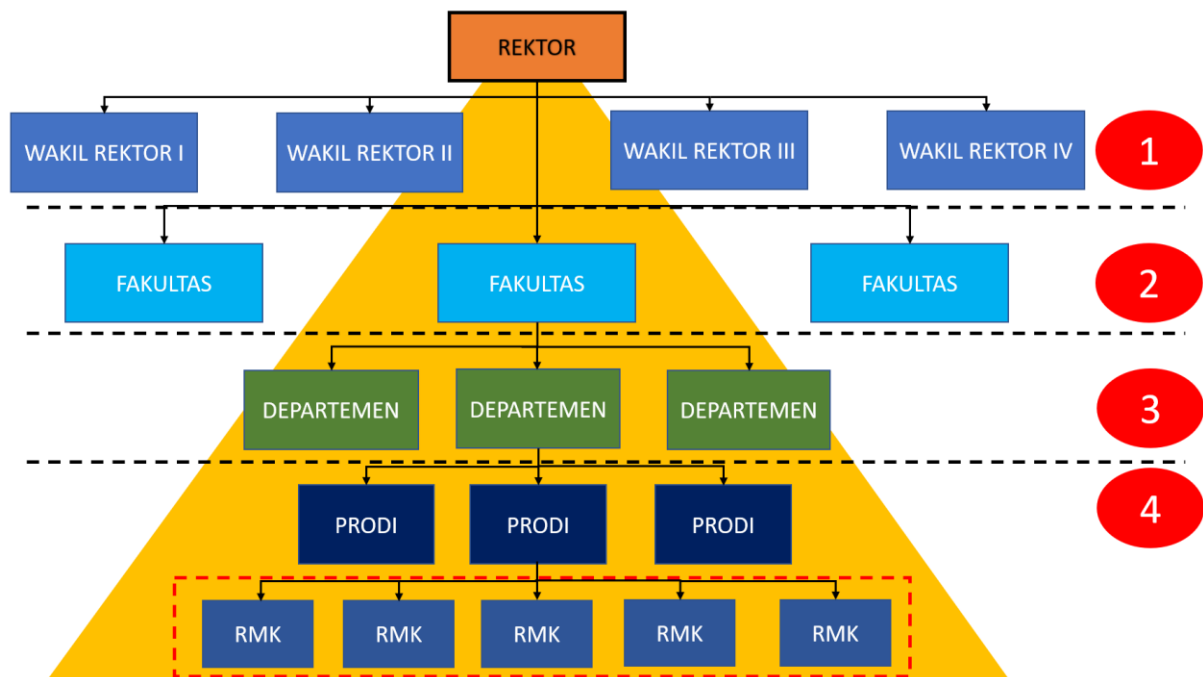
Point (i) di atas menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan dua dharma lain, dikelola secara koordinatif dan dengan 5 (lima) prinsip dalam menjalankan sistem yang baik

atau pelaksanaan “*good governance* yang baik”, yaitu: (1) Kredibel, (2) Transparan, (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, dan (5) Adil.

Sesuai dengan SOTK ITS Perk. No. 24, 25 dan 26 Tahun 2019, Organ ITS dalam penyelenggaraan tridarma, ditunjukkan dalam 3 (tiga) lapisan yang didukung oleh sistem penjaminan mutu 4 (empat) lapisan (Gambar 2.4) berikut ini. Empat lapisan tersebut sesuai dengan teori yang diusulkan dalam buku “*Strategic of Quality and Information Management in Higher Education Institutions*” (Gambar 2.3) (Randhahn & Niedermeier, 2017).



Gambar 2.3 Layer model di dalam pengelolaan Pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)



Gambar 2.4 4 (empat) Layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Perek. No. 24, 25 Tahun 2019

Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan Perek. No. 33/2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 33/2024

Fakultas	Departemen
Tugas	
i. Merumuskan rencana strategis dan operasional Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Merumuskan strategi dan program pengembangan untuk mendukung tercapainya world class university; iii. Memetakan potensi Departemen dan lintas Departemen dalam lingkup Fakultas untuk promosi dan kerja sama akademik; iv. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia; v. Mengelola program lintas Departemen dalam lingkup Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; vi. Mengelola media informasi online maupun cetak milik Fakultas dan Departemen di bawahnya; vii. Mengoordinasikan pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup Fakultas; viii. Mengoordinasikan promosi potensi Fakultas dan kerja sama akademik berdasarkan potensi masing-masing Departemen maupun lintas	i. Merencanakan dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; ii. Merumuskan kebijakan strategis untuk mendukung tercapainya world class university; iii. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi; iv. Melaksanakan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; v. Melaksanakan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di Departemen; vi. Melaksanakan pengembangan dan pengoordinasian kerja sama dan internasionalisasi; vii. Melaksanakan pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; viii. Melaksanakan pengoordinasian dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan pada lingkup Departemen;

Fakultas	Departemen
Departemen; ix. Mengoordinasikan verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari Departemen; x. Mengoordinasikan kebutuhan data Departemen di lingkup Fakultas untuk mendukung tercapainya <i>world class university</i> ; xi. Mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil laporan penjaminan mutu di Departemen dan Fakultas; xii. Melaksanakan evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan di lingkup Fakultas; dan xiii. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat serta melaksanakan tindak lanjut perbaikan	ix. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia di lingkup Departemen; x. Melaksanakan pengoordinasian kebutuhan data Departemen di lingkup Departemen untuk mendukung tercapainya <i>world class university</i> ; xi. Mengelola kegiatan kemahasiswaan; xii. Mengelola verifikasi autentikasi publikasi ilmiah; xiii. Mengelola kerja sama dan internasionalisasi; xiv. Mengelola keuangan, sarana, dan prasarana di lingkup Departemen; xv. Mengoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; dan xvi. Mengoordinasikan, mengevaluasi dan melaksanakan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu program studi di Departemen
Fungsi	
i. Perumusan rencana strategis, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam lingkup Fakultas serta Departemen di bawahnya pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; iii. Pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan; iv. Penyelenggaraan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup Fakultas dan Departemen di bawahnya; v. Perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia termasuk di dalamnya adalah promosi dan sanksi; vi. Penyelenggaraan penjaminan mutu layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas; dan vii. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan dan kinerja hasil program kerja dalam lingkup Fakultas	i. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.

Terlihat pada Tabel 2.3 di atas, ada perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria yang digunakan pada APS 4.0, terdapat profil Unit Pengelola Prodi (UPPS). Dalam terminologi UPPS sesuai dengan BAN-PT adalah institusi yang harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

- a. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi,
- b. evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja Prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya,
- c. evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.

Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh BAN PT tersebut, maka penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dari masing-masing penanggung jawab sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan / atau Departemen atau kedua nya. Untuk kondisi ITS, UPPS merupakan unit paling optimal dalam pengelolaan penyelenggaraan tridharma, dan peran di dalam UPPS menjadi bagian utama di seluruh standar pada BAN PT dan semua LAM.

Terlihat pada Gambar 2.4 di atas, lapisan terendah adalah Prodi, yaitu sebagai kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Proses bisnis di Prodi secara jelas adalah kegiatan pendidikan dan pembelajaran dengan kurikulum dan metode pembelajaran tertentu. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, dan praktek baik yang telah ada di ITS sejak semester Genap tahun 2009/2010, dibentuk unit di dalam Prodi yang diberi nama Rumpun Mata Kuliah. Istilah RMK muncul pertama kali di dalam dokumen Baku Mutu Pendidikan Sarjana V.0.1 tahun 2013. Bahwa struktur sebuah kurikulum dituangkan ke dalam Rumpun Mata Kuliah (RMK) ataupun bidang-bidang keahlian dengan tujuan memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan berdasarkan pilihan bidang keahlian yang diinginkan. RMK mempunyai penanggungjawab, yang ditentukan oleh Departemen masing-masing, dan disesuaikan dengan jumlah ketersediaan SDM. Penanggungjawab RMK dinamakan sebagai Ketua RMK, dan dapat dibebankan kepada Kepala Laboratorium yang sesuai dengan bidang keahlian atau ketua RMK yang ditugaskan oleh Kadek. Untuk kelompok MK yang dikategorikan sebagai MK dalam meraih kemampuan *generic skill*, sebagai contoh MK: Metode penelitian, MK Tugas Akhir, MK ilmu dasar dalam kategori *basic science* dan matematika, yang tidak diselenggarakan pada Sub.Direktorat MK Bersama, maka dapat diketuai oleh RMK yang bukan Kalab.

BAB 3.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

3.1 Prinsip PPEPP dalam SPMI ITS

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi.
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi.
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi.
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Ke lima prinsip PPEPP di atas merupakan prinsip dalam pelaksanaan SPMI, baik di level Institut, Fakultas maupun Departemen / Prodi. Prinsip PPEPP secara substansi mempunyai kesamaan dengan prinsip PDCA (*Plan - Do - Check - Action*), prinsip yang dikenal secara umum di bidang manajemen mutu. Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 3.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi Sarjana dan Prodi Sarjana Terapan. Evaluasi dilakukan melalui audit mutu internal (AMI) dalam dua tahap. Tahap pertama adalah audit dokumen atau asesmen kecukupan melalui penilaian atas informasi dan data yang sudah di *upload* dan diisikan pada sistem online SPMI (my.its.ac.id). Tahap kedua adalah kesesuaian relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi.

Point (c), yaitu pernyataan Evaluasi dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan para auditor saat audit lapangan / visitasi. Point (d) dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian / ketidaktercapaian / penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, maka akan dilakukan tahap (e), yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi pada tahun 2025.

3.2 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Standar SPMI ITS telah dinyatakan ditetapkan di dalam Standar Akademik dan kemahasiswaan yang telah ditetapkan pada tahun 2023, dengan identitas standar ditunjukkan pada Tabel 3.1 sbb.

3.2.1 Standar Akademik dalam SPMI ITS

Tabel 3.1 Standar Akademik dan Kemahasiswaan SPMI ITS

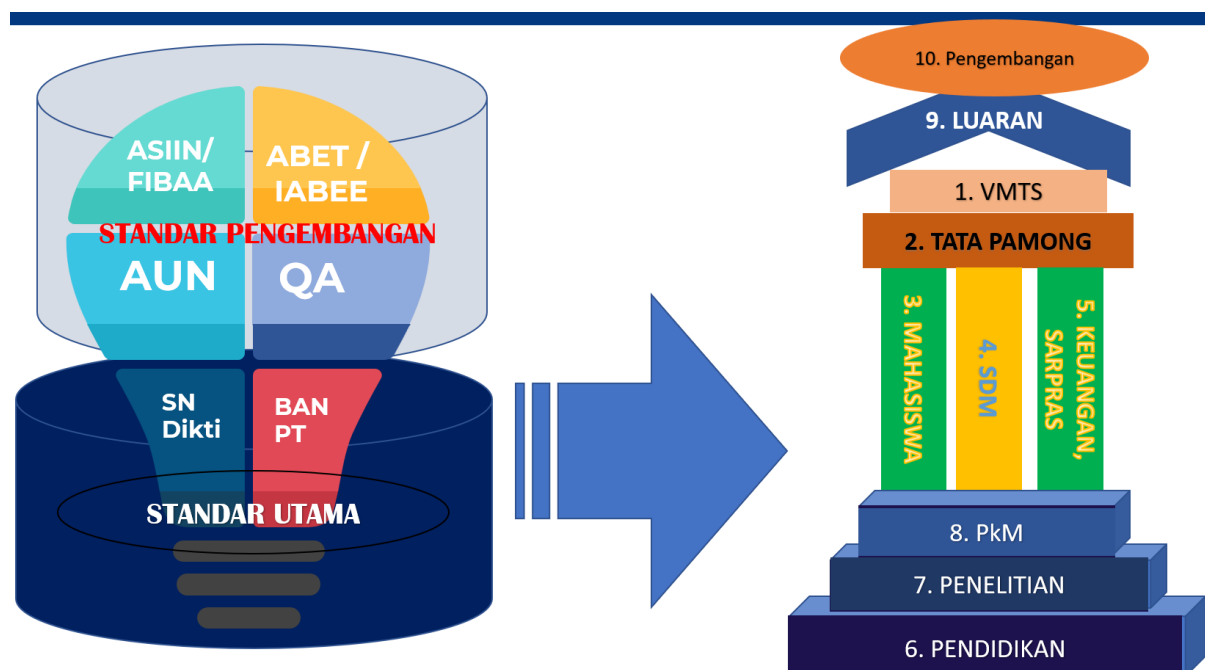
Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.1 SKL dan deskripsi CPL 1.2 Reformulasi CPL 1.3 Tahapan dalam perumusan CPL
2	Standar Isi Pembelajaran	2.1 Standar Isi mengacu pada CPL 2.2 Kedalaman dan keluasan Materi mengacu CPL 2.3 Kesuaian Bahan Kajian, MK dan struktur MK untuk meraih CPL
3	Standar proses Pembelajaran	3.1 Penggunaan moda IT untuk proses pembelajaran (Standar tambahan) 3.2 Penjaminan proses pembelajaran dengan prinsip PPEPP 3.3 Satuan pembelajaran dalam sks (satuan kredit semester) yang sesuai dengan SN Dikti 3.3 Bentuk pembelajaran yang dipilih untuk meraih CPL 3.4 Bentuk pembelajaran 3.5 Bentuk pembelajaran bagi Prodi untuk bentuk penelitian, perancangan atau pengembangan 3.6 Karakteristik Proses Pembelajaran 3.7 Rencana Tugas (RT) sebagai perencanaan untuk aktifitas pengalaman belajar mahasiswa (Standar tambahan) 3.8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) wajib ditinjau secara berkala 3.9 Kewajiban unggah RPS untuk kemudahan akses (standar tambahan) 3.10 Efektifitas proses pembelajaran 3.11 Kewajiban Prodi untuk memfasilitasi bentuk pembelajaran 3.12 Transfer kredit untuk kegiatan pembelajaran yang selaras dengan CPL (Standar tambahan)
4	Penilaian Pembelajaran	4.1 Pedoman dan Instrumen Penilaian 4.2 Prinsip penilaian 4.3 Pelaporan hasil Penilaian dan predikat

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		4.4 Kesesuaian Pelaksanaan penilaian dengan RPS 4.5 Evaluasi ketercapaian CPL 4.6 Persyaratan kelulusan 4.7 Efisiensi dan Produktifitas pendidikan
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan	5.1 Kualifikasi dosen 5.2 Pengembangan kompetensi dosen 5.3 Pengendalian EWMP Dosen 5.4 Peningkatan Jumlah Guru Besar di Prodi (Standar tambahan) 5.5 Kegiatan Pokok Dosen 5.6 Kewajiban menyusun Buku Ajar/Modul Ajar (Standar tambahan) 5.7 Kewajiban Guru Besar dalam menulis Buku Ajar/Modul ajar (Standar tambahan) 5.8 Kegiatan akademik Dosen Wali 5.9 Kegiatan akademik Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Tesis/disertasi 5.10 Kualifikasi Dosen Pembimbing 5.11 Kegiatan Dosen dalam PkM 5.12 Perhitungan BKD secara berkala 5.13 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen (Standar tambahan) 5.14 Perhitungan BKD untuk tugas tambahan dosen (Standar tambahan) 5.15 Perhitungan BKD untuk kegiatan pembimbingan 5.16 Dosen tidak tetap (Standar tambahan) 5.17 Kualifikasi Tenaga Kependidikan
6	Sarana dan Prasarana	6.1 Ruang kelas 6.2 Ruang kerja Dosen 6.3 Ruang Perpustakaan dan/atau Ruang Baca 6.4 Bahan Pustaka 6.5 Ruang akademik untuk aktifitas ko-kurikuler atau ruang kerja bersama mahasiswa (Standar tambahan) 6.6 Ruang layanan akademik 6.7 Ruang administrasi 6.8 Peralatan pratikum 6.9 Media pembelajaran daring (Standar tambahan) 6.10 Sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
7	Pengelolaan Pembelajaran	7.1 Efektifitas sistem pengelolaan 7.2 Kecukupan dan kualifikasi Dosen Tetap 7.3 Peningkatan kualifikasi Tendik

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		7.4 Penjaminan proses pembelajaran tiap semester (Standar tambahan) 7.5 Kelengkapan perangkat pembelajaran (Standar tambahan) 7.6 Monev Proses pembelajaran 7.7 Pemeriksaan soal test (Standar tambahan) 7.8 Penjadwalan TA/Tesis/Disertasi (Standar tambahan) 7.9 Tugas Admin PD Dikti (Standar tambahan)
8	Pembiayaan Pembelajaran	8.1 Sumber dana untuk pembiayaan 8.2 Satuan biaya operasional 8.3 Kebijakan, mekanisme dan prosedur pengadaan sumber dana lain (Standar tambahan) 8.4 Pendanaan pendidikan tinggi 8.5 Alokasi anggaran minimum 8.6 Mutu perencanaan dan pengelolaan anggaran (Standar tambahan) 8.7 Satuan biaya operasional pendidikan per tahun 8.8 Keterlibatan Dekan dan Kadep dalam perencanaan alokasi anggaran (Standar tambahan) 8.9 Kebijakan pengelolaan keuangan pendidikan (Standar tambahan) 8.10 Komponen biaya pendidikan 8.11 Perencanaan alokasi dana di Departemen 8.12 Pelaksanaan kegiatan akademik – sesuai dengan anggaran yang tersedia (Standar tambahan) 8.13 Pelaporan penggunaan keuangan (Standar tambahan) 8.14 Sistem pencatatan biaya (Standar tambahan) 8.15 Analisis Biaya operasional pendidikan (Standar tambahan)
9	Standar Penelitian	9.1 Pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa 9.2 Relevansi penelitian 9.3 Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan penelitian
10	Standar pengabdian kepada masyarakat	10.1 Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa 10.2 Relevansi pengabdian kepada masyarakat 10.3 Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Standar SPMI ITS diturunkan dari Standar akademik (Tabel 3.1) no 1 sd 8 ditambah dengan standar penelitian dan standard pengabdian kepada masyarakat (no 9 dan 10) (<https://www.its.ac.id/kpm/id/dokumen/dokumen-pendukung/>). Standar tersebut mengacu pada Standard SN Dikti dan ditambah dengan standar lain dari kriteria badan akreditasi internasional. Ke dua rujukan standar tersebut, selanjutnya dipilih dan disusun sesuai dengan susunan standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM. Susunan standar telah di bahas pada sub bab 2.3.

Ilustrasi dari standar SPMI ITS yang dikelompokkan sesuai dengan anatomi kriteria BAN PT / LAM, dan untuk Prodi yang telah menghasilkan lulusan, akan diberlakukan 10 (sepuluh) standar yang terdiri dari 9 standar utama dan 1 (satu) standar pengembangan. Ke sepuluh standar tersebut ditunjukkan di dalam Gambar 3.1 berikut ini. Sedangkan untuk Prodi baru, diberlakukan 8 (delapan) standar secara penuh, dan ditambah dengan sebagian dari standar yang ke 9.



Gambar 3.1 10 (sepuluh) standar di dalam SPMI ITS sejak tahun 2017-skr

Penentuan standar yang akan ditetapkan di dalam SPMI 2025 bagi Prodi baru juga dilakukan atas kajian kesamaan butir standar BAN PT dan LAM. Hasil kajian tersebut digunakan untuk menentukan standar SPMI 2025 yang paling optimal dengan kondisi sesuai tata kelola di ITS. Susunan standar SPMI 2025 sama dengan tahun 2024, dan untuk Prodi baru tidak menyertakan standar pengembangan. Ke sembilan standar ditunjukkan pada Tabel 3.2 berikut ini, di mana rubrik yang digunakan sama dengan tahun sebelumnya atau bila ada perubahan, maka perubahan tersebut didasatkan pada rubrik di dalam LAM. Penjelasan penggunaan rubrik, ditunjukkan pada kolom (3) dan (4) tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2025 bagi Prodi Baru didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM

Standar	Penilaian	Keterangan	Butir/Sub Butir yang Berbeda antar LAM
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendahuluan / Data LKPS*	Kuantitatif	Rubrik sama	
1	VMTS	Rubrik sama	
2	Tata kelola	Rubrik sama	
3	Mahasiswa	Rubrik sama	
4	SDM	Rubrik berbeda	4.1.4 Rasio Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional dan / sertifikat kompetensi terhadap jumlah DTPS 4.1.5 Rasio Jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah DTPS 4.3.4 Jumlah judul penelitian DTPS 4.3.5 Jumlah judul PkM DTPS
5	Keuangan dan Sarana Prasarana	Rubrik sama	
6	Pendidikan	Rubrik berbeda	6.1.3 Kurikulum memuat Basic sciences dan matematika 6.3.4 Proyek rekayasa penciri bidang Prodi (Capstone design) 6.3.5 Pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) 6.5.5 Mutu soal ujian. 6.5.6 Mutu tugas-tugas mahasiswa. 6.5.7 Skill yang diberikan kepada mahasiswa
7	Penelitian	Rubrik sama	
8	PkM	Rubrik sama	
9	Luaran	Rubrik sama	
10	Pengembangan		Tidak digunakan untuk Prodi Baru
11	Tindak Lanjut Manajemen	Rubrik sama	

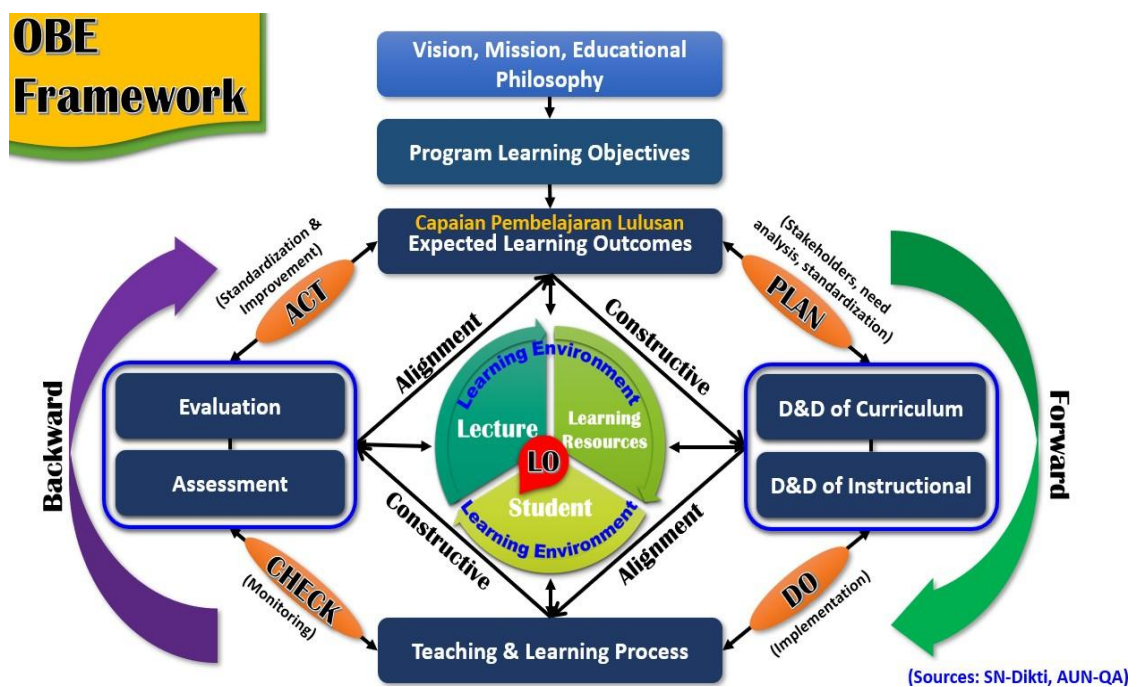
* Data disediakan oleh DPTSI, dan dibutuhkan validasi dari Prodi dan Departemen.

11** Standar tentang tindak lanjut manajemen

Dengan memperhatikan simpulan secara singkat di dalam Tabel 3.2, maka audit pada SPMI diberlakukan dengan standar yang sama untuk seluruh Prodi Baru yaitu standard ke 1, 2, 3, 7,8 dan 9. Sedangkan untuk standar 4, 5 dan 6 akan berbeda antara Prodi, dengan dasar mengikuti LAM yang menjadi rujukan akreditasi dari Prodi tersebut (Tabel 2.1). Penulisan di dalam standar 11** merupakan standar yang terkait dengan tindak lanjut dan rapat tinjauan manajemen, dari hasil temuan audit pelaksanaan SPMI.

3.2.2 Prinsip OBE di dalam Pelaksanaan Standar Pendidikan

Badan akreditasi nasional, BAN-PT dan semua LAM, melakukan evaluasi proses pendidikan di PT berdasarkan paradigma berbasis outcomes. Demikian pula semua badan akreditasi internasional, dalam melakukan proses penjaminan mutu pendidikan tinggi menggunakan prinsip PDCA untuk pelaksanaan pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – *Outcomes Based Education*. Pelaksanaan OBE di ITS sudah dilakukan sejak tahun 2014, di mana ditandai oleh beberapa Prodi mengusulkan penilaian atas keterlaksanaan OBE ke badan sertifikasi internasional AUN QA, dan 1 (satu) Prodi mengikuti akreditasi ABET. Sistem OBE dapat diilustrasikan dalam bentuk siklus tertutup Gambar 3.2 sd 3.3 di bawah ini.



Gambar 3.2 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA



Gambar 3.3 siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE

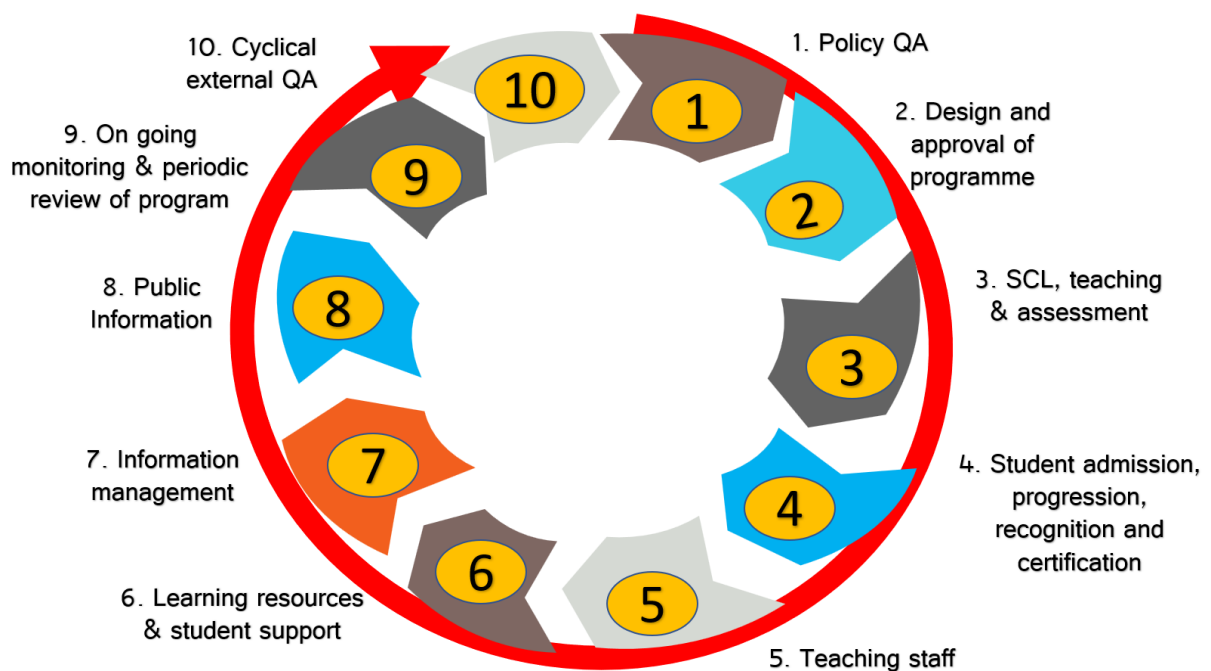
Kedua ilustrasi pada Gambar 3.2 dan 3.3 di atas mewakili elemen penilaian oleh badan sertifikasi dan akreditasi untuk bidang ilmu umum dan rumpun ilmu keteknikan.

3.2.3 Standar Pengembangan yang Diadopsi dari Standar Badan Akreditasi Internasional

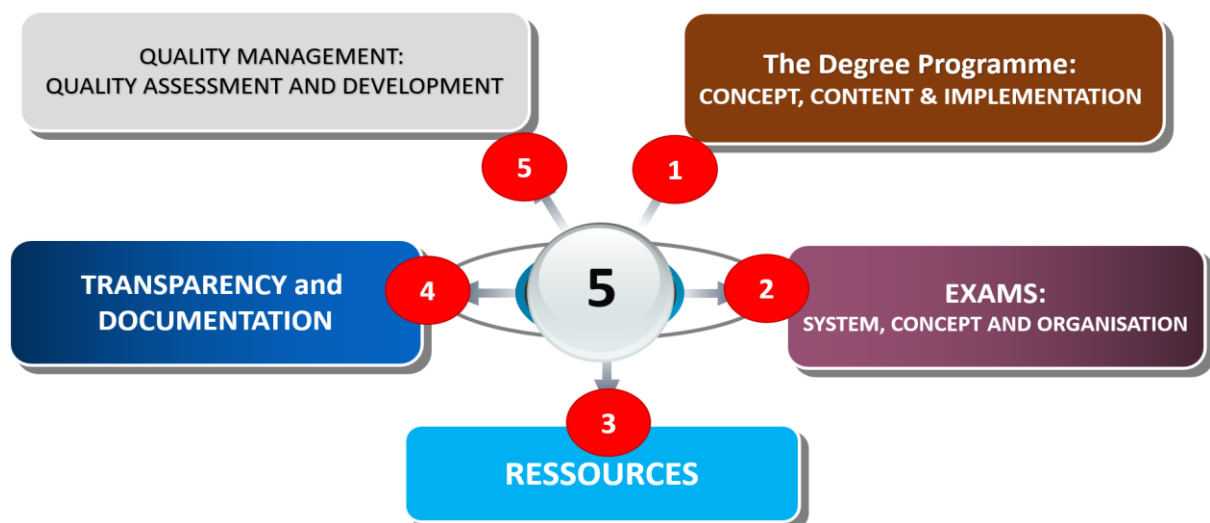
Standar pengembangan (Gambar 3.1) diadopsi dari badan akreditasi internasional, dipandang perlu untuk diinformasikan di dalam dokumen panduan SPMI khusus Prodi baru. Hal ini akan memberikan pemahaman yang utuh tentang suatu paradigma *outcomes-based education* (OBE) yang arus dijalankan oleh Prodi. Dengan memperhatikan dokumen kurikulum yang telah disusun tahun 2022-2023, dan diimplementasikan sejak semester gasal 2023/2024, maka indikator keterlaksanaan OBE menjadi unsur yang akan dinilai di dalam SPMI. Selain informasi tentang sistem OBE yang dikemukakan oleh AUN-QA, juga diberikan informasi mengenai standar yang digunakan oleh badan akreditasi internasional. Maksud dari hal tersebut adalah persiapan prodi di dalam beberapa tahun y.a.d, setelah menghasilkan lulusan, dapat mengikuti akreditasi internasional, dan juga perlu mempersiapkan diri, apabila Prodi akan melanjutkan ke penilaian akreditasi internasional. Standar tambahan yang ditetapkan dalam SPMI tidak diberlakukan untuk Prodi baru.

Badan akreditasi yang diijinkan beroperasi di Indonesia sesuai dengan ketentuan Kepmen 083/2020, diantaranya adalah badan yang tergabung di dalam asosiasi European Quality Assurance Register (EQAR). Beberapa badan yang menjadi anggota EQAR adalah: (i) ASIIN, (ii) FIBAA, (iii) AQAS. Ketiga badan akreditasi tersebut menjadi tujuan dari badan penilai eksternal nasional Prodi-prodi yang ada di ITS. Selain EQAR, badan akreditasi yang diakui oleh asosiasi yaitu *American Board for Engineering and Technology* (ABET) dan *Indonesia Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE). Kedua badan tersebut direkognisi oleh Washington Accord (WA).

Beberapa badan akreditasi di Eropa yang diijinkan beroperasi di wilayah yurisdiksi Eropa, harus memenuhi 10 (sepuluh) standar yang ditetapkan atas kesepakatan *European Higher Education Area* (ESG) dan *European Association for Quality Assurance in Higher Education* (ENQA). Ke sepuluh standar tersebut, ditunjukkan di dalam ilustrasi sebuah siklus PDCA, dimulai dari kebijakan QA di PT dan diakhiri dengan penilaian QA oleh badan penilai di luar PT, Gambar 3.4 di bawah ini. Berdasarkan 10 standar yang telah ditetapkan oleh ESG dan ENQA oleh ASIIN dinyatakan dalam 5 standar (Gambar 3.5), dan oleh FIBAA dalam 5 standar (Gambar 3.6), serta dalam 7 standar ditetapkan oleh AQAS (Gambar 3.7).

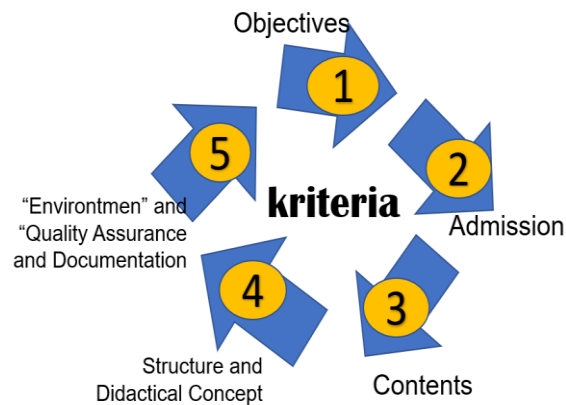


Gambar 3.4 10 (sepuluh) standar hasil kesepakatan antara ESG dan ENQA

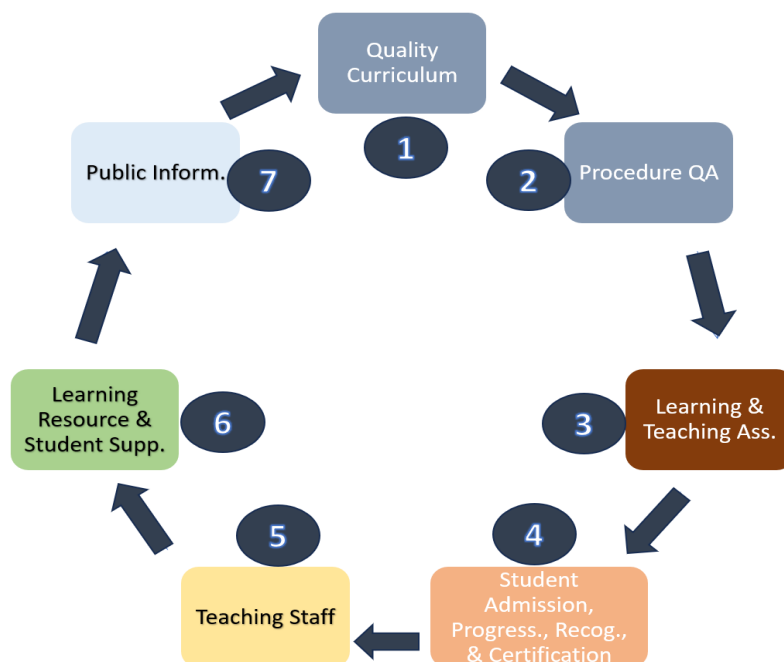


Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN

Standar yang digunakan oleh badan akreditasi *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA), ditunjukkan dalam bentuk siklus tertutup PDCA Gambar 3.5 berikut ini.



Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria



Gambar 3.7 7 (tujuh) standar badan akreditasi AQAS (Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programmes)

Standar pada SN Dikti yang pertama adalah standar Kompetensi Lulusan, dan standar yang pertama pada AUN-QA adalah Expected Learning Outcomes (ELO), pada IABEE: Profil dan *Programme Learning Outcomes* (PLO), dan juga di ASIIN adalah Degree Programme – Concept, yang mana di dalam nya adalah *Intended Learning Outcomes*. Demikian juga badan akreditasi FIBAA dan AQAS, menyebutkan bahwa standard ke 1 adalah terkait dengan kemampuan mahasiswa saat lulus. Ke empat badan / lembaga tersebut dengan menetapkan kriteria utama adalah CPL/PLO/ILO/ELO, yang mana ini menunjukkan sebuah prinsip di dalam menjalankan pendidikan berbasis *outcomes*, yaitu penetapan CPL. Dan CPL menjadi standar rujukan untuk standar yang lain.

Sistem yang digunakan dalam ilustrasi OBE di dalam Gambar 3.1 sd 3.4 di atas di beberapa lembaga akreditasi nasional dan internasional menjadi salah satu pertimbangan untuk dimasukkan ke dalam kriteria SPMI ITS, dengan mengikuti kriteria khusus (*subject cpesific criteria*) di masing-masing bidang ilmu Prodi.

3.3 Anatomi Borang SPMI Program Studi Kategori Baru untuk Tahun 2025

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Prodi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisikan informasi pada LED. Data LKPS dikatakan sebagai data Pendahuluan. Data LKPS berisi data kuantitatif sebagai indicator keberhasilan pelaksanaan standar. Terdapat 2 bagian kelompok standar, yang ditunjukkan pada Tabel 3.3 di bawah.

Tabel 3.3 Bagian dan Isi Borang SPMI 2025 untuk Prodi baru

Bagian	Kelompok Standar	Isi
I	Standar Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik, sesuai dengan Tabel 3.19.
II	Bagian IIA LED dengan 9 standar Bagian IIB Berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan untuk UPPS & Prodi dengan mengacu pada 9 standar.	9 kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM.

3.3.1 Bagian I Borang SPMI

3.3.1.1 Data LKPS sebagai IKU - Indikator Kinerja Utama

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS. Data ini menjadi data pendahuluan yang diperlukan untuk mengevaluasi ketercapaian standar secara kuantitatif. Identitas masing-masing data ditunjukkan pada Tabel 3.9 di bawah ini. Data tersebut terdiri dari 38 macam data untuk program Sarjana, dan 42 macam data untuk program Sarjana Terapan. Data SPMI 2025 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik, dengan TS yaitu tahun akademik 2024/2025, dihitung mulai 1 September 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025, dengan jadwal semester Genap 2024/2025, berakhir pada 7 Juli 2025.

Data LKPS yang dikatakan sebagai data pendahuluan di dalam SPMI ITS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT dan LAM untuk memonitor dan mengevaluasi mutu sebuah Prodi, dengan syarat ada sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk

evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan masyarakat atas dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.¹¹ Data yang diperlukan oleh BAN-PT menjadi satu indikator kuantitatif untuk keterlaksanaan standar. Meskipun data kuantitatif tidak menjadi acuan utama oleh LAM INFOKOM, tetapi data ini menunjukkan keterkaitannya dengan indikator yang ditetapkan di ITS di dalam dokumen RENSTRA PTNBH 2021 – 2025. Selain indikator pada RENSTRA, terdapat indikator yang ada di dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Kementerian DikbudRistek No. 173/E/KPT/2023, sehingga data kuantitatif dalam LKPS menjadi satu bagian keterlaksanaan standar SPMI bagi Prodi dalam rumpun ilmu apapun.

Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi* dalam dashboard *myITS onedata*. Data dari Power Bi kemudian disinkronisasi melalui sistem spmi online. Data LKPS ditunjukkan pada Tabel 3.4 kolom (2) di bawah ini. Perbandingan antara Data LKPS dengan data yang dibutuhkan oleh LAM, ditandai dengan penandaan nomor data pada kolom LAM.

Keterangan di dalam Tabel 3.9 kolom 12 adalah sebagai berikut:

- Data Pusat: Data telah disediakan oleh DPTSI dan perlu dilakukan sinkronisasi data.
- Data Semi Lokal: Ketersediaan data dari DPTSI tidak lengkap, dan Prodi diminta untuk menambahkan data dengan cara entry secara langsung / isi excel dan diupload.
- Data lokal: Data harus di entry oleh Prodi pada dashboard Prodi.

Tabel 3.4 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2025 khusus untuk Prodi Baru.

No	Nomor Tabel dan Nama Tabel	Keterangan
1	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	Data tidak tersedia dan input manual
2	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luarnegeri
3	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan PkM luarnegeri
4	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
5	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
6	Tabel 4 Penggunaan Dana	Data tidak tersedia dan input manual

Input data secara manual, dapat dilakukan dengan menggunakan menu “Input Data”.

Tabel 3.5 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2025 untuk Prodi Baru

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI (ref. BAN PT)	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM KES	S	D	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi									Pusat	Lokal	
1	Tabel 1-1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	1-1	1-1	1-1	✓	✓	DKPU	✓	✓*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	1-2	1-2	1-2	1-2	✓	✓	DKPU, DIKST	✓	✓*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	1-3	1-3	1-3	✓	✓	DKPU	✓	✓*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	2a1	2a1	2a1	✓	✓	SIKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	2b	2b	2b	✓	✓	DKG	✓	✓		Data tersedia dipusat
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	3a1	3a1	Tabel 1, 2, 3	✓	✓	MYITSHC	✓	✓		Data tersedia dipusat
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	3a2	3a2	3a2	✓		MYITSHC	✓	✓		Data tersedia dipusat
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	3a3	3a2	Tabel 4	✓	✓	SIKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	3a4	3a4	3a4	✓	✓	SIKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5	3a5	3a5	3a5	✓		MYITSHC			✓	Data tidak tersedia

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI (ref. BAN PT)	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM KES	S	D	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)
												dan input manual
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	3b1	3b1	3b1	✓	✓	MYITSHC	✓	✓		Data tersedia dipusat
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	3b2	3b2	3b2	✓	✓	DPRM	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luarnegeri
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	3b3	3b3	3b3	✓	✓	DPRM	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pembiayaan PKM luarnegeri
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	3b4	3b4	3b4	✓	✓	DRPM	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-2	3b5	3b5	3b5	✓	✓	POMITS	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b5-1	3b8-1	3b8-1	3b8-1	✓	✓	POMITS	✓	✓		Data tersedia dipusat
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	3b8-2	3b8-2	3b8-2	✓	✓	SINTA/ TIO	✓	✓		Data tersedia dipusat
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya – Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	3b8-3	3b8-3	3b8-3	✓	✓	SINTA/ TIO	✓	✓		Data tersedia dipusat
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber- ISBN, Book Chapter	3b5-3	3b8-4	3b8-4	3b8-4	✓	✓	MYITSHC / SINTA	✓	✓		Data tersedia dipusat
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b6				✓	✓	MYITSHC / SINTA			✓	Data tidak tersedia dan input manual

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI (ref. BAN PT)	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM KES	S	D	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)
21	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7						DIKST/DKPU	✓	✓*		Data tersedia namun perlu dimapping
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	4a	4a	Tabel 5	✓		MYITS Payroll, DEP			✓	Data tidak tersedia dan input manual
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran, Portofolio	5a	5a-1	5a-1		✓		SIAKAD	✓	✓*		Data tersedia namun perlu dimapping
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	5c	5c		✓		DPRM	✓	✓*		Data tersedia namun perlu dimapping
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	5d	5d		✓		IPD	✓	✓*		Data tersedia untuk IPD namun tidak tersedia untuk yang sesuai dengan Ins. BAN-PT/LAM
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	6a	6a	6a	6a	✓		SIMPEL	✓		✓	Data tersedia dipusat
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b	6b			✓		SIMPEL	✓	✓*		Data tersedia namun perlu dimapping
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	7	7	7	7	✓		DPRM	✓	✓		Data tersedia dipusat
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	8a	8a		✓		SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	8b1	8b1	Tabel 7	✓		My ITS Student Connect	✓	✓		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI (ref. BAN PT)	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM KES	S	D	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	8b2	8b2	Tabel 7	✓		My ITS Student Connect	✓	✓		Data tersedia dipusat
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	8c		Tabel 9	✓		SIKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	8d1		Tabel 13 / 14	✓		PK2M	✓	✓		Data tersedia dipusat
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	8d2		Tabel 15	✓		PK2M	✓	✓		Data tersedia dipusat
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan / Jangkauan kerja lulusan	8e1	8e1		Tabel 16	✓		PK2M	✓	✓		Data tersedia dipusat
36	Tabel Referensi 8.e.2)	8e2				✓		PK2M	✓	✓*		Data tersedia namun perlu dimapping
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	8e2		Tabel 17	✓		PK2M			✓	Data tidak tersedia dan input manual
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	8f1					POMITS	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1	8f2		Tabel 19			POMITS	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	8f3					POMITS			✓	Data tidak tersedia
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3	8f4		Tabel 21			DIKST/ DKPU			✓	Data tidak tersedia dan input manual

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI (ref. BAN PT)	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM KES	S	D	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	8f5-1		Tabel 22	✓		DIKST	✓	✓		Data tersedia dipusat
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	8f5-2		Tabel 22	✓		DIKST	✓	✓		Data tersedia dipusat
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	8f5-3		Tabel 22	✓		DPRM			✓	Data tidak tersedia dan input manual
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	8f4-4	8f5-4		Tabel 22	✓		SIMPEG/ SINTA	✓	✓		Data tersedia dipusat
Jumlah Data						38				19	25	

*memerlukan verifikasi dari Prodi

Keterangan

 Data tidak di isi oleh Prodi Baru

3.3.1.2 Informasi tentang Data Suplemen LKPS sebagai IKT

Data pada LKPS dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) UPPS dan Prodi. Selain IKU, terdapat Indikator Kinerja tambahan (IKT). Terminologi IKU di dalam kriteria BAN-PT dan LAM berbeda dengan IKU yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LL Dikti di Lingkungan Kemdikbud. IKT merupakan data yang dibutuhkan oleh BAN PT/ LAM. Data tersebut ditunjukkan di dalam Tabel 3.6 berikut ini. Data IKT perlu disiapkan oleh UPPS dan Prodi dalam rangka reakreditasi ke BAN PT/LAM. Data ini menjadi bagian penilaian yang dijadikan satu dengan nilai LKPS.

Tabel 3.6 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu

No	Nomor dan judul Tabel	TEKNIK	INFOKOM	KES	Sumber Data / Keterangan
1	Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S- 3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi Kedokteran			3a-1	MyITS human capital
2	Tabel 5.a.1) Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a-1	5a-1	5a-1	MyITS Academics
3	Tabel 5.a.4) Capstone Design dalam Proses Pembelajaran (RPS MK kategori Capstone Design)	5a-4	5a-4		data.its.ac.ad Prodi memilih MK dalam kelompok Capstone Design
4	Tabel 9.a) Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal level UPPS dan prodi	9a			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
5	Tabel 9.b) Ketersediaan Dokumen/ Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal level UPPS dan prodi	9b			Upload evidence pada spmi.its.ac.id

Beberapa data tambahan diperlukan oleh lembaga akreditasi bidang ilmu tertentu, yaitu LAM KES, dan data ini tidak / belum tersedia di dalam SPMI 2025, maka data akan ditambahkan dengan cara: (i) Prodi menarik data melalui SIM lain, atau (ii) Prodi memilih data yang telah disediakan dalam SIM, atau (iii) Prodi meng input data ke dalam data.its.ac.id. Data tersebut terkait dengan keterlaksanaan standar ke 6: Pendidikan.

3.3.2 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri, yang terdiri atas 9 standar dengan didukung oleh analisis terhadap data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar beserta evaluasi diri. Bagian IIB: sebagai bagian dari standar 9 berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & Prodi, serta rencana tindak lanjut (RTL). Namun untuk pelaksanaan SPMI khusus Prodi baru, beberapa butir standar tidak berlaku (lihat Tabel 3.5), diantaranya adalah standar 9, yang memuat hasil luaran lulusan.

Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Prodi, sebuah unit pada level di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK ITS – Perek Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS¹⁶, yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 3.4.

Tabel 3.7 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2025 untuk Prodi Baru

No	Deskripsi
A	Standar
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3	Mahasiswa
4	Sumber Daya Manusia
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6	Pendidikan
7	Penelitian
8	Pengabdian kepada Masyarakat
9	Luaran dan Kerjasama
10	Pengembangan
B	Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Prodi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) Kondisi eksternal dan prodil UPPS

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari 9 unsur (Tabel 2.9), dimana deskripsi setiap unsur yang harus ada diberi tanda V. Deskripsi setiap standar diuraikan secara deskriptif, yang memuat: (i) Latar belakang, (ii) kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerja tambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi.

3.3.3 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan Prodi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, Fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka **RTL** dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. **Analisis capaian kinerja untuk aspek antar standar yang dievaluasi.**

Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar di atas.

2. **Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan.**

Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan Prodi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.

3. **Strategi Pengembangan.**

Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan Prodi.

4. **Program Keberlanjutan.**

Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

3.4 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS 2025 sama dengan standar SPMI tahun 2024. Penilaian setiap butir standar dengan menggunakan rubrik yang sama dengan rubrik lama atau menggunakan rubrik baru yang sesuai dengan permintaan LAM. Kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Prodi Sarjana / Sarjana Terapan pada masing-masing indikator diberikan nilai dalam skala penilaian 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED. Kategori dalam interval nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2025 untuk Prodi Baru

Nilai	Kategori
(1)	(2)
0 sd <0.5	Sangat kurang
0.5 sd < 1.5	Kurang
1.5 sd < 2.5	Cukup
2.5 sd < 3.5	Baik
3.5 sd 4	Sangat Baik

3.4.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI dan rubriknya ditunjukkan di dalam Tabel 3.9 di bawah ini. Nilai maksimum adalah 280, diakibatkan oleh pengurangan nilai pada standar 9 yaitu standar luaran.

Tabel 3.9 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2025

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai (Kelompok I)
I	Bagian I Data pada MyITS One Data - Dashboard akreditasi akan disinkronisasi secara otomatis oleh sistem spmi.its.ac.id	45% x 280
II	Borang SPMI Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I	55% x 280
	Total Nilai	280

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 3.10 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 3.10 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	100% lengkap dan tidak ada bukti
Cukup Lengkap	2	75% sd 99% dan ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

3.4.2 Simpulan Penambahan dan Perubahan Butir Standar pada SPMI yang berlaku untuk Tahun 2025

Penambahan butir standar pada tahun 2025, adalah sebagai berikut, sesuai dengan keterangan nilai 4 pada Tabel 3.11 berikut ini:

Tabel 3.11 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar pada LAM KES yang berbeda rubrik nya kriteria BAN PT/LAM dan diberlakukan pada tahun 2025

No	Indikator	Nilai 4	Keterangan	Keputusan
1	Butir 3.1.1 Standar Mahasiswa			
1.1	Untuk Prodi KES. Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa 		
2	Butir 4.4.1 Pengembangan Dosen			
	Untuk Prodi KES 1. Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi 2. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/ Surat Tanda Registrasi Profesi Dokter 3. Ketersediaan dosen sesuai dengan cabang ilmu	Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Unit Pengelola Program Studi . Jika nilai Jika $KD2 \geq 30\%$,		Dimasukkan dalam butir standar SPMI tahun 2025
		Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.		

		<p>Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi</p> <p>Jika Nilai: Jika $KD2 \geq 40\%$,</p> <p>Di mana $KD2$ = Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.</p>		
3	Butir 5.1 Penjaminan keberlangsungan dana			
	<p>Untuk Prodi Infokom</p> <p>Penjaminan keberlangsungan dana:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan 2. Pemenuhan operasional tridharma dan investasi 3. Usaha-usaha untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan 	Bila memenuhi 3 aspek		Dimasukkan dalam butir standar SPMI 2025
4	Butir 5.5.1 Sarana dan Prasarana			
	<p>Untuk Prodi EMBA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual 2. Kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana 	Bila memenuhi 2 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2025

5	Butir 6.1.2 Standar Pendidikan Sarjana			
	Untuk Prodi Teknik Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS	Jumlah sks minimal dalam kategori Basic science dan matematika adalah 25 sks		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2025
	Untuk Prodi Teknik dan Infokom Ketersediaan MK <i>Capstone Design</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan 		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2025
	Untuk prodi Infokom Ketersediaan mata kuliah <i>Inti</i> Tabel 5.a.3) LKPS Keterangan secara lengkap pada butir suplemen standar Pendidikan	Dibedakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi Bidang Teknik Informatika 2. Prodi Bidang Sistem Informasi 3. Prodi Teknologi Informasi 		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2025
6	Butir 7.4 Pengelolaan Penelitian			
	Untuk seluruh Prodi	Memenuhi kriteria		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2025

	Keselarasan peta jalan penelitian			
7	Butir 8.3 Pengelolaan PkM			
	Untuk seluruh Prodi Keselarasan peta jalan PkM	Memenuhi kriteria		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2025

3.4.3 Jumlah Butir Standar yang digunakan dalam SPMI Prodi Baru

Dengan ada nya penambahan butir standar di dalam kelompok Studi yang beraliansi pada badan LAM yang sesuai, maka untuk SPMI Prodi baru di ITS, yang akan dinilai keterlaksanaan standar, dengan jumlah butir standar ditunjukkan pada Tabel 3.12 di bawah ini.

Standar (bagian)	Jumlah butir standar			
	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM KES
1	3	3	3	3
2	11	11	11	11
3	5	5	5	6
4	18	18	18	21
6	9	9	10	21
7	24	27	28	16
8	3	3	3	3
9 (SWOT)	2	2	2	2
11 (Tindak Lanjut)	4	4	4	4
TOTAL	81	84	86	89

3.4.4 Penilaian LED

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.12 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2025

NO	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1), menunjukkan penomoran untuk urutan butir standar, kolom (2) dan merupakan substansi standar dan butir standar, kolom (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil

penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 3., diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- i. Isian / deskripsi secara kualitatif pada spmi online.
- ii. Data kuantitatif dari MyITS OneData.
- iii. Dokumen yang diunggah melalui sistem online
- iv. Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Departemen dan/atau Prodi, MyITS classroom, dan link sumber lain.

Penentuan bobot untuk setiap butir standar, mengacu pada Peraturan BAN PT No. 5/2019. Besarnya persentase standar luaran di dalam BAN PT menempati nilai 38.5% dari total nilai, dan di dalam SPMI 2025, persentase standar luaran (standar 9) diasumsikan sebesar 40%, sehingga berdampak pada total nilai untuk SPMI Prodi baru adalah 60% (= 100% 40%). Besarnya bobot untuk setiap standar tidak berubah banyak dibandingkan dengan bobot yang digunakan pada SPMI tahun 2024. Nilai bobot setiap standar pada SPMI 2025 tidak berubah banyak, hanya dilakukan pembulatan. Nilai bobot ditunjukkan pada Tabel 3.13 di bawah ini.

Tabel 3.13 Bobot setiap standar

Standar	Bobot pada BAN PT	Bobot standar SPMI - 2025	Keterangan
-1	-2	-3	-4
1	3,1	3	Pembulatan
2	6,1	6	Pembulatan
3	9,2	6	Proses admisi, mengikuti Permen (kendali dilakukan secara nasional untuk PTN)
4	12,3	12	Pembulatan
5	6,1	6	Pembulatan
6	18,4	18	Pembulatan
7	4,6	5	Pembulatan
8	1,5	2	Pembulatan
9 (SWOT)	1	1	Sama
11 (TINDAK LANJUT)	1	1	sama

Tabel 3.14 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi kategori Prodi Baru

	JUMLAH BUTIR					RATA-RATA BOBOT PER BUTIR STANDAR			
STANDAR	BAN-PT	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM KES	REFF BOBOT (SPMI 2025)	BAN-PT	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM KES
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (2)/(6)	(7)= (3)/(6)	(7)= (4)/6	(7)= (5)/(6)
1	3	3	3	3	3	1,00	1,00	1,00	1,00
2	11	11	11	11	6	1,83	1,83	1,83	1,83
3	5	5	5	6	6	0,83	0,83	0,83	1,00
4	18	18	18	21	12	1,50	1,50	1,50	1,75
5	9	9	10	21	6	1,50	1,50	1,67	3,50
6	24	27	28	16	18	1,33	1,50	1,56	0,89
7	3	3	3	3	5	0,60	0,60	0,60	0,60
8	2	2	2	2	2	1,00	1,00	1,00	1,00
9 (SWOT)	4	4	4	4	1	4,00	4,00	4,00	4,00
11 (TINDAK LANJUT)	2	2	2	2	1	2,00	2,00	2,00	2,00
TOTAL	81	84	86	89	60				

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisi lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

Nilai total untuk prodi Sarjana Kelompok I: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 8 dan bagian Analisis SWOT dan RTL, yaitu maksimum 280.

BAB 4.

PELAKSANAAN SPMI

4.1 Pelaksanaan SPMI untuk Tahun 2025

Standar di dalam LAM secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI. Penilaian SPMI di Departemen dan Prodi melalui audit mutu internal (AMI), digunakan untuk: (i) pemantauan atas keterlaksanaan standar, (ii) penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, dan (iii) digunakan untuk menentukan peringkat Departemen dan/atau Prodi pelaksana SPMI terbaik. Berdasarkan SK Rektor No 33 tahun 2024, disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi.

Terdapat dua kali pelaksanaan AMI, yaitu (i) setiap semester, dan (ii) setiap tahun. Pelaksanaan audit mutu setiap semester, dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi pada sistem SI akademik untuk program SAR dan IPD. Monev terhadap dua program tersebut, merupakan upaya di dalam pengendalian dan penjaminan mutu pada proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Di ITS telah terbentuk sistem pengendalian proses pembelajaran yang dinyatakan dalam 5 tingkatan/level pengendalian. Lima level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 4.1 di bawah ini.

Sistem pengendali level mutu di ITS dalam 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Prodi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Pengendali mutu dalam 5 level tersebut, mempunyai peran penting di dalam SPMI di Departemen dan/atau Prodi. Untuk pengendali level 5,4, dan 3, akan ikut berperan di dalam pelaporan pelaksanaan standar pendidikan.



Gambar 4.1 Sistem pengendalian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2025, instrumen penilaian dan indikator ketercapaian standar mencakup ke 5 level pengendalian mutu di atas. Salah satu pelaksana standar adalah Unit Pengelola Prodi (UPPS). 3 level terbawah yaitu level 5, 4 dan 3 merupakan kegiatan mutu di Prodi yang dikelola oleh UPPS. UPPS di ITS telah ditetapkan adalah: (i) Departemen, apabila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas, apabila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

4.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI melalui AMI sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2025 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
1	Rekrutmen Auditor baru untuk: 1. Akademik 2. Penimas 3. Profesi Arsitektur dan Profesi Insinyur	Juli Minggu ke 4, 2025	KPM
2	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadek (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian SPMI	20 Agustus 2025	KPM, UPMB, Dekanat dan Dep.

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
3	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	20 Agustus 2025	KPM melalui e-office
4	Workshop Pengisian online kriteria SPMI untuk Prodi Sarjana Terapan, Sarjana, Profesi, Magister, Magister Terapan dan Doktor oleh Prodi	27 Agustus 2025	Departemen, Prodi
5	Jadwal pengisian SPMI online oleh Departemen dan/Prodi	25 Agustus – 4 September 2025	
6	Workshop untuk Auditor SPMI untuk Akademik, Kemahasiswaan dan Penimas 1. Audit SKPB 2. Audit Dep. & Prodi (Akademik & Penimas-Lab) 3. Audit Penimas 4. Audit Prodi Profesi (penambahan auditor) 5. Para Kasubag Prodi dan Unit Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	9 September 2025	KPM Auditor
7	Desk evaluasi terhadap isian online oleh Auditor	9 – 19 September 2025	KPM Auditor
8	Refreshing pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor) Di Kampus	19 September 2025	
9	Audit Lapangan Secara offline	22 September – 3 Oktober 2025	KPM Dep., Prodi Dalam 2 sesi pagi dan siang
10	Hasil penilaian Final oleh Tim Auditor	6 – 10 Oktober 2025	
11	Pengumpulan dokumen rencana tindak lanjut oleh semua Prodi	17 Oktober 2025	
13	Rapat Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM, Direktur Pendidikan, Direktur Paspas, dan Direktur DRPM, dan Perwakilan Auditor	24 Oktober 2025	KPM
14	SK Rektor untuk pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 1 November 2025	
15	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2025	

Jadwal yang dituliskan di dalam Tabel 4.1 di atas, untuk tahun 2025 dilakukan secara offline. Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan formulir. Panduan yang menyertai dokumen ini adalah sbb:

1. Manual dalam mengisi data dan informasi sistem spmi.its.ac.id untuk Prodi
2. Manual dalam menilai isian data pada sistem spmi.its.ac.id untuk Auditor
3. Manual dalam mensinkronisasi data pada MyITS Onedata dengan spmi.its.ac.id

4.3 Pelaksanaan SPMI dalam Dua Tahap

Pelaksanaan SPMI, dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- (i) Tahap desk evaluasi/audit dokumen, yaitu penilaian atas data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, yang telah diisikan oleh Prodi serta data kuantitatif yang

ditarik oleh sistem dari beberapa sumber data yang ada pada my.its.ac.id.

Pelaksanaan desk evaluasi / audit kecukupan, dilakukan oleh sistem untuk data kuantitatif, dan dilakukan oleh Auditor untuk data kualitatif.

(ii) Tahap visitasi atau audit lapangan.

Tahap audit lapangan dengan cara wawancara dengan auditee yang ada di Prodi dan / atau Departemen.

Auditee yang akan diwawancarai pada saat audit lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kadep dan / Kaprodi sebagai UPPS dan Prodi, dan pengendali mutu SAR level 3
2. Perwakilan Ka-RMK/Kalab sebagai pengendali mutu SAR level 4
3. Perwakilan Dosen sebagai pengendali mutu SAR level 5
4. Perwakilan Tendik sebagai tenaga yang menunjang penyelenggaraan Pendidikan tinggi
5. Perwakilan Mahasiswa, dengan ketentuan minimal 1 mahasiswa setiap Angkatan.

4.4 Isian Butir Standar dan Lingkup Audit

4.4.1 Isian Butir Standar

Isian butir standar dalam 2 kategori, yaitu kuantitatif dan kualitatif, yang telah dijelaskan di dalam sub bab 3.3. Isian data kuantitatif, menempati data Pendahuluan, dengan rincian data ditunjukkan pada Tabel 4.2 di bawah. Beberapa data di dalam tabel merupakan data yang bersesuaian dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Keputusan Dirjen Dikti kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi (Kep.MendikbudRistek Dikti) No. 210/M/2023 tentang IKU PT dan LL Dikti (dh. No. 754/P/2020 tentang IKU untuk PT/LLDIKTI). Di dalam IKU tersebut ditetapkan 8 butir. Terminologi IKU di dalam Surat Keputusan Dirjen berbeda dengan IKU yang dimaksudkan di dalam pencapaian indikator kinerja utama sebagai pelaksanaan SN Dikti, yang ditetapkan oleh BAN PT / LAM.

Ke 8 (delapan) IKU sesuai dengan SK Dirjen adalah sbb:

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023

IKU	Deskripsi Indikator
IKU 1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1/D4/D3/D2/D1 yang berhasil: (a) memiliki pekerjaan, (b) melanjutkan studi, atau (c) menjadi wiraswasta
IKU 2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar Prodi: Persentasi mahasiswa S1 dan /D4/D3/D2/D1 yang: (a) menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Prodi, atau (b) meraih prestasi.
IKU 3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Prodi
IKU 4	Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau

IKU	Deskripsi Indikator
	b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
IKU 5	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen.
IKU 6	Kemitraan prodi: Jumlah kerjasam per Prodi S1 dan D4/D3/D2/D1
IKU 7	Pembelajaran di dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi
IKU 8	Akreditasi internasional: Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana yang dikategorikan Prodi Baru

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya	
2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan.	
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 1 LKPS	
10		B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 1 LKPS	
11	2.4.1 Indikator Kinerja	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	Tambahan	tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau tidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Baru	
16	3.1.2 Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	
18	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan	
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen Tabel 3.a.1 LKA Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-1
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-2
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-3
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja terhadap jumlah DTPS. (sebagai IKU 3)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-4

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tabel 3.a.1 LKA Dosen	
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Untuk Sarjana terapan – Tabel 3.a.5 LKPS “Dosen Industri / Praktisi”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-5
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-6
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Tabel 3.a.4 LKA	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-7
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 3.a.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-8
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja / berkegiatan di PT QS100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional. (“Pengakuan / Rekognisi DTPS”) (sebagai IKU4) Table 3.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-9
29		B. Kegiatan “penelitian DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-10
30		C. Kegiatan “PkM DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi Tersedia Data <ul style="list-style-type: none"> • PkM Nasional (Dalam Negeri) • PkM PT (ITS) • PkM Mandiri Input Prodi <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Internasional AMI-11
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“Publikasi ilmiah DTPS” dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-12
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah “ Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS” (sebagai IKU 5) Dalam 1 tahun terakhir.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-13

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tabel 3.b.4.2 LKPS	
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	<p>“ Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi” dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5)</p> <p>Tabel 3.b.5 LKPS</p> <p>Untuk Prodi Sarjana Terapan:</p> <p>“ Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat”</p> <p>Tabel 3.b.6 LKPS</p>	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-14
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PKM	<p>“Luaran penelitian dan PKM lainnya yang dihasilkan DTPS” dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.7.1 LKPS</p> <p>Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>Tabel 3.b.7.2 LKPS</p> <p>Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)</p> <p>Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial</p> <p>Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter</p>	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-15
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-16
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi.	
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	<p>Biaya operasional pendidikan</p> <p>Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)</p>	
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	
40	5.2.2 Dana PKM	Rata-rata dana PKM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	
44	6.1.1 Pendidikan -Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-17
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012).	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-18
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-19
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-20
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-21
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-22
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-23
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-24
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-25
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-26
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-27
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA “Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-28

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-29
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-30
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-31
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian Untuk Case Method dan Project Based learning (sebagai IKU 7)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-32
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-33
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	“Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran” oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-34
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (sebagai IKU 2)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-35
64	6.7.2 dan 6.7.3 Kebijakan dan Implementasi MBKM	Kebijakan dan keterlaksanaan bentuk pembelajaran MBKM (sebagai IKU 2)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-36
65	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. “Tingkat kepuasan mahasiswa” terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	<ul style="list-style-type: none"> Input data oleh Prodi isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan IPD ≥ 3.00 (dalam persen) AMI-37
66	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-38
67	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi	Relevansi penelitian pada unit pengelola	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	Penelitian		
68	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
69	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	“ Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” Tabel 6.a LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
70	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola	
71	8.2.1 PkM Dosen	“ PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	
72	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	
73	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	
74	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	
75	II. 2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	
76	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	
77	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria	

Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari MyITS One data

AMI - Audit yang akan dilakukan oleh Auditor pada butir standar yang bersesuaian / verifikasi data oleh KPM

Dengan berdasarkan elemen penilaian atas keterlaksanaan standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.23 di atas, beberapa butir standar tidak wajib di isi. Lingkup audit di tahun 2025 ini ditandai dengan kata AMI, pada tabel di setiap butir standar. Penentuan AMI ini dikaitkan dengan:

- (i) Syarat perlu untuk terakreditasi Unggul
- (ii) Pemantauan dan evaluasi setiap tahun oleh LAM, melalui pelaporan secara langsung (yaitu yang dilakukan oleh LAM EMBA) dan / atau melalui pemantauan pada data PD Dikti.

4.4.2 Lingkup Audit

Lingkup audit untuk Prodi baru adalah seluruh standar SPMI yang telah diuraikan pada Bab III, di atas. Lingkup audit dituliskan pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2025 bagi Prodi Baru

No	Lingkup Audit
1	VMTS
2	Tatakelola
3	Mahasiswa
4	SDM
5	Sarana Prasarana
6	Pendidikan
7	Pengabdian kepada Masyarakat
8	Penelitian
9	Analisa SWOT
10	RTL

Keterangan:

1. Prodi dikategorikan sebagai prodi baru, adalah Prodi yang mulai menerima mahasiswa baru pada TS-1

4.5 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah Prodi Sarjana dan Doktor yang dikategorikan sebagai Prodi baru, yaitu yang telah menerima mahasiswa baru sejak semester Gasal 2024/2025. Nama Prodi baru tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.6 di bawah ini.

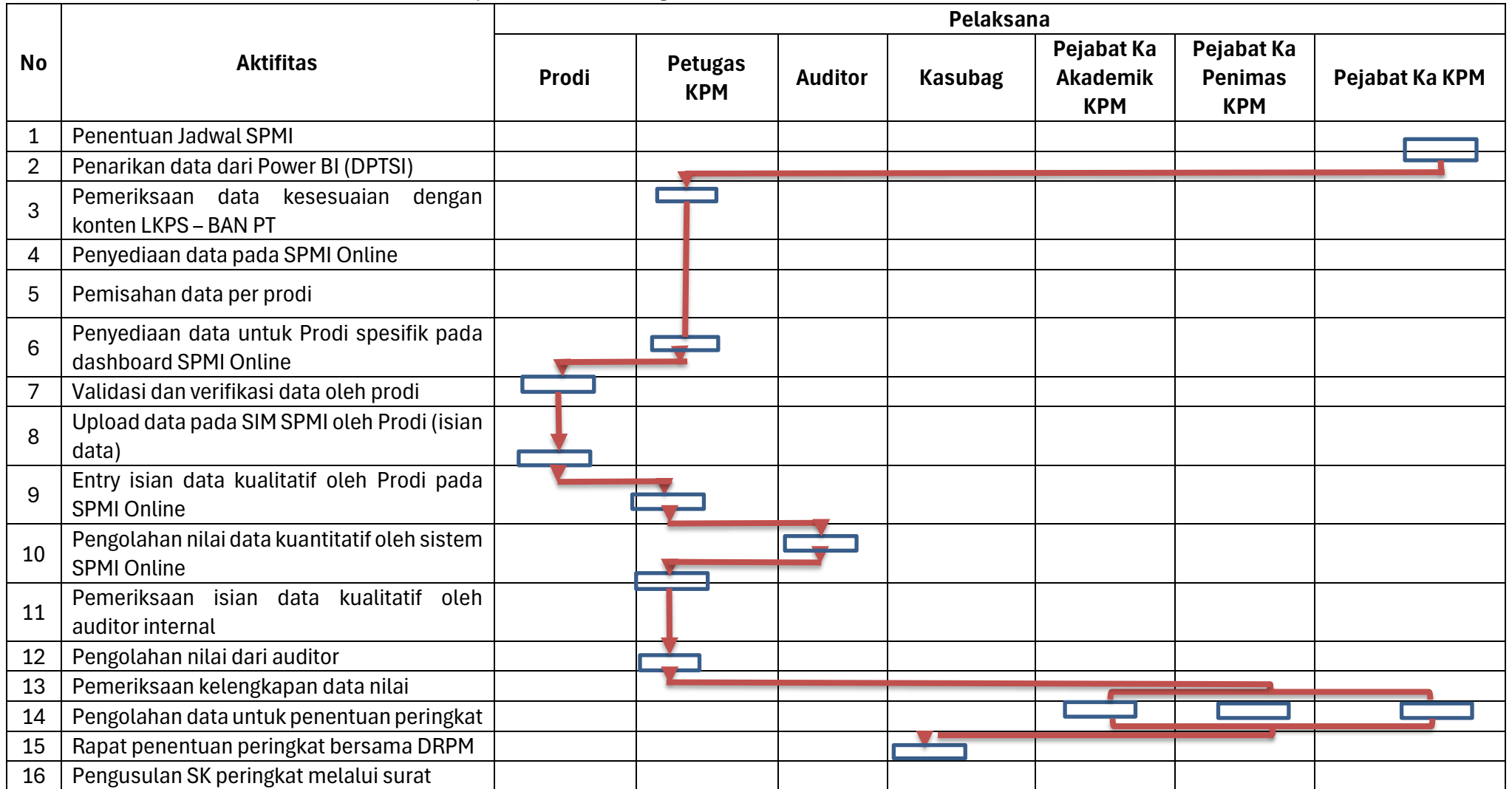
Tabel 4.5 Nama Prodi kategori Prodi Baru yang melaksanakan SPMI 2025

No	Program Studi	Level	
1	Rekayasa Keselamatan Proses	S1	LAMTEKNIK
2	Bisnis Digital	S1	LAM EMBA

Pelaksanaan SPMI untuk prodi Doktor, pada nomor 1 dan 2 di dalam Tabel 4.6 di atas, dengan menggunakan buku panduan yang berbeda dengan untuk prodi sarjana.

4.6 SOP Pelaksanaan SPMI Melalui Audit

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:



BAB 5.

PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi untuk Prodi Baru 2025. Dengan memperhatikan kebijakan yang dikeluarkan oleh LAM PT, dimana SPMI menjadi salah satu syarat cukup sebuah Prodi dapat terakreditasi, maka hasil dari SPMI ini dapat digunakan untuk proses akreditasi maupun pemenuhan akreditasi minimum bagi Prodi baru. Selain hal tersebut, data dan informasi dari SPMI digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang secara rutin dilakukan, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan. RTM dilakukan secara bertingkat sesuai dengan kategori temuan.

Standar di dalam SPMI Prodi Baru tahun 2025 sama dengan yang digunakan pada tahun 2024, dan ada penambahan butir standar untuk LAM Infokom dan LAM KES. Untuk keperluan penyesuaian atas ketercapaian standar sesuai SN Dikti (Permendikbud Ristek No. 53/2023, dan Permendikbud No. 3/2020), standar SPMI dikelompokkan ke dalam standar akademik dan kemahasiswaan, dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua kelompok standar tersebut digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan standar SN Dikti dan standar tambahan. Kegiatan SPMI akan terlaksana secara baik, bila peran Fakultas dapat ditingkatkan. Fakultas mempunyai kewajiban menjalankan tupoksi nya dalam hal penjaminan mutu proses Pendidikan, sesuai yang diamanahkan pada Perek No 33 tahun 2024.

Beberapa butir standar akan dimonitor dan dievaluasi dalam masa 2 (dua) tahun an, yaitu standar Visi-Misi, dan standar Tata Kelola, dalam rangka untuk meningkatkan nilai akreditasi yang akan ditetapkan oleh BAN PT / LAM. Hasil dari pelaksanaan standar dapat digunakan sebagai kendali terhadap nilai akreditasi BAN PT / LAM Prinsip PPEPP di dalam SPMI tetap dilakukan, sebagai upaya untuk membentuk budaya mutu di level Institut sampai dengan level Prodi, sebagai upaya untuk persiapan dan pelaksanaan akreditasi nasional

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasil penilaian nya. Semoga dengan adanya buku panduan SPMI yang dikhususkan untuk Prodi kategori Baru ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, mengembangkan program dalam rangka memenuhi / melampaui standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. UU RI No 12 Th 2012 - ttg Pendidikan Tinggi. Jakarta; 2012:1-97.
2. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
3. Presiden RI. PP No 54 Thn. 2015 Ttg Statuta ITS.; 2015:1-87.
4. Permendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan PTN Menjadi PTNBH.; 2020.
5. Permenristekdikti No 18 Tahun 2018 tentang standar nasional pendidikan kedokteran.
6. PermendikbudRistek No 53/2023 ttg Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (mengakomodasi SN Dikti, dh Permendikbud No 3/2020)
7. Keputusan Mendikbud No 83/2000 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang Diakui.; 2020.
8. Peraturan 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas diLingkungan ITS, 2019.
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
10. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
11. Panduan SPMI Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan, 2023, KPM ITS.
12. BAN-PT, Lampiran 6 A peraturan BAN-PT No 5/2019 Matriks Penilaian Evaluasi Diri dan LKPS PRODI PROGRAM SARJANA.; 2019.
13. BAN-PT, Kriteria Dan Prosedur - Lampiran peraturan BAN - PT No 5/2019.;
14. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 8/2021 Instrumen akreditasi LAM-EMBA, dan seluruh lampiran.
15. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 9/2021 Instrumen akreditasi LAM-INFOKOM, dan seluruh lampiran.
16. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 11/2021 Instrumen akreditasi LAM-SAMA, dan seluruh lampiran.
17. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 12/2021 Instrumen akreditasi LAM-TEKNIK, dan seluruh lampiran.
18. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan.
19. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 230/M/2023 tentang

Indikator Kinerja Utama (IKU).

20. Peraturan Pengurus perkumpulan LAM Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (Perkumpulan LAM-PTKes), No. 008/PP/08.2021 ttg persyaratan Hasil Uji Kompetensi CBT dan OSCE bagi Program Studi Vokasi Bidang Kesehatan untuk Mendapatkan Peringkat Akreditasi Unggul.

LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR pada LAM

Tabel 1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	<p>a. kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi</p> <p>b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola Prodi</p> <p>c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan</p> <p>d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p> <p>e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Prodi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Prodi.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UPPS, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP yang dilaksanakan oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p> <p>b. Penilaian meliputi perumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Prodi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p> <p>c. Perumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, dan perumusan visi keilmuan PS mengandung muatan KKNI level 6.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi, mengemban misi, mencapai visi dan tujuan strategis, serta proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi Prodi.</p> <p>b. Diantara hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana Unit Pengelola Prodi akan berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional serta profesi ekonom, manajemen dan akuntansi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>c. Unit Pengelola Prodi secara jelas merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi untuk mewujudkan visi keilmuan Prodi, serta menerangkan bagaimana keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perumusan tersebut.</p> <p>d. Visi, misi, tujuan dan strategi menunjukkan kekhasan Unit Pengelola Prodi, maka dari itu keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal pada saat penyusunan visi, misi, tujuan</p>	<p>a. Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.</p> <p>b. Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan.</p> <p>c. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.</p> <p>d. Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						dan strategi menjadi sangat penting.	
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan</p> <p>b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu,</p> <p>c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan</p> <p>d. Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) tanggung jawab, dan (5) keadilan</p> <p>b. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola Prodi.</p> <p>b. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan Prodi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi secara jelas menerangkan Bagaimana kepemimpinan Prodi telah merancang dan melaksanakan tata pamong dan tata kelola organisasi yang bersifat transformasional dan partisipatif.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi juga menjelaskan bagaimana kepemimpinan organisasi telah membangun dan melaksanakan kerjasama berkelanjutan dengan mitranya</p>	<p>a. Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>b. Hasil penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.</p> <p>c. Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>d. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.</p> <p>e. Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.</p> <p>f. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek</p> <p>g. Komitmen pimpinan UPPS.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan			h. Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra pada UPPS i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS
3	Mahasiswa	a. Keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, b. program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.	a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. b. Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian. d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. b. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam	Penilaian kriteria ini difokuskan pada proses PPEPP untuk a. konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, b. keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, c. ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa, dan d. ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.	a. Unit Pengelola Prodi memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja Prodi di bidang kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik, kinerja akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa. b. Keterlibatan mahasiswa di Lembaga pemerintah/ BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di dunia kerja dan bisnis.	a. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap Profesi). b. Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap Profesi). c. Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik) dan tiga tahun terakhir (Tahap Profesi). d. Hasil pengukuran

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.			kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya e. Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat dan kesejahteraan (kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, asrama/ tempat tinggal) pada UPPS. f. Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi g. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan pada UPPS.
4	Sumber Daya Manusia	a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, b. Point (a) untuk dosen	a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan,	a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi Pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan,	a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang keefektifan ketersediaan sumber daya manusia dari segi jumlah, jabatan fungsional, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi. Ketersediaan dosen industry kualifikasi,	a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi	a. Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. b. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada UPPS. c. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		c. Point (a) untuk tenaga kependidikan d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.	penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi. c. Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.	pemantauan, penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi. c. Keberadaan mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.	keahlian, sertifikat kompetensi. b. Pengembangan DTPR, pengembangan tenaga kependidikan, serta pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR.		lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik dan Tahap Profesi) c. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik dan Tahap Profesi). D. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan. b. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c. pemenuhan ketersediaan (availability) sarana dan prasarana, d. akses civitas akademik terhadap	a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. b. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademik terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh	a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat b. Pemenuhan ketersediaan (availability) sarana prasarana, akses civitas akademik	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang a. kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. b. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (availability)	a. Unit Pengelola Prodi mampu mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan Prodi dalam menyediakan lingkungan belajar dan kerja yang berkualitas yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan. b. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c. pemenuhan ketersediaan (availability) sarana dan prasarana, d. akses civitas akademik terhadap sarana

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.	civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.	terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridarma perguruan tinggi.	sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi.		prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
6	Pendidikan	a. Kebijakan dan pengembangan kurikulum, b. kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi c. kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses dan bentuk pembelajaran, sistem penilaian, dan d. sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan	a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan presentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika. b. Ketersediaan capstone design project sebagai ciri khas bidang studi keteknikan. c. Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberi kebebasan mahasiswa	a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan serta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS. b. Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu tugas akhir, dan mutu metode penilaian (asesmen).	a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk penentuan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKN. b. Proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNi, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), c. memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), d. Asesmen Pembelajaran dan RPS. e. Proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan	a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, baik didalam ataupun diluar kampus, dapat pula di lembaga pemerintah, industri atau perusahaan untuk mendapatkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi Unit Pengelola Prodi. b. Unit Pengelola Prodi menjamin bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Prodi, dengan	Menyesuaikan dengan standar minimal LAM PT KES

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		tinggi/unit pengelola Prodi	program sarjana dan sarjana terapan belajar di luar Prodi. d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.	c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MBKM yang sudah diimplementasikan d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.	untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan. f. Penilaian juga difokuskan pada proses PPEPP untuk suasana akademik meliputi bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; dan penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal. g. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran	menggunakan metoda pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.	
7	Penelitian	a. Komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, b. keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan Prodi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola Prodi,	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk a. keberadaan lembaga/ unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi b. Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta	a. Unit Pengelola Prodi memiliki arah pengem- bangan penelitian bidang ilmu Ekonomi, Manaje- men, Bisnis dan Akuntansi dan berkomitmen untuk mengembangkan peneli- tan yang bermutu serta memberikan solusi terha- dap permasalahan yang dihadapi ekonomi dan bisnis secara nasional maupun global sesuai	a.Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS b. Intensitas kegiatan penelitian dan

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		c. capaian jumlah dan lingkup penelitian.	dalam kegiatan penelitian.	mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	c. penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan d. dilengkapi dengan standar penelitian. Proses PPEPP untuk a. pengelolaan penelitian yang lengkap, b. untuk pelaksanaan penelitian dan monitoring DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang c. merujuk kepada Rencana Induk Penelitian, dan d. penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Prodi.	dengan visi, misi dan roadmap penelitian. b. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi.	keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	a. Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, b. jumlah dan jenis kegiatan PkM c. keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, d. cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat	a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta	a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu. b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk: a. keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang b. dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan c. penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan d. dilengkapi dengan	a. Unit Pengelola Prodi memberikan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat, b. komitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan unggul, c. memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal, nasional dan global, d. sesuai dengan visi, misi dan roadmap pengabdian kepada masyarakat. e. Prodi/ dosen/ mahasiswa	a. Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, b. jumlah dan jenis kegiatan PkM c. keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, d. cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			cakupan daerah pengabdian.	cakupan daerah pengabdian.	standar PkM. Proses PPEPP untuk a. pengelolaan PkM yang lengkap, untuk pelaksanaan dan b. monitoring PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.	melakukan kegiatan secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan mitra dari kalangan bisnis, profesional, pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat umum untuk mengembangkan dan menyampaikan pengetahuan, kebijakan, metoda, sumber daya, sistem, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat memberi dampak positif secara langsung maupun tidak langsung pada ilmu pengetahuan, industri/UMKM, lingkungan sosial, ekonomi, dan masyarakat.	
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pencapaian kualifikasi berupa a. gambaran yang jelas tentang profil b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk a. Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, b. pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang Prodi, c. karya dosen/ mahasiswa yang mendapat HKI. Proses PPEPP untuk capaian dan luaran penelitian meliputi: a. jumlah publikasi penelitian DTPR dengan	a. unit Pengelola Prodi memiliki metoda untuk mengukur tingkat luaran dan capaian serta memiliki proses yang sistematis untuk mengevaluasi keefektifan dan perbaikan berkesinambungan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. b. Unit Pengelola Prodi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan kontribusi intelektual dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebagai dasar inovasi yang telah ditinjau dan divalidasi oleh sejawat	a. Substansi mata kuliah/modul/ blok (Tahap Akademik). B. Ketersediaan RS Pendidikan yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Indonesia pada Program Studi. C. Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi,</p> <p>d. jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, kemanfaatan /dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi,</p> <p>e.kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi,dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi.</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap perwujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>tema bidang infokom,</p> <p>b. jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom,</p> <p>c. jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi,</p> <p>d. jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri),</p> <p>e. jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat,</p> <p>f. jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).</p>	<p>akademis atau profesional serta didesiminasikan</p>	<p>Standar Kompetensi Dokter</p> <p>D. Kontribusi RS untuk pendidikan</p> <p>E. Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri</p> <p>F. Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>G. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.</p> <p>H. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai pada program studi</p> <p>i. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.</p> <p>i. Karakteristik proses pembelajaran terdiri</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							<p>atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.</p> <p>j. Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>k. Monev pelaksanaan pendidikan</p> <p>l. tindak lanjut atas hasil monev</p>

LAMPIRAN B- BOBOT NILAI LKPS

NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDIAAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				D	DTr	D	DTr
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pendidikan	V	1-1	✓	✓	2	2
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	V	1-2	✓	✓	2	2
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pengabdian kepada Masyarakat	V	1-3	✓	✓	2	2
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	V	2a	✓	✓	2	2
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	V	2b	✓	✓	2	2
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	V	3a1	✓	✓	5	5
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	V	3a2	✓	✓	3	2
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	V	3a3	✓	✓	2	2
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap	V	3a4	✓	✓	2	2
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	V	3a5		✓		2
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	V	3b1	✓	✓	2	2
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	V	3b2	✓	✓	2	1
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	V	3b3	✓	✓	2	2
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	V	3b4-1	✓		2	
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTPS	V	3b4-2		✓		2
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	V	3b5-1	✓	✓	2	2
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	V	3b5-2	✓	✓	2	2
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	V	3b5-3	✓	✓	2	2
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	V	3b5-4	✓	✓	2	2
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	V	3b6	✓	✓	4	2
21	Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	V	3b7		✓		2
22	Tabel 4.b Penggunaan Dana	V	4	✓	✓	2	2
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran		5a	✓	✓	4	4
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	V	5b	✓	✓	2	2

No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDIAAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				D	DTr	D	DTr
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	V	5c	✓	✓	2	2
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	V	6a	✓	✓	2	2
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	V	6b				
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	V	7	✓	✓	2	2
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	V	8a	✓	✓	2	2
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	V	8b1	✓	✓	3	2
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	V	8b2	✓	✓	2	1
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	V	8c	✓	✓	2	2
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	V	8d1	✓	✓	5	5
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	V	8d2	✓	✓	5	5
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	V	8e1	✓	✓	5	5
36	Tabel Referensi 8.e.2)	V	Ref.8e2	✓	✓	2	2
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	V	8e2	✓	✓	2	2
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	V	8f1-1		✓		2
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa	V	8f1-2		✓		2
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	V	8f2				
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	V	8f3		✓		2
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	V	8f4-1	✓	✓	2	2
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	V	8f4-2	✓	✓	2	2
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	V	8f4-3	✓	✓	2	2
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, Book Chapter	V	8f4-4	✓	✓	2	1
	Total			24	26	56	56

Keterangan: blok warna hijau, merupakan pindahan 10 butir standar menjadi 3 butir standar. Perbedaan 7 butir standar dipindahkan ke suplemen standar 6 sesuai dengan LAM yang dituju Prodi.

Blok warna merah tidak digunakan untuk SPMI 2025 kategori Prodi Baru

LAMPIRAN C– BUTIR STANDAR 1-9

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN ITS Tahun 2025

STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI							
1.1	1.1.1 VMTS SN Dikti Psl. 3 Berlaku untuk semua Prodi	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pe-ngelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya. Catatan: Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan, dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan Prodi Penjelasan: <i>Tidak di isi</i> <i>Wajib isi:</i> <i>Untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2025, 2026</i>	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Prodi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNi level 6 3) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi dengan data implementasi yang konsisten	4	BAN PT: 1.07 LAM SAMA: 1.07 LAM TEKNIK: 0.36 LAM INFOKOM: 0.36 LAM EMBA : 0.12 LAM KES: 1.07	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C
			UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Prodi, 2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNi level 6 3) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi.	3			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Prodi, 2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNi level 6 3) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi.	2			
			UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait Prodi, 2) Rumusan Visi Prodi tidak sesuai dengan KKNi level 6 3) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program stud	1			
			UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan Prodi.	0			
1.2	1.1.2 VMTS SN Dikti Psl. 3 Berlaku untuk semua Prodi	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. Penjelasan:	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, maha-siswa dan tenaga	4	BANPT : 1.07 LAMSAMA : 1.07 LAMTEKNIK : 0.36 LAMINFOKOM : 0.36 LAMEMBA : 0.12 LAM KES: 1.07	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku kepentingan eksternal dan internal dalam penyusunan VMTS Terdapat SK penetapan VMTS UPPS <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> Undangan Daftar hadir Notulen rapat <p>Keterangan: Upload SK Dekan 1. RENSTRA UPPS yang memuat VMTS Prodi 2. Pemangku kepentingan</p>	<p>kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar /mitra/ organisasi profesi/ pemerintah).</p> <p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan)</p> <p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).</p> <p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.</p> <p>Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>	<p></p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
1.3	1.1.3 VMTS Psl. 3 Berlaku untuk semua Prodi	<p>Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dengan tahapan yang jelas, dan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.</p> <p>Penjelasan: Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian tujuan VMTS UPPSdan Prodi Terdapat dokumen monev terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi Terdapat dokumen hasil survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS Terdapat dokumen keterlaksanaan</p>	<p>Strategi efektif untuk mencapai tu-juan dan sasaran disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pe-laksanaannya dengan tahapan yang jelas dan dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.</p> <p>Strategi efektif untuk mencapai tu-juan dan disusun berdasarkan ana-lisis yang sistematis dengan meng-gunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelak-sanaannya dilakukan pemantuan dan evaluasi</p> <p>Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis deng-an menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektivitasnya.</p> <p>Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.</p> <p>Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	BANPT : 1.07 LAMSAMA : 1.07 LAMTEKNIK : 0.36 LAMINFOKOM : 0.36 LAMEMBA : 0.12 LAM KES: 1.07	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
2.1	2.1.1 Tata Pa-mong, Tata Kelola dan Kerjasama Psl. 3 Berlaku untuk semua Prodi	<p>A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statuta institusi 2. Kebijakan tertulis tentang tatakelola pelaksanaan, tatakelola terdiri atas 5 aspek. 3. SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional 4. Bukti dilaksanakan RTM secara rutin dan agenda yang efektif <p>RTM tidak harus didasarkan pada temuan AMI SPMI, tetapi Temuan AMI dari KAI, temuan hasil survey SAR, temuan dari hasil evaluasi IPD semester Gasal 2024/2025</p>	<div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan 2. Terbukti dilakukan RTM secara rutin, dengan agenda pembahasan hasil monev terhadap program dan aktifitas yang direncanakan (dalam SIM Konkin), 3. Terbukti dilakukan RTM dalam rangka menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan hasil audit mutu internal </div> <div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan 2. Terbukti dilakukan RTM secara rutin, dengan agenda pembahasan hasil monev terhadap program dan aktifitas yang direncanakan (dalam SIM Konkin), </div> <div>Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO</div> <div>UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum</div>	<div>4</div> <div>3</div> <div>2</div> <div>1</div>	<div>BANPT : 0.55</div> <div>LAMSAMA : 0.55</div> <div>LAMTEKNIK : 0.05</div> <div>LAMINFOKOM : 0.05</div> <div>LAMEMBA : 0.05</div> <div>LAM KES: 0.55</div>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		1) Kepemimpinan operasional, 2) kepemimpinan organisasi, dan 3) kepemimpinan publik.	operasional, organisasi, dan publik. Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. Tidak ada skor kurang dari 2.	2 1 0	LAM KES: 0.55		
2.4	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Berlaku untuk semua Prodi	B. Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: 1. perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. penempatan personel, 4. pelaksanaan, 5. pengendalian dan pengawasan, dan 6. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Penjelasan UPPS adalah Fakultas	Pimpinan unit pengelola mampu: melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. Pimpinan unit pengelola mampu : melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif. Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen. Tidak ada Skor kurang dari 1.	4 3 2 1 0	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.05 LAM KES: 0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi,
2.5	2.3.1 Kerjasama Berlaku untuk semua Prodi	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja-sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek serta didukung dengan kebijakan pengembangan kerjasama	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi, Tidak diisi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi Prodi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung Prodi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. <i>Yang didukung dengan: Kebijakan pengembangan Kerjasama</i> Penjelasan Dokumen yang dibutuhkan: 1. Dokumen kerjasama 2. Bukti implementasi kerjasama terhadap tridarma Prodi 3. Bukti evaluasi Kerjasama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi <i>3 aspek</i> UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek <i>1 dan 2</i> UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama Tidak ada Skor kurang dari 1.	3 2 1 0	LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.05 LAM KES: 0.55		
2.6	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama <i>Berlaku untuk semua Prodi</i>	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$ Jika $RK < 4$, maka $A = RK$	4 3 2 1	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05		Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Faktor: $a=4$, $b=3$, $c=2$ $N1$ = Jumlah kerjasama pendidikan. $N2$ = Jumlah kerjasama penelitian. $N3$ = Jumlah kerjasama PkM. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi		0	LAMEMBA : 0.05 LAM KES: 0.55		
2.7	Berlaku untuk semua Prodi	B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Rumus: N_I = Jumlah kerjasama tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tingkat nasional. N_L = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Faktor: $a=2$, $b=6$, $c=9$	Jika $N_I \geq a$, maka $B = 4$. Jika $N_I < a$ dan $N_N \geq b$, maka $B = 3 + (N_I / a)$ Jika $0 < N_I < a$ atau $0 < N_N < b$, maka $B = 2 + (2 \times (N_I/a)) + (N_N/b) - ((N_I \times N_N) / (a \times b))$ Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_L \geq c$, maka $B = 2$ Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_L < c$, maka $B = (2 \times N_L) / c$.	4 3 2 1 0	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.05 LAM KES: 0.55	Departemen, Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
2.8	Indikator Kinerja	Pelampauan SN-DIKTI yang	<ul style="list-style-type: none"> UPPS menetapkan indikator 	4	BANPT : 0.55		Departemen &

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Tambahan Berlaku untuk semua Prodi	<p>ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.</p> <p>Keterangan: Indikator selain IKU, adalah indikator yang menjadi target dalam Kontrak Kinerja antara UPPS dan Prodi dengan Pimpinan di atasnya, yang tersedia di dalam SIM Konkin</p>	<p>kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan Prodi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. 		LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.05 LAM KES: 0.55		Prodi
			<ul style="list-style-type: none"> UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan Prodi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan 	3			
			UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
2.9	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05		Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Berlaku untuk semua Prodi	memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	<p>pemangku kepentingan</p> <p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.</p> <p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.</p> <p>UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.</p> <p>UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>LAMINFOKOM : 0.05</p> <p>LAMEMBA : 0.05</p> <p>LAM KES: 0.55</p>		
2.10	2.4.1 Penjaminan Mutu Berlaku untuk semua Prodi	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu di level Departemen dan Prodi 2) ketersediaan dokumen mutu: manual, SOP dan formulir SPMI pada level Departemen dan Prodi 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) pada level Departemen dan Prodi 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu pada level Departemen dan Prodi dengan ditunjukkan hasil:	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek dan salah satunya adalah aspek ke 4 Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek dan salah satunya adalah aspek ke 4 Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek ke 4 UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.55</p> <p>LAMSAMA : 0.55</p> <p>LAMTEKNIK : 0.05</p> <p>LAMINFOKOM : 0.05</p> <p>LAMEMBA : 0.05</p> <p>LAM KES: 0.55</p>	Departemen, Prodi, its.ac.id/kpm	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		a.Pemeriksaan atas RPS b.Pemeriksaan atas RAE dan RT c. Pemeriksaan atas soal di dalam test / ujian dan Tugas					
2.11	2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan Berlaku untuk semua Prodi	Pengukuran kepuasan layanan manajemen di Departemen dan Prodi terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek- aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan sistem. 5) Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. 6) Hasilnya dipublikasikan dan	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.05 LAM KES: 0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	3			
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	2			
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.					

STANDAR 3: MAHASISWA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
3.1	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama – Kualitas Input Mahasiswa Berlaku untuk Prodi: 1. BAN PT 2. LAM Teknik 3. LAM SAMA Rubrik berbeda untuk LAM KES	1. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru (ketetapan seleksi) Tabel 2.a.1 LKPS Dengan asumsi bahwa jumlah kebutuhan lulusan tinggi Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Skor = 4 untuk Prodi PS yang keberadaanya perlu dipertahankan namun peminatnya sedikit (sesuai dengan ketetapan Kemenristekdikti).	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4 Jika Rasio < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$ LAM KES: Jika $1 \leq \text{rasio} < 5$, maka skor = $(\text{rasio} \times 0,5) + 1,5$ Jika rasio < 1 , maka skor = Rasio	4	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20 LAMEMBA : 1.20 LAM KES: 1.2	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi
3.1	3.1.1 Mahasiswa Ketersediaan Kebijakan, dan pelaksanaan Peningkatan Animo Calon Mahasiswa di level local, nasional dan internasional Berlaku untuk Prodi: LAM INFOKOM	Ketersediaan: 1. Dokumen sahah usulan dari UPPS dan Prodi kepada ITS untuk peningkatan animo mahasiswa pada level Lokal, nasional dan internasional 2. IKT yang terkait mahasiswa	Terpenuhinya 2 aspek Terpenuhinya 1 aspek No 1 Terpenuhinya 1 aspek No 2 Tidak ada nilai ≤ 1 Tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0	LAMINFOKOM : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi
3.1	3.1.1 Mahasiswa	A.Unit Pengelola Prodi	Terpenuhi nya:	4	BANPT : 1.20	Departemen,	Departemen &

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	<p>Indikator Kinerja Utama – Kualitas Input Mahasiswa</p> <p>Berlaku hanya untuk: LAM EMBA</p> <p>Butir standar yang dibebankan ke UPPS hanya A.2; A.3, dan B</p>	<p>mempunyai:</p> <p>A1. kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, A2. mahasiswa asing dan A3. transfer kredit secara transparan dan selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi, nilai-nilai dan profil lulusan yang diharapkan serta efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya.</p> <p>B. Departemen mempunyai bukti keterlibatan di dalam penentuan kebijakan dan mekanisme dalam penerimaan mahasiswa baru.</p>	<p>A.1 A.2 A.3 Dan B</p> <p>Terpenuhi 2 dari 3 aspek A: A.1 A.2 A.3 Dan B</p> <p>Terpenuhi 1 dari 3 aspek A: A.1 A.2 A.3 Dan B</p> <p>Terpenuhi aspek B</p> <p>Tidak ada nilai 0</p>	<p></p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20 LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20</p>	<p>Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i></p>	<p>Prodi</p>
3.2	<p>3.2.1 Mahasiswa</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p> <p>Rubrik berbeda untuk LAM KES</p>	<p>2. Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (Departemen wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)</p> <p>Sistem rekrutmen dibuktikan dengan keterlibatan Departemen yang diusulkan kepada institusi (apabila pelaksanaan rekrutmen dikoordinir oleh ITS)</p>	<p>UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 3.3 %) dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>LAM KES Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.</p> <p>UPPS melakukan upaya untuk</p>	<p>4</p> <p>3</p>	<p>BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20 LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20 LAM KES: 1.20</p>		

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>Tabel 2.a.1) LKPS</p> <p>LAM KES Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut. 	<p>meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>LAM KES Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.</p>				
			<p>UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir dengan tren tetap.</p> <p>LAM KES Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.</p>	2			
			<p>UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir namun trennya menurun.</p> <p>LAM KES Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk</p>	1			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek				
			UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.	0			
3.3	3.1.2 Mahasiswa Berlaku untuk semua Prodi	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing PMA= Prosentase Mahasiswa Asing	Jika PMA $\geq 1\%$, maka Skor = 4 Jika PMA $< 1\%$, maka Skor = 2 + (200 x PMA) Tidak ada skor kurang dari 2.	4 3 2 1 0	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20 LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20 LAM KES: 1.20		
3.4	3.3.1 Mahasiswa - Layanan Kema-hasiswaan Berlaku untuk semua Prodi,	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1.penalaran, minat dan bakat, 2.bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3.kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa)	Jenis layanan mencakup 3 bidang dan seluruh layanan kesejahteraan ada. Jenis layanan mencakup 2 bidang dan sebagian layanan kesejahteraan. Jenis layanan mencakup bidang 1. Jenis layanan hanya mencakup salah satu bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa. Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	4 3 2 1 0	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20 LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20 LAM KES: 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi
3.5	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan Dokumen pendukung:	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang sangat baik untuk bidang penalaran dan minat bakat	4	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK :	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	<p>Berlaku:</p> <p>1. BAN PT</p> <p>2. LAM SAMA</p> <p>3. LAM TEKNIK</p> <p>4. LAM INFOKOM</p> <p>Rubrik berbeda untuk LAM KES</p>	<p>Dokumen yang menunjukkan adanya layanan tersebut</p> <p>LAM KES</p> <p>Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut:</p> <p>1) pelaksanaan,</p> <p>2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil,</p> <p>3) terdapat umpan balik,</p> <p>4) dilakukan tindak lanjut</p>	<p>mahasiswa</p> <p>LAM KES memenuhi 4 aspek serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.</p> <p>Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa</p> <p>LAM KES memenuhi 3 aspek</p> <p>Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.</p> <p>LAM KES memenuhi 2 aspek</p> <p>Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.</p> <p>LAM KES memenuhi 1 aspek</p> <p>Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.</p>	<p></p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>1.20</p> <p>LAMINFOKOM : 1.20</p> <p>LAMEMBA : 1.20</p> <p>LAM KES: 1.20</p>		
3.5	3.5.1 Audit internal Hanya berlaku untuk LAM KES	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan serta terdapat tinjauan manajemen sebagai	4	LAM KES: 1.20	Fakultas, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Fakultas & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Kriteria penilaian:	bentuk pengendalian.				
		<ul style="list-style-type: none"> Ada panduan penerimaan mahasiswa Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa 	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	3			
			Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	2			
			Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	1			
		Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan	0			

STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.1	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen Berlaku untuk semua Prodi Perbedaan rubrik untuk LAM INFOKOM	Kecukupan dosen. Tabel 3.a.1 LKA Dosen NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi. Keterangan: Periksa data di PD Dikti	Untuk selain LAM INFOKOM Jika NDTPS ≥ 12 , maka Skor = 4 Untuk LAM INFOKOM NDTPS ≥ 12 , Dan didukung dengan dokumen: Kualifikasi, keahlian, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Untuk selain LAM INFOKOM Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{NDTPS}) + 12) / 9$ Untuk LAM INFOKOM Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 12$, dan didukung dengan dokumen: Kualifikasi, keahlian, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi	3			
			Untuk LAM INFOKOM Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 12$, dan didukung dengan dokumen: Kualifikasi, keahlian, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
4.2	4.1.2 Sumber Daya Manusia Berlaku untuk semua prodi	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen Keterangan NDS3 = Jumlah DTPS yang	Jika $\text{PDS3} \geq 50\%$, maka Skor = 4 LAM KES Jika $\text{KD2} \geq 30\%$, maka skor = 4.	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Berbeda untuk LAM KES	berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100% Keterangan: Periksa data di PD Dikti LAM KES Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Unit Pengelola Program Studi.	Jika PDS3 < 50%, maka Skor = 2 + (4 x PDS3) LAM KES Jika $0 \leq \text{KD4F} < 30\%$, maka skor = $2 + [(10 \times \text{KD4F}) / 3]$	3 2 1 0			
4.3	4.1.3 Sumber Daya Manusia Berlaku untuk semua prodi Perbedaan rubrik pada LAM TEKNIK Rubrik berbeda untuk LAM KES	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen Penjelasan: NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang	Untuk LAM TEKNIK Jika PGBLK $\geq 50\%$, maka Skor = 4 untuk BAN PT, LAM SAMA, EMBA, INFOKOM Jika PGBLK $\geq 70\%$, maka Skor = 4 untuk LAM KES Jika $\text{KD1F} \geq 30\%$, maka skor = 4. Untuk LAM TEKNIK Jika PGBLK < 50% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLK) / 7)	4 3 2	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi.</p> <p>$PGBLK = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: Periksa data di PD Dikti</p> <p>LAM KES Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada Unit Pengelola Program Studi. $KD1F = \text{Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.}$</p>	<p>untuk BAN PT, LAM SAMA, EMBA, INFOKOM</p> <p>Jika $PGBLK < 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLK) / 7)$</p> <p>Untuk LAM KES Jika $0 < KD1F < 30\%$, maka skor = $(200 \times KD1F) / 15$</p>	1			
			<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p> <p>Untuk LAM KES Jika $KD1F = 0\%$, maka skor = 0</p>	0			
4.4	<p>4.1.4 Sumber Daya Manusia</p> <p>Berlaku untuk semua prodi Perbedaan rubrik untuk LAM EMBA</p> <p>Dan untuk LAM KES</p>	<p>Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS (PSPP)</p> <p>Tabel 3.a.1 LKA Dosen</p> <p>Keterangan: Periksa data di PD Dikti</p> <p>Penjelasan: PSPP = Persentase jumlah dosen tetap dengan sertifikat pendidik professional Sertifikat pendidik professional:</p>	<p>Jika $PSPP \geq 80\%$, maka Skor = 4</p> <p>LAM EMBA Dan ada bukti keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA</p> <p>LAM KES Jika $KD5 \geq 60\%$</p>	4		<p>BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64 LAM KES: 0.32</p>	Departemen & Prodi
			<p>Jika $PSPP < 80\%$, maka Skor = $1 + ((15 \times PSPP) / 4)$</p> <p>LAM EMBA</p>	3			
				2			
				1			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		sertifikat Pekerti, AA, sertifikat setara lainnya yang menunjukkan keprofesional dosen (bidang pedagogik)	<p>Dan ada bukti keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA</p> <p>LAM KES</p> <p>Jika KD5 < 60%, maka skor = $(20 \times \text{KD5}) / 3$</p>				
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
4.5a	<p>Pelaksanaan tugas dosen tetap selama satu tahun terakhir.</p> <p>Berlaku hanya untuk LAM KES</p>	<p>Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi Profesi Dokter (Tahap Akademik & Profesi).</p> <p>KDTSKA = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi Profesi Dokter.</p>	Jika KDTSKA $\geq 90\%$,	4	LAM KES: 0.32	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
			Jika $10\% < \text{KDTSKA} < 90\%$, maka skor = $(5 \times \text{KDTSKA}) - 0.5$.	3			
				2			
				1			
			Jika KDTSKA $\leq 10\%$, maka skor = 0.	0			
4.5a	<p>4.1.5 Sumber Daya Manusia – Dosen Tidak Tetap</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p> <p>Perbedaan rubrik pada:</p> <p>1.LAM SAMA dan rubrik tambahan pada no 4.1.5.b</p> <p>2.LAM TEKNIK</p> <p>3. LAM KES</p>	<p>Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS</p> <p>Penjelasan:</p> <p>NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Prodi yang diakreditasi.</p> <p>NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Prodi yang diakreditasi.</p> <p>$\text{PD TT} = (\text{NDTT} / (\text{NDT} + \text{NDTT})) \times$</p>	<p>Jika PD TT $\leq 10\%$, maka Skor = 4</p> <p>LAM SAMA</p> <p>Jika DTPS > 3 dan PD TT $\leq 10\%$, maka Skor = 4.</p> <p>LAM TEKNIK</p> <p>Jika PD TT = 0% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor 4</p>	4	<p>BAN PT: 0.71</p> <p>SAMA: 0.71</p> <p>TEKNIK: 0.75</p> <p>INFOKOM: 0.75</p> <p>EMBA: 0.642</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $10\% < \text{PD TT} \leq 40\%$, maka Skor = $(16 - (40 \times \text{PD TT})) / 3$	3			
				2			
				1			
			LAM SAMA				

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		100% PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap Prodi Keterangan: Periksa data di PD Dikti	Jika DTPS > 3 dan $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$. Jika DTPS = 3 dan PDTT = 40%, maka Skor = 2. LAM TEKNIK Jika $0\% < PDTT \leq 40\%$ dan $NDTPS \geq 5$ Maka Skor = $4 - (5 \times PDTT)$ Jika PDTT > 40%, maka Skor = 0	0			
4.5.b	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya. Hanya berlaku untuk LAM SAMA	KDTTСКА = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya	Jika KDTTСКА=100%, Jika $20\% < KDTTСКА < 100\%$, maka skor = $(5 \times KDTTСКА) - 1$. Jika KDTTСКА $\leq 20\%$, maka skor = 0	4 3 2 1 0	LAM KES: 0.64	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
4.6	4.1.5.b Sumber Daya Manusia – dosen Industri/Praktisi	Dosen Industri/Praktisi. Persentase Dosen Industri/Praktisi (PDI) Tabel 4.a.5 LKPS	PDI > 5% $1\% < PDI < 5\%$ Tidak ada dosen industri/praktisi, maka Skor = 2. Tidak ada nilai 1 Tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
4.7	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4 LAM SAMA Jika $NDTPS \geq 12$ dan	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Berlaku untuk semua Prodi Perbedaan rubrik untuk LAM SAMA, & rubrik tambahan LAM SAMA Rubrik berbeda untuk LAM KES	Keterangan: Periksa data di PD Dikti LAM KES Catatan: -Standar KKI (20012) untuk fase akademik 1:10 -Total mahasiswa tahap akademik diambil dari tabel 9.1.2.2.1 (g) - Untuk fase akademik sebagai faktor perhitungan adalah jumlah total dosen (tetap dan tidak tetap/ luar biasa) dan mahasiswa tahap akademik; -Setiap cabang ilmu minimal 1 (satu) dosen tetap, yang meliputi : Anatomi, Fisiologi, Histologi, Biokimia, Farmakologi, Parasitologi, Mikrobiologi, Gizi, Etika dan Hukum Kedokteran, Ilmu Kedokteran Komunitas, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Patologi Anatomi dan Patologi Klinik	<p>15 ≤ Rasio Mahasiswa/Dosen (RMD) ≤ 25, maka Skor = 4.</p> <p>LAM KES Untuk tahap akademik: RMD ≤ 10</p> <p>Setiap cabang ilmu mempunyai 1 (satu) dosen tetap</p>		INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64		
			Jika RMD < 15, maka Skor = (4 x RMD) / 15	3			
			Jika 25 < RMD ≤ 35, maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5	2			
			<p>LAM SAMA</p> <p>Jika NDTPS ≥ 12 dan (RMD < 15 atau 25 < RMD < 40), maka Skor = 3,5</p> <p>Jika 5 < NDTPS < 12 dan 15 ≤ RMD ≤ 25, maka Skor = 3 + (NDTPS - 5)/15</p> <p>Jika 5 < NDTPS < 12 dan (RMD < 15 atau 25 < RMD < 40), maka Skor = 3</p> <p>Jika NDTPS = 5 dan (RMD < 15 atau 25 < RMD < 40), maka Skor = 2,75</p> <p>Jika NDTPS = 4 dan Dosen Tidak Tetap (DTT) ≥ 1 dan RMD < 40, maka Skor = 2,5</p>	1			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			<p>Jika NDTPS = 3 dan Dosen Tidak Tetap (DTT) ≥ 2 dan RMD < 40, maka Skor = 2</p> <p>LAM KES Maka skor = 3 Untuk tahap akademik: RMD ≤ 10 Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap</p> <p>ATAU Untuk tahap akademik: 10 $< \text{RMD} \leq 15$ Untuk tahap klinik 5 $< \text{RMD} \leq 10$ Setiap cabang ilmu mempunyai 1 (satu) dosen tetap</p> <p>Skor = 2 Untuk tahap akademik: 10 $< \text{RMD} \leq 15$ Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap</p> <p>Skor = 1 Untuk tahap akademik: 15 $< \text{RMD} \leq 20$</p>				
			<p>Jika RMD > 35, maka Skor = 0</p> <p>LAM KES Untuk tahap akademik: RMD > 20</p>	0			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.8	4.2.1 Dosen Pembimbing TA Tidak berlaku untuk Prodi Baru	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2 LKA RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. Keterangan: Periksa data di PD Dikti - verifikasi SK penugasan Dosen sebagai Pembimbing TA	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4 Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$ Tidak ada skor antara 0 dan 2.	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
4.9	4.2.2 Kinerja Dosen Perbedaan rubrik pada LAM SAMA Dan LAM KES	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP/FTE) DTPS Tabel 3.a.3 LKPS Penjelasan: EWMP adalah sama maknanya dengan Setara Waktu Mengajar Penuh (SWMP) EWMP = FTE (Full-time Teaching Equivalent), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan tugas tambahan dikonversikan ke dalam satuan sks Catatan: Beban dosen minimal = 12 SKS, Beban maksimal = 16 SKS.	Jika $12 \leq SWMP \leq 16$, maka Skor = 4 LAM SAMA Jika $13 \leq EWMP \leq 14$ dan $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4 LAM TEKNIK Jika EWMP = 14, maka skor = 4 LAM KES Jika $12 \leq RFTE \leq 16$ sks, maka skor = 4. Jika $6 \leq SWMP < 12$, maka Skor = $((2 \times SWMP) - 12) / 3$ Jika $16 \leq SWMP \leq 18$, maka Skor = $(36 - (2 \times SWMP))$	4 3 2 1	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64 KES: 0,64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			<p>LAM SAMA</p> <p>Jika $13 \leq EWMP \leq 14$ dan $(15 > RMD$ atau $25 < RMD < 40)$, maka Skor = 3,75.</p> <p>Jika $6,5 \leq EWMP < 13$, maka Skor = $((2 \times EWMP) - 13) / 3,5$.</p> <p>Jika $14 < EWMP \leq 18$, maka Skor = $(36 - (2 \times EWMP)) / 2,1$.</p> <p>LAM TEKNIK</p> <p>Jika $12 \leq EWMP < 14$ Maka Skor = $((3 \times EWMP) - 34) / 2$</p> <p>Jika $14 < EWMP \leq 16$ Maka Skor = $(50 - (3 \times EWMP)) / 2$</p> <p>LAM KES</p> <p>Jika $5 < RFTE < 12$ sks, maka skor = $(RFTE - 3) / 2,5$.</p> <p>Jika $RFTE \leq 5$ sks, atau $RFTE \geq 21$ maka skor = 1.</p>				
			<p>Jika $SWMP < 6$ atau $SWMP > 18$, maka Skor = 0</p> <p>LAM TEKNIK</p> <p>Jika $EWMP < 12$ atau $EWMP > 16$, maka Skor = 0</p>	0			
4.10	4.2.3 Kinerja Dosen – Kegiatan	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja.	Jika $R_{RD} \geq 0,5$, maka Skor = 4.	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Dosen Tetap	<p>Table 3.b.1 LKPS</p> <p>Penjelasan: syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.</p> <p>LAM KES Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a+b}{4}$</p>	<p>LAM KES Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.</p> <p>Jika $R_{RD} \leq 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times R_{RD})$.</p> <p>LAM KES Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p></p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64</p>		
	<p><i>Keterangan No. 28</i> RRD = Rasio jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi internasional Rumus: RRD = NRD / NDTPS N_{RD} = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja dalam 1 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap bertugas di Prodi (DTPS).</p> <p>Catatan: Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.</p>						

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.						
4.11	Kinerja Dosen – Penelitian DTPS	B. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS $RI = NI / NDTPS$, $RN = NN / NDTPS$, $RL = NL / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
	Keterangan No 29 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.						
4.12		C. Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS $RI = NI / NDTPS$, $RN = NN / NDTPS$, $RL = NL / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$,	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			maka Skor = $(2 \times RL) / c$				
	<p><i>Keterangan No. 4.12</i></p> <p>NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.</p>						
4.13	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4 LKPS Rumus: $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: a = 0,1; b = 1, c = 2	<div> <div>Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4</div> <div>Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i / a)$</div> <div>Jika $0 < R_i < a$ atau $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_i/a)) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N) / (a \times b))$</div> <div> <div>Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2</div> <div>Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$</div> </div> </div>	<div>4</div> <div>3</div> <div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
	<p><i>Keterangan No 31</i></p> <p>NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.</p>						

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN			
4.14	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4 LKPS Rumus $R_L = N_{B1} / N_{DT}$, $R_N = N_{B2} / N_{DT}$, $R_I = N_{B3} / N_{DT}$ Faktor: a = 0,1; b = 1; c = 2	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4. Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$ Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$ maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$ Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi			
	Keterangan No 4.14 N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/ lokal/ perguruan tinggi. N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional. N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.									
4.15	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5 LKPS Rumus $R_S = N_{AS} / N_{DT}$	Jika $R_S \geq 0,5$, maka Skor = 4. Jika $R_S < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times R_S)$. Tidak ada Skor kurang dari 2.	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi			
	Keterangan No 4.15 N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.									
4.16	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM Untuk LAM SAMA	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7 LKPS	Jika $R_{LP} \geq 1$, maka Skor 4 Jika $R_{LP} < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times R_{LP})$ Tidak ada Skor kurang dari 2.	4 3 2 1	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.18	4.5.1 Tenaga Kependidikan Penambahan rubrik untuk LAM INFOKOM	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan Prodi. LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara sangat efektif untuk pengelolaan Tendik	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64 KES: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara efektif untuk pengelolaan Tendik	3			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi dan mendukung pelaksanaan akademik. LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara cukup efektif untuk pengelolaan Tendik	2			
			Unit pengelola memiliki tenaga	1			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.				
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Prodi serta kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	2			
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Prodi.	1			
			Unit pengelola tidak memiliki laboran.	0			

PENAMBAHAN SUB BUTIR STANDAR UNTUK LAM SAMA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.20	4.3.4 b IKU dosen	Pengakuan Karya Ilmiah Dosen a. Pengindeks Hirsch (H) indeks Scopus atau Impact Factor WOS b. Sinta Score Tabel 4.a.1 LKPS	Jika > 80 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta score.	4	SAMA: 0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika 60- 79 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta score.	3			
			Jika 40-59 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta score.	2			
			Jika < 40 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta score.	1			

			Jika tidak ada dosen yang memiliki h-indexscopus atau wosdan sinta score.	0			
--	--	--	---	---	--	--	--

LAM EMBA untuk BUTIR 4.4.1 dan 4.5.1

BERLAKU UNTUK PRODI LAM EMBA							
NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.20	4.4.1 Pengembangan Dosen	1. UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik, keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. 2. UPPS mendeskripsikan pengelolaan dosen secara sistematis yang memberikan tanggung jawab kepada setiap dosen untuk memenuhi visi dan misi Prodi dan menetapkan harapan yang realistis untuk setiap dosen. ***) 3. UPPS mendeskripsikan proses evaluasi, promosi dan penghargaan dosen yang dikomunikasikan kepada dosen dengan jelas dan sistematis untuk mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. 4. UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik, keikutsertaan sertifikasi	4 aspek terpenuhi	4	0.64		Departemen & Prodi
			3 dari 4 aspek terpenuhi	3			Tidak diisi
			2 dari 4 aspek terpenuhi	2			
			1 dari 4 aspek terpenuhi	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

		profesional dosen dalam bidang EMBA dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.					
4.21	4.5.1 Tenaga Kependidikan	1. UPPS mendeskripsikan program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja mereka sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. 2. UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	Terbukti dilaksanakan 2 aspek, dan dengan bukti yang lengkap dan sah Terbukti dilaksanakan 2 aspek, dan dengan bukti yang tidak lengkap Terbukti dilaksanakan 2 aspek, tetapi tidak ada bukti Terbukti dilaksanakan 1 dari 2 aspek Tidak terbukti	4 3 2 1 0	0.64		

PENAMBAHAN SUB BUTIR STANDAR UNTUK LAM KES

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.20	Kinerja dosen	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	4	KES: 0.64	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
		1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan	3			

		kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma	evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.				
			Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	2			
			Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	1			
			Tidak ada nilai di bawah 1	0			

STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
5.1	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama - Keuangan Berlaku untuk semua Prodi Untuk LAM KES Rubrik berbeda	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana) Penjelasan: DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa / tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4 LAM KES Jika $20 \leq \text{DOP} \leq 40$ Atau jika $\text{DOP} > 40$ dan $\text{PDM} \leq 33\%$, maka skor = 4.	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63 LAM KES: 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika DOP < 20, maka Skor = DOP / 5	3			
			Jika DPD < 10, maka Skor = $(2 \times \text{DPD}) / 5$	2			
				1			
			LAM KES Jika DOP < 20, maka skor = DOP / 5. Jika $40 < \text{DOP} < 60$, maka skor = $(80 - \text{DOP}) / 10$. Jika $\text{DOP} \geq 60$, maka skor = 2. Tidak ada skor < 2	0			
5.2	5.2.1 Dana Penelitian Berlaku untuk semua Prodi	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS DPD = Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun dalam 1 tahun	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
				3			
			Jika DPD < 10, maka Skor = $(2 \times \text{DPD}) / 5$	2			
				1			
				0			
5.3	5.2.2 Dana PkM Berlaku untuk semua Prodi	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4 Jika DPkMD < 5, maka Skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5$	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70	Departemen & Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
				3			
				2			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Penjelasan: DPKMD = rata-rata dana PkM dosen dalam 1 tahun = jumlah dana PkM / jumlah dosen		1	LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63		
				0			
5.4	5.3.1 Investasi Berlaku untuk semua Prodi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Penjelasan: Dokumen pendukung dalam butir ini, ketersediaan dana di RBA, untuk: Pengembangan SDM Pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas, hybrid, on-line dan Lab. Pengadaan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	3			
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	2			
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan pra-sarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	1			
			Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.	0			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
5.5	5.4.1 Dana Pengembangan Berlaku untuk semua Prodi	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma. Penjelasan: Terdapat perencanaan pengembangan tridharma di sipmonev. Terdapat bukti pelaksanaan pengembangan tridharma (dapat berupa laporan, dokumen lain / foto pendukung) Terdapat bukti penggunaan anggaran untuk pelaksanaan pengembangan tridharma	Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.	3			
			Dana dapat menjamin keberlangsungan sebagian pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.	2			
			Dana pengembangan selama 1 tahun terakhir tidak mencukupi.	1			
			Tidak ada dana pengembangan.	0			
5.6	5.5.1 Sarana dan Prasarana Berlaku untuk semua Prodi	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3			
			Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	2			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	1			
			Unit pengelola memiliki sarana dan prasarana yang tidak dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0			
	<p><i>Keterangan No.5.6</i> Sarana: Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang <i>up to date</i>, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain. Prasarana: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau hall, (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Ruang Baca Selain 1 dan 2 di atas, luas minimal 60 m² untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet</p>						
5.7	5.5.1 Sarana dan Prasarana Berlaku untuk semua Prodi	1. UPPS menjelaskan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. UPPS menjelaskan kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dengan merujuk pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan	Memenuhi 2 aspek, dan dengan bukti yang sah Memenuhi 2 aspek, dan dengan bukti yang tidak lengkap Memenuhi 2 aspek, dan tidak ada bukti Memenuhi 1 aspek, dan tidak ada bukti Tidak ada bukti	4 3 2 1 0	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		dan strategi.					
5.8	5.5.2 Sarana dan Prasarana Untuk seluruh Prodi	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya, dalam aspek sbb: 1. menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2. melakukan pemeliharaan peralatan; 3. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4. perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5. mengadakan pelatihan K3; 6. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	UPPS menunjukkan pelaksanaan 6 aspek UPPS menunjukkan pelaksanaan 5 aspek UPPS menunjukkan pelaksanaan 4 aspek UPPS menunjukkan pelaksanaan ≤ 3 aspek 	4 3 2 1 0	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
5.9	5.5.3 Sarana Prasarana Untuk seluruh Prodi	Setiap laboratorium wajib mengadakan sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium agar mengikuti SOP di tiap laboratorium yang mengacu pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).	UPPS mempunyai bukti: 1.Sosialisasi K3L secara periodic, minimal setiap semester 1 kali 2.SOP penggunaan Laboratorium UPPS mempunyai bukti: 1. Sosialisasi K3L secara periodic, minimal satu tahun 1 kali, dan mempunyai 2. SOP penggunaan Laboratorium UPPS mempunyai bukti: 1. Sosialisasi K3L secara periodic, antara 1 sd 2 satu tahun 1 kali, dan mempunyai 2. SOP penggunaan Laboratorium UPPS mempunyai bukti: 1. Tidak dilakukan Sosialisasi K3L	4 3 3 1	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			secara periodic, , dan mempunyai 2. SOP penggunaan Laboratorium				
			Tidak memenuhi ketentuan	0			

PENAMBAHAN BUTIR STANDAR – BERLAKU LAM INFOKOM

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
5.10	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk:	Memenuhi 5 aspek yang sangat lengkap	4	LAMINFOKOM : 0.70		
		1. proses pembelajaran,	Memenuhi 5 aspek yang lengkap	3			
		2. penelitian dan PkM,	Memenuhi 5 aspek yang cukup lengkap	2			
		3. pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma	Memenuhi 5 aspek yang kurang lengkap	1			
		4. disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana,	Tidak ada nilai 0	0			
		5. disertai bukti yang sah dan sangat lengkap					

PENAMBAHAN BUTIR STANDAR – BERLAKU LAM KES

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
5.10	5.1. Keuangan	Persentase perolehan dana dari	Untuk PTN jika PDM \leq 33%, maka	4	LAM KES :	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi

	Unit Pengelola Program Studi (URUTAN DI MATRIK LAM KES NO 5.1)	<p>mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PDMHS) di Unit Pengelola Program Studi selama satu tahun terakhir.</p> <p>Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa Usaha sendiri Pemerintah pusat dan daerah Sumber lain 	<p>skor = 4.</p> <p>Jika PDM > 33%, maka skor = $[334 - (200 \times PDM)] / 67$.</p> <p>Jika PDM > 33%, maka skor = $[334 - (200 \times PDM)] / 67$.</p> <p>Tidak ada skor < 2</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.18		
5.11		<p>Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di Unit Pengelola Program Studi. Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan. DINV = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.1.3).</p>	<p>$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD,</p> <p>$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$</p> <p>$P_{DI} < 5\%$ atau $P_{DI} > 30\%$ dari total PD,</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
5.12	Bahan Pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta	<p>5.12. A Bahan pustaka berupa buku teks.</p> <p>Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)</p>	<p>Jika jumlah judul ≥ 400</p> <p>Jika jumlah judul < 400, maka skor = (jumlah judul) / 100.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
5.13	penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif.	5.12 B Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) dalam satu tahun terkakhir.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap atau yang mempunyai akses terhadap jurnal nasional terakreditasi elektronik	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi

	<p>Catatan: <u>Untuk asesmen lapangan</u>: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, e-book, e-jurnal, atau media lainnya</p>	<p>Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik</p>	1-2 judul jurnal, nomornya lengkap.	3			
			Tidak ada nilai < 3	2			
				1			
				0			
5.14		<p>5.12.C Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional yang meliputi ilmu penyakit dalam dengan percabangannya, ilmu bedah dengan percabangannya, ilmu kesehatan anak, ilmu kebidanan dan penyakit kandungan, ilmu penyakit saraf, ilmu kesehatan jiwa, ilmu kesehatan kulit dan kelamin, ilmu kesehatan mata, ilmu THT, ilmu gizi klinik, radiologi, ilmu anestesi, ilmu rehabilitasi medik, ilmu kedokteran forensik dan medikolegal, ilmu kesehatan masyarakat, kedokteran komunitas dan jurnal-jurnal biomedik. Setiap cabang ilmu minimal 1 jurnal</p> <p>JIL = Persentase cabang ilmu yang berlangganan 1 jurnal (cetak/ elektronik)</p>	Jika JIL = 100%,	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
			Jika $0 < JIL < 100\%$, maka skor = $1 + (3 \times JIL)$.	3			
				2			
				1			
			Tidak ada nilai 0	0			
5.15		<p>5.12.D Jumlah prosiding yang dimiliki dalam satu tahun terakhir.</p>	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 3	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
			Jika $0 < JPROS < 3$, maka skor = $1 + (JPROS) / 3$.	3			
				2			

				1			
			Jumlah prosiding 0	0			
5.16	Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium	5.13. A Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
			Tersedia lengkap, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	3			
			Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	2			
			Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimum.	1			
			Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.	0			
5.17		5.13.B Kelayakan sarana laboratorium biomedik yang minimal berfungsi sebagai laboratorium anatomi, histologi, biokimia, fisiologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, dan farmakologi serta laboratorium komputer/ruang komputer (CBT Center) pada Program Studi. Catatan :	Sarana laboratorium sangat lengkap, dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum dan ujian sangat memadai.	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
			Sarana laboratorium sangat lengkap, dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum dan ujian cukup memadai.	3			
			Sarana laboratorium cukup memenuhi standar minimal, dengan	2			

		Definisi cukup adalah sarana dan prasarana dapat mengakomodasi paling sedikit 1/3 dari jumlah mahasiswa per angkatan (terbanyak).	rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum dan ujian cukup .				
			Sarana laboratorium cukup memenuhi standar minimal, dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum dan ujian kurang .	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
5.18	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.14. A Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam 1 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam 1 tahun terakhir.	3			
			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	2			
			Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	1			
			Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.	0			
5.19		5.14.B Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi

			Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	3			
			Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM	2			
			Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM	1			
			Unit pengelola Program Studi tidak memiliki prasarana dan sarana.	0			
5.20		5.14.C Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
			Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	3			
			Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	2			

			Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	1			
			Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.	0			
5.21		5.14.D Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
			Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana	3			
			Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana	2			
			Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	1			
			Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	0			

STANDAR 6 : PENDIDIKAN UNTUK PRODI SELAIN KEDOKTERAN

(sama dengan SPMI tahun 2023)							
Nilai bobot absolut tergantung pada LAM							
NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.1	6.1.1 Kurikulum Untuk Prodi • LAM TEKNIK • LAM INFOKOM	Pendidikan -Kurikulum (IKU) A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan. <i>Keterangan:</i> <ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan kurikulum untuk implementasi MBKM yang disusun Bersama stakeholder Link keberadaan dokumen kurikulum untuk diakses oleh stakeholder internal dan eksternal 	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Prodi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan	4	BANPT : 0.72 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh	0			

			dosen Prodi.				
6.1	6.1.1 Kurikulum Untuk Prodi LAM SAMA	Pendidikan -Kurikulum (IKU) A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Prodi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3			
			Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
6.2	6.1.2 CPL Untuk Prodi • LAM TEKNIK • LAM INFOKOM • LAM EMBA	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012). Untuk Sarjana Terapan- CPL disesuaikan dengan Profil lulusan dan SKKNI AMI-3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara Prodi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.				
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi 2 level KKNi, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	3			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.	1			
			Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.	0			
6.2	6.1.2 CPL Untuk Prodi LAM SAMA	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi level 6 (PerPres 8/2012). Untuk Sarjana Terapan- CPL disesuaikan dengan Profil lulusan dan SKKNi AMI-3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara Prodi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNi, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Capaian pembelajaran	3			

			diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan iptek atau kebutuhan pengguna.				
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	1			
	<p>Keterangan No 6.2</p> <p>Pengukuran ketercapaian CPL sesuai dengan KKNI level 6 dan / SKKNI (untuk Sarjana terapan) melalui kata kerja kemampuan dan indikator ketercapaian (yaitu matriks antara CPL – MK), serta bukti / evidence ketercapaian.</p> <p>Untuk menilai sub butir ini, dilakukan dengan:</p> <p>Matriks kesesuaian profil dengan CPL. PPM adalah istilah program professional mandiri / Profil, Peran lulusan setelah 3 – 5 tahun bekerja di tempat kerja sesuai dengan profilnya.</p> <p>Matriks peta CPL dengan MK.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterjaminan pemenuhan CPL melalui MBKM (ketersediaan peta CPL - MK MBKM), dan ketersediaan modul MK melalui pembelajaran asinkron • Link keberadaan dokumen 						
	(sama dengan SPMI tahun 2023)						
6.3	6.1.2 Struktur Kurikulum Untuk semua Prodi	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi. AMI-4	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.				
			Struktur kurikulum memuat Keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	3			
			Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	2			
			Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.				
	<p>Keterangan No. 6.3:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harus tersedia dokumen CPL (sebagai hasil reformulasi CPL SN Dikti) • Harus tersedia dokumen peta / matrik CPL – MK • Rumusan CPL atas dasar masukan dari: stakeholder (internal dan eksternal), Prodi sejenis, asosiasi profesi, hasil <i>tracer study</i>. • MK dalam kurikulum yang menghasilkan kemampuan <i>specific skill</i> (yang berhubungan dengan pengetahuan) dan <i>generic skill</i> (sering dikatakan sebagai <i>transferable skill</i>) <p>Keterangan: Link keberadaan dokumen pada website Dep./Prodi</p>						
	(sama dengan SPMI tahun 2022)						

6.4	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran Untuk semua Prodi	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran AMI-5 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat: 1 interaktif, 2 holistik, 3 integratif, 4 saintifik, 5 kontekstual, 6 tematik, 7 efektif, 8 kolaboratif, dan 9 berpusat pada mahasiswa. Dokumen pendukung: Panduan Model Pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Prodi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Catatan: <i>Model Pembelajaran SCL diimplementasi, sehingga menunjukkan karakteristik pembelajaran yang tersebut di atas</i>	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Prodi yang berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3				
		Karakteristik proses pembelajaran Prodi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	2				
		Karakteristik proses pembelajaran Prodi belum berpusat pada mahasiswa.	1				
		Tidak ada Skor kurang dari 1.	0				
	(sama dengan SPMI tahun 2023)						
6.5	6.2.2 RPS Untuk semua prodi	Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) AMI-6	Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67		

			(ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. (iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta (iv) dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.		LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76		
			Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. (iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta (iv) dapat diakses oleh mahasiswa,	3			
			Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. (iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala	2			
			Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan	1			

			(ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.				
	<p><i>Keterangan</i></p> <p>RPS paling sedikit memuat:</p> <p>(i) Nama Prodi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu,</p> <p>(ii) Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah, (iii) Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan,</p> <p>(iv) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (v) Metode pembelajaran, (vi) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran,</p> <p>(vii) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester, (viii) Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan,</p> <p>(ix) Daftar referensi yang digunakan</p> <p><i>Keterangan:</i></p> <p><i>Link dengan keberadaan dokumen RPS</i></p> <p><i>Dapat diperoleh dari SAR 5 (integra.its.ac.id / My Classroom)</i></p> <p><i>Periksa untuk seluruh MK</i></p>						
6.6	<p>6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran</p> <p>Untuk semua Prodi</p>	<p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>AMI-7</p> <p><i>Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 6 (lihat KKNl)</i></p> <p>Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 6 KKNl:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis • Mampu memformulasi masalah secara procedural 	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p> <p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>BANPT : 0.72</p> <p>LAMSAMA : 0.76</p> <p>LAMTEKNIK : 0.67</p> <p>LAMINFOKOM : 0.64</p> <p>LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengaplikasikan bidang keahlian • Mampu memanfaatkan IPTEK untuk penyelesaian masalah <p>Dokumen pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen analisis kesesuaian isian pada RPS dengan CPL dan CP MK <p>Kesesuaian didasarkan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemampuan (sub CP MK) dengan indikator 2. Asesmen yang direncanakan dengan indikator CP 3. Materi <p><i>Keterangan:</i> <i>Link dengan keberadaan dokumen RPS</i> <i>(Dapat diperoleh dari MyITSClassroom)</i> <i>Link dengan keberadaan modul ajar MK pada MyITS Classroom untuk seluruh MK</i></p>	capaian pembelajaran lulusan.				
			Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1			
			Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.7	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Untuk semua prodi	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar AMI-8 Penjelasan: Dilaksanakan pembelajaran dengan mengakomodasi 1. MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) 2. Blended learning dengan media myITS classroom <i>Keterangan:</i> 1. <i>Bukti pelaksanaan MBKM (Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM, dan jumlah sks yang ditempuh melalui MBKM)</i> 2. <i>Bukti pelaksanaan blended learning (Nama MK, letak link di My classroom, dan kelengkapan modul)</i>	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar (dengan sumber belajar di industry / sumber lain) dalam lingkungan belajar tertentu dan dalam bentuk: 1.MBKM dan telah tersedia kurikulum nya, dan 2. secara online dan offline dalam bentuk audiovisual terdokumentasi dalam MyClassroom	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu dalam bentuk: 1. MBKM tetapi tidak tersedia kurikulum nya 2. on-line dan off-line dalam bentuk audiovisual terdokumentasi dalam MyClassroom	3				
		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, dalam bentuk: on-line dan off-line dalam bentuk audiovisual terdokumentasi dalam MyClassroom	2				
		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen,	1				

			<p>mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar ter-tentu, dan menggunakan media lain selain MyClassroom</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa, tanpa menggunakan media online di Myclassroom</p>	0			
6.8	<p>6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>Untuk semua Prodi</p>	<p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran</p> <p>AMI-9</p> <p>Diperoleh dari hasil survey SAR dan portofolio MK di dalam MyAcademic yang didokumentasikan oleh Prodi.</p> <p><i>Keterangan: diambil dari</i></p> <p>1.isian survey SAR - 5,4 dan 3</p> <p>2.link letak tindak lanjut berupa aktifitas / program hasil evaluasi SAR</p> <p>3. Hasil pengisian MyAcademics dengan memperhatikan ketercapaian CPL</p>	<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Dengan bukti ketersediaan dokumen RPS dan No 1,2, dan 3.</p> <p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik. Dengan bukti ketersediaan RPS dan 2 dari 3 dokumen.</p> <p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>BANPT : 0.72</p> <p>LAMSAMA : 0.76</p> <p>LAMTEKNIK : 0.67</p> <p>LAMINFOKOM : 0.64</p> <p>LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

	<p><i>Link dengan keberadaan / upload:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>RPS MK - konversi</i> • <i>Form penilaian</i> • <i>Sampel proposal</i> • <i>Sampel laporan</i> • <i>Sampel logbook Pelaksanaan</i> • <i>Hasil penilaian proses</i> 						
6.10	<p>6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>Untuk semua prodi</p>	<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <p>1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>Beberapa bentuk MBKM yang mengakomodasi bentuk pembelajaran PkM adalah:</p> <p>a. Magang/ Praktik Kerja;</p> <p>b. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik;</p> <p>c. Proyek Kemanusiaan;</p> <p>d. Kegiatan Wirausaha;</p> <p>e. Studi/ Proyek Independen;</p> <p>AMI-10</p> <p><i>Link dengan keberadaan / upload:</i></p> <p><i>RPS MK - konversi</i></p> <p><i>Form penilaian</i></p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM</p> <p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p> <p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72</p> <p>LAMSAMA : 0.76</p> <p>LAMTEKNIK : 0.67</p> <p>LAMINFOKOM : 0.64</p> <p>LAMEMBA : 0.76</p>	<p>Departemen & Prodi</p>	<p>Departemen & Prodi</p>

	1. Asistensi mengajar di satuan Pendidikan 2. Membangun Desa / KKN tematik 3. Magang 4. Studi / proyek independent 5. Kegiatan kewirausahaan 6. Penelitian 7. Pertukaran pelajar (Dalam negeri atau Internasional) 8. Proyek kemanusiaan						
6.12	6.3.3 Pelaksana-an Proses Pem-belajaran Untuk semua Prodi	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan AMI-12 Penjelasan:	$LM = n \text{ sks} \times 50' + n \text{ sks} \times 60'$ $LM > n \text{ sks} \times (50' + 60')$ atau $LM < n \text{ sks} \times (50' + 60')$ $LM < 0.5 \times n \text{ sks} \times (50' + 60')$ Tidak ada nilai 1 Tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi
Keterangan No 55: Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM Atau bentuk pembelajaran lain: 1 sks bentuk Seminar/pratikum / praktik lapangan = 170 menit / minggu/ dan yang lain							
6.13	6.3.4 Pelaksana-an Proses Pem-belajaran Untuk semua prodi Ada perbedaan rubrik untuk LAM TEKNIK	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM AMI-13 Tabel 5.a LKA Penjelasan: Rumus $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan / 8	Jika $PJP \geq 20\%$, maka Skor = 4 LAM TEKNIK Jika $20\% \leq PJP \leq 50\%$, maka Skor = 4 Jika $PJP < 20\%$, maka Skor = $20 \times PJP$ LAM TEKNIK Jika $PJP < 20\%$ maka Skor = $15 \times PJP$ Jika $PJP > 50\%$, maka Skor = $3 - 6 (PJP - 50\%)$	4 3 2 1 0	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		bentuk MBKM). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.					
6.14	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi Untuk semua Prodi	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Keterangan: AMI-14 Didukung dengan i. Tersedia platform dan / media pembelajaran – wajib menggunakan myITS Classroom, sinkron dan asinkron, ii. Kesesuaian Beban kerja mahasiswa dengan bobot sks, iii. Kesesuaian jadwal dan pelaksanaan perkuliahan – link pendukung: presensi.its.ac.id dan myClassroom)</p> <p>Pelaksanaan TA i. beban dosen pembimbing – maks 10 mhs (S1, S2 dan S3), ii. Penentuan tema / topik TA – berkorelasi dengan penelitian / PKM Dosen, iii. Monitoring dan evaluasi</p>	<p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar</p>	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			3				
			2				

		<p>pelaksanaan TA, iv. Pelaksanaan ujian TA, v. rubrik penilaian TA vi. Tersedia bukti sahih progress TA</p> <p>Pelaksanaan KP i. SOP KP, ii. Tempat KP, iii. Monitoring pelaksanaan KP, iv. Rubrik penilaian KP</p>	<p>mahasiswa.</p> <p>Unit pengelola telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.</p> <p>Unit pengelola tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p>	<p>1</p> <p>0</p>			
6.15	<p>6.5.1 Penilaian Pembelajaran</p> <p>Untuk semua Prodi</p>	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • edukatif, • otentik, • objektif, • akuntabel, dan • transparan, <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>AMI-15</p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan ≥ 70% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p> <p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan ≥ 50% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p> <p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			dilakukan secara terintegrasi.				
			Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.	0			
	<p><i>Keterangan No 6.15</i></p> <p>Penjelasan: AMI-13 Ada bukti bahwa dilakukan asesmen dengan dilengkapi dengan rubrik / portofolio Ada rekap atas hasil asesmen MK</p> <p><i>Keterangan:</i> (dapat diperoleh dari laporan portofolio MK yang didokumentasikan oleh Prodi / Departemen pada link Dep.)</p>						
6.16	<p>6.5.2 Penilaian Pembelajaran</p> <p>Untuk semua Prodi</p>	<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan ins-trumen penilaian.</p> <p>AMI-16</p> <p>Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • observasi, • partisipasi, • unjuk kerja, • test tertulis, • test lisan, dan • angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari: penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain.</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat 75% - 100% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	4	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah mata-kuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat 50% sd < 70% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	3			
			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat 25% sd < 50% MK dilengkapi</p>	2			

			dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio				
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai <25% dari jumlah matakuliah. Penjelasan Terdapat < 25% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio	1			
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.	0			
6.17	6.5.3 Penilaian Pembelajaran Untuk semua Prodi	C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: AMI-17 1. mempunyai kontrak rencana penilaian, 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan dokumen RAE, dan RT. 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. mempunyai prosedur yang	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6. Tidak ada Skor kurang dari 1.	4 3 2 1 0	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7. mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Keterangan: Untuk menilai butir ini dilakukan pemeriksaan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ dokumen RPS, RAE, RT, ✓ sampel soal ujian / tugas, ✓ sampel hasil penilaian atas ujian / tugas, ✓ sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan ✓ hasil rekap penilaian pada integra.its.ac.id 					
6.18	6.5.4 Penilaian Pembelajaran Untuk semua Prodi	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinyu	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinyu	3			

		<p>Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk semua MK (Psl. 20 ayat 1) Dilakukan oleh Ka RMK / Ka Lab</p> <p>✓ Mutu soal ujian (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, dilihat pada folder Soal Ujian).</p> <p>✓ Mutu tugas-tugas mahasiswa (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, pada folderTugas Mahasiswa).</p> <p>✓ Mutu tugas akhir (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK pada folder Tugas Akhir).</p> <p>✓ <i>Skill</i> yang diberikan kepada mahasiswa (Suplemen Prodi, berupa modul praktikum, dan dibutuhkan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang).</p> <p>Keterangan AMI-18 Link dengan / upload formulir pemeriksanaan kesesuaian asesmen sebagai alat ukur dengan CP MK</p>	<p>NA= 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa</p> <p>NA= 1: Tidak ada dokumen</p> <p>Tidak ada nilai 0</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>: 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>		
6.19	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.b LKPS NMKI = Jumlah mata kuliah yang</p>	<p>NMKI > 3</p> <p>NMKI =2...3</p> <p>NMKI =1</p> <p>Tidak ada SKOR Kurang dari 2</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM</p>	Departemen, Prodi, LPPM	Departemen & Prodi

	Untuk semua Prodi	<p>dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Penjelasan:</p> <p>Bentuk integrasi adalah berupa: materi perkuliahan, studi kasus, bab / sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan.</p> <p>Keterangan:</p> <p>Link pada materi di My ITS Classroom, sebagai hasil dari penelitian dan / PkM</p> <p>Bentuk pembelajaran dapat berupa MBKM:</p> <p>a. Magang/ Praktik Kerja;</p> <p>b. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik;</p> <p>c. Proyek Kemanusiaan;</p> <p>d. Penelitian/ Riset;</p> <p>e. Kegiatan Wirausaha;</p> <p>f. Studi/ Proyek Independen;</p>			: 0.64 LAMEMBA : 0.76		
6.20	6.7.1 Suasana Akademik Untuk semua Prodi	<p>Keterlaksanaan dan keberkataan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Contoh:</p> <p>kuliah umum/<i>stadium gene-rale</i>, seminar ilmiah, bedah buku.</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <p>1. rencana kegiatan, undangan, materi, laporan kegiatan</p> <p>2. dokumen format digital</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Upload / link bukti kegiatan (foto / dokumen sah / link keterlaksanaan kegiatan)					
6.21	6.7.2 Perencanaan program MBKM Untuk semua Prodi	Bukti perencanaan program MBKM, yang meliputi: 1. Dokumen kebijakan untuk implementasi MBKM / turunan dokumen Perek 30 tahun 2020 yang menjadi payung implementasi MBKM di Departemen 2. Dokumen kurikulum implementasi MBKM, yang meliputi CPL yang ditetapkan sesuai dengan implementasi MBKM dan struktur kurikulum MBKM 3. Ketersediaan MOU dengan mitra (dalam negeri dan / atau luar negeri) sebagai tempat MBKM 4. Dokumen panduan untuk Dosen dalam pelaksanaan MBKM 5. Dokumen panduan untuk Mahasiswa dalam perencanaan MBKM 6. Dokumen panduan bagi administrator dalam perekaman pelaksanaan dan monev MBKM AMI-20	Bukti ketersediaan 5-6 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Bukti ketersediaan 4 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM	3			
			Bukti ketersediaan 3 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM	2			
			Bukti ketersediaan 2 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM	1			
			Hanya tersedia 1 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM	0			
6.22	6.7.3 Monitoring dan	Bukti dilaksanakannya monev atas pelaksanaan MBKM:	Bukti keterlaksanaan 4 aspek	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA :	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Bukti keterlaksanaan 3 dari 4 aspek	3			

	Evaluasi Pelaksanaan MBKM Untuk Prodi semua	1. Terdapat bukti Monev kesesuaian waktu pelaksanaan MBKM dengan beban / bobot MK konversi 2. Terdapat bukti monev kesesuaian bentuk kegiatan MBKM dengan MK Konversi 3. Terdapat bukti monev pelaksanaan MBKM - yang dapat di evaluasi dari logbook Mahasiswa 4. Terdapat bukti monev terhadap pengukuran CPL hasil kegiatan MBKM	Bukti keterlaksanaan 2 dari 4 aspek Bukti keterlaksanaan 1 dari 4 aspek Tidak ada pelaksanaan monev	2 1 0	0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76		
6.23	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa Untuk semua Prodi	A. Tingkat kepuasan maha-siswa terhadap proses pen-didikan. Tabel 5c (LKPS) instrument: <ul style="list-style-type: none"> keandalan daya tanggap kepastian empathy tangible dan <ul style="list-style-type: none"> nilai IPD <p><i>Keterangan: Upload hasil survey Dan Isikan jumlah MK dengan IPD ≥ 3.25</i></p>	> 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan > 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25 50% sd 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 50% sd 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25 50% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 25% sd 50% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25 25% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 0 sd 25% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25 Tidak melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengalaman	4 3 2 1 0	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			belajar mahasiswa.				
6.24	6.8.2 Tindak Lanjut - Kepuasan Mahasiswa Untuk semua Prodi	<p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p> <p>Penjelasan: Hasil analisis digunakan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki kehadiran / aktifitas pembelajaran mahasiswa • Memperbaiki kehadiran / aktifitas dosen • Memperbaiki materi / modul pembelajaran • Memperbaiki metode pembelajaran untuk ketercapaian CP <p>dan Link keberadaan dokumen sebagai bukti tindak lanjut atas perbaikan</p>	<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, serta ada bukti sah tindak lanjut</p> <p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, serta ada bukti sah tindak lanjut</p> <p>Hasil pengukuran dianalisis, ditindaklanjuti setiap tahun, dan digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, serta ada bukti sah tindak lanjut</p> <p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental, serta tidak ada bukti sah pelaksanaan tindak lanjut</p> <p>Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72</p> <p>LAMSAMA : 0.76</p> <p>LAMTEKNIK : 0.67</p> <p>LAMINFOKOM : 0.64</p> <p>LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

SUPLEMEN BUTIR STANDAR PENDIDIKAN UNTUK LAM TEKNIK DAN LAM INFOKOM

LAM TEKNIK

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.25	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Untuk Prodi: LAM TEKNIK	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	4	LAMTEKNIK : 0.67		
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50% s.d. 75% mata kuliah.	3			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25% s.d. 50% mata kuliah.	2			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada kurang dari 25%	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
6.26	6.4 Basic sciences dan matematika Untuk Prodi: LAM TEKNIK	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika > 29 SKS	4	LAMTEKNIK : 0.67		
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 25-29 SKS	3			
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 20-25 SKS	2			
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 10 -20 SKS	1			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika < 10 SKS	0			
6.27	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (<i>Capstone design</i>) Untuk Prodi: LAM TEKNIK	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan Tabel 5.a.4) LKPS	PS memiliki aspek 1 sampai 4	4	LAMTEKNIK : 0.67		
			PS memiliki aspek 1 sampai 3.	3			
			PS memiliki aspek 1 dan aspek 2.	2			
			PS hanya memiliki aspek 1.	1			
			Tidak menyelenggarakan	0			

LAM INFOKOM

Kriteria D1. Suplemen Prodi Bidang Sistem Informasi

NO	KODE	BUTIR STANDAR	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.25	6.1.1	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Sistem Informasi yang mencakup: 1. fundamental dan praktik terapan dalam pengembangan aplikasi. 2. manajemen data dan informasi. 3. infrastruktur teknologi informasi. 4. proyek utama (<i>major projects</i>): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. 5. dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi seluruh aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
6.26		1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi yang mencakup: 1. Serangkaian topik yang kohesif yang memberikan pemahaman tentang lingkungan sistem informasi; 2. RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan sangat efektif.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan efektif.	3			
				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan cukup efektif.	2			
				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan kurang efektif.	1			

[illegible]

6.25		1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti Teknologi Informasi yang mencakup: 1. Dasar-dasar Perangkat Lunak 2. Manajemen Informasi 3. Teknologi Platform 4. Paradigma Sistem 5. Teknologi Sistem Terintegrasi 6. Jaringan 7. Sistem Web dan Seluler (Mobile) 8. Desain User Experience 9. Prinsip Keamanan Siber 10. Praktek Professional Global 11. Proyek Utama (major projects) 12. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
6.26		1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat daftar mata kuliah pilihan domain Teknologi Informasi yang mencakup: 1. Bidang kompetensi: Aplikasi seluler (mobile), komputasi awan, Internet of Things, skalabilitas dan analitik data, sistem dan layanan virtual, dan Software Development and Management, Tantangan baru di Keamanan Siber. 2. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			

6.27		1.3 Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.3 Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait metode kuantitatif yang mencakup: 1. matematika diskrit, aljabar linier, statistik dan probabilitas, analitik data. 2. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
6.28		1.4 Proyek utama (<i>Capstone project</i>) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.4 Proyek utama (<i>Capstone project</i>) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi Prodi menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: Panduan pelaksanaan Daftar mata kuliah terkait proyek utama Standar minimal kualitas aplikasi dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dengan hasil proyek sangat relevan.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	3			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dengan hasil proyek cukup relevan.	2			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dengan hasil proyek kurang relevan.	1			

Kriteria D3. Suplemen Prodi Bidang Ilmu Komputer / Informatika / Teknik Informatika

6.25		1.1 Mata Kuliah- matakuliah Inti/Khas Ilmu Komputer. Untuk Prodi: Tekn. Informatika	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Ilmu Komputer/ Informatika yang mencakup: 1. Algoritma, teori dasar ilmu komputer, dan konsep bahasa pemrograman. 2. Satu bahasa pemrograman tujuan umum (<i>general-purpose programming language</i>). 3. Arsitektur dan organisasi komputer, manajemen informasi, jaringan dan komunikasi, sistem operasi, dan komputasi paralel dan terdistribusi. 4. Sistem berbasis komputasi pada berbagai tingkat abstraksi. 5. Proyek utama (<i>capstone project</i>): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. 6. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3			
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
6.26		1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak. Untuk Prodi: Tekn. Informatika	1.2 Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak yang mencakup: 1. Dasar-dasar pengembangan perangkat lunak dan dasar-dasar sistem. 2. Pengembangan berbasis platform (misalkan pemrograman	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	0		
				Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK	3			

			<p>pengembangan web atau device mobile, pemrograman robot atau konsol game, dll).</p> <p>3. Pendekatan Rekayasa Perangkat Lunak pada sistem khusus.</p> <p>4. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.</p>	<p>yang relevan dengan CPL.</p>				
				Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
6.27		<p>1.3 Mata kuliah terkait Matematika ilmu dasar yang relevan dengan bidang ilmu komputer.</p> <p>Untuk Prodi: Tekn. Informatika</p>	<p>1.3 Mata Kuliah Terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar kalkulus dan matematika diskrit. 2. Aljabar linier, metode numerik, probabilitas, statistik, atau teori bilangan. 3. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL. 	<p>Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.</p>	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			

6.28		1.4 Proyek utama (<i>Capstone project</i>) Untuk Prodi: Tekn. Informatika	1.4 Proyek Utama (<i>Capstone project</i>) yang yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer. Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer Program Prodi menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: 1. Panduan pelaksanaan. 2. Daftar mata kuliah terkait proyek utama. 3. Aplikasi perangkat lunak dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). 4. Merdeka (MBKM).	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dan kualitas software sangat memenuhi standar.	4	LAMINFOKOM : 0.64		
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dan kualitas software memenuhi standar.	3			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dan kualitas software cukup memenuhi standar.	2			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dan kualitas software kurang memenuhi standar.	1			

STANDAR 6: PENDIDIKAN – BERLAKU UNTUK LAM KES

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.1	Substansi Pratikum	Substansi mata kuliah/modul/blok. (tahap akademik). Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi
			Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat	3			

			muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap				
			Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	2			
			Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap Tidak ada skor = 0	1			
6.2	Ketersediaan Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1 Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (minimal 1 tipe A/B dan 1 tipe C). 2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi minimal Utama dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi 3. Didukung dengan dokumen 	4	LAM KES : 0.18	Fakultas & Prodi	Fakultas & Prodi

			kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan Perundangan				
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (hanya ada tipe A/B). 2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi 3. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan 	3			
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi. 2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang 	2			

			<p>terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)</p>				
			<p>1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi.</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Tidak memiliki dokumen kerja sama.</p>	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
6.3		6.2.2 Rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program profesi dokter (= RPIM).	Jika $RPIM \geq 5$	4			
			Jika $0 < RPIM < 5$, maka skor = $1 + (3 \times RPIM)/5$.	3			
				2			
				1			
			Jika $RPIM = 0$, maka skor = 0.	0			
6.4		6.2.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Dokter dengan tingkat penanganan	Variasi kasus cukup	4			
			Tidak ada nilai < 4				

		1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus yaitu 10 penyakit utama.					
6.5		6.2.4 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Manajemen dan administrasi • SDM • Penunjang pendidikan • Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	4			
			Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	3			
			Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	2			
			Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	1			
			Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan	0			
6.6	6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/ pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	Jika JTAP ≥ 12 orang, maka skor = 4.	4			
			Jika JTAP < 12 orang, maka skor = $1 + (JTAP / 4)$. Tidak ada nilai < 1	3			
				2			
				1			
6.7	6.5 Pendidikan	6.5 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>road-map</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. (Integrasi antara pendidikan,	4			

			penelitian dan PkM)				
			Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	3			
			Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	2			
			Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	1			
			Tidak memiliki keunggulan program studi.	0			
6.8		6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	4			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3			

			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.	0			
6.9		6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta mempunyai keunikan / kekhasan muatan ITS, dan memenuhi kebutuhan pengguna	4			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta mempunyai keunikan / kekhasan muatan ITS,	3			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.	1			
			Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.	0			
6.10		6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta Kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	4			
			Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan	3			

			digambarkan dalam peta kompetensi.				
			Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	2			
			Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	1			
			Tidak ada nilai di bawah 1	0			
6.11		6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	4			
			Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3			
			Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	2			
			Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta	1			

			telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.				
			Tidak ada nilai di bawah 1.	0			
6.12		6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	4			
			Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	3			
			Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	2			
		Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	1			
			tidak ada nilai di bawah 1	0			
6.13		6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	4			
			Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan	3			

		pada program studi.	proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1-4 prinsip penilaian				
			Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1-3 prinsip penilaian	2			
			Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1-2 prinsip penilaian	1			
			Tidak ada nilai di bawah 1	0			
6.14		6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	4			
			Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	3			
			Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	2			

			Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	1			
			Tidak ada nilai di bawah 1	0			
6.15		6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	4			
			Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	3			
			Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	2			
			Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	1			
			Tidak ada nilai di bawah 1	0			

6.16		6.14 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan dalam tahun 2024 - 2025 sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	4			
			Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan dalam tahun 2024 - 2025 sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	3			
			Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah dalam tahun 2024 - 2025 sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	2			
			Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	1			
			Tidak ada nilai di bawah 1	0			

STANDAR 7: PENELITIAN

SRANDAR 7: PENELITIAN							
NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
7.1	7.1.1 Penelitian Berlaku untuk semua Prodi	Relevansi penelitian pada Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Laboratorium memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, 2. Kesesuaian topik penelitian mahasiswa dengan peta jalan penelitian dosen 3. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 4. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 5. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.	Unit pengelola memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	BANPT : 3.17 Semua LAM : 31.7	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memenuhi unsur 1 sd 4 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3			
			Unit pengelola meme-nuhi unsur 1 sd 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur 1 dan 2	1			
			Unit pengelola tidak memenuhi 5 unsur tersebut	0			

7.2	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa Berlaku untuk semua Prodi	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS Tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/atau direncanakan Rumus RI = NI / NDT RN = NN / NDT RL = NL / NDT NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 1 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. Faktor: a = 0,05, b = 0,3, c = 1	Jika RI \geq a, maka Skor = 4	4	BANPT : 3.17 Semua LAM : 31.7	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika RI < a dan RN \geq b, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	2			
			Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL \geq c, maka Skor = 2	1			
			Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	0			
7.3	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa Berlaku untuk semua Prodi	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Tabel 6.a LKPS Penjelasan Rumus: PPDM = $(NPM / NPD) \times 100\%$ NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir.	Jika PPDM $\geq 25\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 3.17 Semua LAM : 31.7	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PPDM < 25% , maka Skor = $2 + (8 \times PPDM)$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			

		NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir.		0			
--	--	---	--	---	--	--	--

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
8.1	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM Berlaku untuk semua Prodi	Relevansi PkM pada Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Memiliki peta jalan PkM di tingkat Departemen yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.	Departemen memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan maha-siswa.	4	BANPT : 0.85 Semua LAM : 0.85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	3			
			Departemen memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.	0			
8.2	8.2.1 PkM Dosen	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS Penjelasan Rumus $PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) \times 100\%$ NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS	Jika PPkMDM $\geq 25\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 0.85 Semua LAM : 0.85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PPkMDM $< 25\%$, maka Skor = 2 + (8 x PPDM)	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir.					

BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT dan PENJAMINAN MUTU MBKM

Penomoran di dalam Bagian SWOT, menyesuaikan dengan dekripsi yang telah ada di dalam sistem SPMI online

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
9.1	9.13. II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja Berlaku untuk semua Prodi	Keserbacakupan (kelengka-pan, keluasan, dan kedala-man), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. Penjelasan: UPPS adalah Departemen atau Fakultas Kriteria adalah standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu: Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi Standar 2: tata Kelola Standar 3: mahasiswa Standar 4: SDM Standar 5: Keuangan, sarana dan prasarana Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PKM Standar 9: Kerjasama & kemitraan strategis Dokumen pendukung:	Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: <ul style="list-style-type: none"> Analisisnya didukung oleh data /informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses. 	4	BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50 LAMKES: 1.50	<i>Fakultas dan/atau Departemen & Prodi</i>	<i>Fakultas dan/atau Departemen & Prodi</i>
			Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: <ul style="list-style-type: none"> analisisnya didukung oleh data / informasi yang relevan (merujuk standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang 	3			

		1. Laporan Kinerja pertahun; 2. Laporan terunggah di situs/ web Departemen / Prodi	didukung oleh keberadaan pang- kalan data institusi yang belum terintegrasi. <ul style="list-style-type: none"> • Konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, • analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. • Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses. 				
			Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: <ul style="list-style-type: none"> • analisisnya didukung oleh data/ informasi yang relevan (merujuk pada standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai). • konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, • analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. • hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal. 	2			
			Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: <ul style="list-style-type: none"> • analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai). • konsisten dengan sebagian kecil 	1			

			<p>(kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</p> <ul style="list-style-type: none"> • analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. • hasilnya tidak dipublikasikan. 				
			Unit pengelola Prodi tidak melakukan analisis capaian kinerja.	0			
9.2	9.14 II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Berlaku untuk semua Prodi	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi. Dokumen pendukung: Dokumen analisis SWOT atau yang relevan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, • memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, • merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan • menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	4	BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50	Fakultas dan/atau Departemen & Prodi	Fakultas dan/atau Departemen & Prodi
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 	3			

			<ul style="list-style-type: none"> memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian. 				
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. 	2			
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. 	1			
			UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi institusi.	0			
9.3	9.15 II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. Penjelasan: UPPS adalah Departemen /	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang memper-timbangkan secara	4	BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK :	<i>Fakultas dan/atau Departemen & Prodi</i>	<i>Fakultas dan/atau Departemen & Prodi</i>

	Berlaku untuk semua Prodi	Fakultas	komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas institusi UPPS, • kebutuhan institusi UPPS di masa depan, • Rencana program institusi UPPS yang berlaku, • aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan • program yang menjamin keberlanjutan. 		1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50 LAMKES: 1.50		
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> • kapasitas institusi UPPS, • kebutuhan institusi UPPS di masa depan, • Rencana program institusi UPPS yang berlaku, dan • aspirasi dari pemangku kepentingan internal. 	3			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> • kapasitas institusi, • kebutuhan institusi di masa depan, dan • rencana program institusi yang berlaku. 	2			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif:	1			

			<ul style="list-style-type: none"> • kapasitas institusi, • kebutuhan institusi, dan • rencana program institusi yang berlaku. 				
			UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.	0			
9.4	9.16 II.2.2 Program Keberlanjutan Berlaku untuk semua Prodi	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. Dokumen pendukung: Peraturan/SK Rektor / SK Dekan / Dokumen sah keberlanjutan program	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • alokasi sumber daya, • kemampuan melaksanakan, • rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan • keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal. 	4	BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50 LAMKES: 1.50	Fakultas dan/atau Departemen & Prodi	Fakultas dan/atau Departemen & Prodi
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • alokasi sumber daya, • kemampuan melaksanakan, dan • rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 	3			
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • alokasi sumber daya, • kemampuan melaksanakan, dan • rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 	2			
			Unit pengelola Prodi memiliki kebijakan dan upaya namun belum	1			

			cukup untuk menjamin keberlanjutan program.				
			Unit pengelola Prodi tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keber-lanjutan program.	0			
9.5	9.17 II.3.1 Kondisi Eksternal Berlaku untuk semua Prodi	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. Dokumen Pendukung: Dokumen evaluasi capaian kinerja / Laporan tahunan Dep. / Prodi sebagai bukti	UPPS mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis, • menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya, • menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan Prodi, dan • merumuskan strategi pengembangan Prodi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	4	BANPT : 0.50 LAMSAMA : 0.50 LAMTEKNIK : 0.25 LAMINFOKOM : 0.25 LAMEMBA : 0.13 LAMKES: 1.50	Fakultas dan/atau Departemen & Prodi	Fakultas dan/atau Departemen & Prodi
			Unit pengelola mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif, • menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya, dan • menggunakan hasil iden-tifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan Prodi. 	3			

			Unit pengelola mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya. 	2			
			Unit pengelola kurang mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya. 	1			
			Unit pengelola tidak mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya. 	0			
9.6	9.18 II.4.1 Profil Unit Pengelola Berlaku untuk semua Prodi	Kesarbakaan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. Dokumen pendukung: Dokumen profil unit pengelola / informasi di web Dep. dan / Prodi	Deskripsi profil UPPS: <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan keserbakaan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi. • menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan Prodi. • menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. 	4	BANPT : 0.50 LAMSAMA : 0.50 LAMTEKNIK : 0.25 LAMINFOKOM : 0.25 LAMEMBA : 0.13 LAMKES: 1.50	Fakultas dan/atau Departemen & Prodi	Fakultas dan/atau Departemen & Prodi
			Deskripsi profil UPPS: <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan keserbakaan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada 	3			

			<p>masing-masing standard</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi. • menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan Prodi. 				
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi. 	2			
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi. 	1			
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <p>tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing standard</p>	0			

